

Advancing Well-Being at Every Stage of Life

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024



DAFTAR ISI

1 PENDAHULUAN	2 IKHTISAR	3 PENDEKATAN KEBERLANJUTAN KAMI	4 MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP
4 Tentang Laporan Ini	15 Kinerja Keberlanjutan	19 Kerangka Kerja Keberlanjutan	40 Kontribusi Ekonomi
7 Perusahaan Kami	17 Agenda Keberlanjutan	20 Tata Kelola Keberlanjutan	44 Dukungan & Keterlibatan Masyarakat
12 Pesan CEO Grup		21 Penilaian Materialitas & Keterlibatan Pemangku	48 Inovasi Produk
		24 Mendukung Tujuan SDGs PBB & Prinsip-Prinsip UNGC	51 Layanan & Kepuasan Pelanggan
		28 Risiko & Peluang Iklim & Keberlanjutan	
5 PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN	6 BERINVESTASI PADA SUMBER DAYA MANUSIA	7 MENGEDEPANKAN PRAKTIK TERBAIK	8 LAMPIRAN
57 Efisiensi Energi & Emisi	73 Ketenagakerjaan & Hak-Hak Karyawan	86 Tata Kelola & Akuntabilitas	96 Metode Pelaporan
62 Penatagunaan Air	79 Kesehatan & Keselamatan Kerja	90 Etika & Kepatuhan	98 Data Lingkungan
68 Pengelolaan Limbah	82 Pelatihan & Pengembangan	93 Keamanan & Privasi Data	101 Data Tenaga Kerja
			105 Analisis Skenario
			107 Konten Indeks

PENDAHULUAN

➞ Tentang Laporan Ini

➞ Perusahaan Kami

➞ Pesan CEO Grup

TENTANG LAPORAN INI

[GRI 2-3a, 2-3b, 2-3c]

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR, Lippo Karawaci atau “Grup”) dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan 2024 (“Laporan ini”). Laporan ini menjabarkan kinerja ESG konsolidasi Grup dan komitmennya terhadap pelaporan keberlanjutan yang transparan. Pendekatan dan metodologi kami bertujuan untuk memasukkan keberlanjutan ke dalam setiap aspek strategi, kebijakan, dan operasi bisnis kami. Kami menyarankan Anda untuk membaca Laporan ini bersamaan dengan Laporan Tahunan kami, yang merinci keterbukaan informasi keuangan, operasional, dan tata kelola kami. Data kebijakan, praktik, dan kinerja yang disajikan dalam laporan ini diperoleh dari dokumen resmi dan data operasional dari unit-unit bisnis di bawah naungan Grup kami. Disahkan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Laporan ini diterbitkan pada tanggal 30 April 2025. Laporan ini hanya tersedia dalam versi digital - edisi saat ini dan edisi sebelumnya tersedia di www.lippokarawaci.co.id.

PERIODE & CAKUPAN PELAPORAN

[GRI 2-2, 2-3]

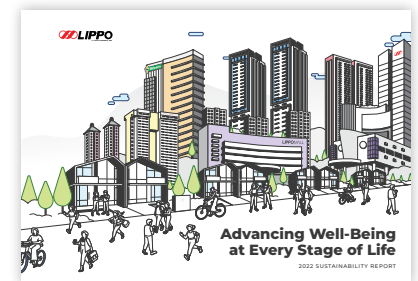
Ruang lingkup Laporan ini mencerminkan Laporan Tahunan kami, yang mencakup seluruh unit bisnis di segmen Perumahan, Kesehatan dan Gaya Hidup. Hal ini mencakup entitas-entitas terbuka yang berada di bawah manajemen Grup, seperti PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK), PT Gowa Makassar Tourism Development (GMTD), PT Siloam International Hospitals Tbk (Siloam) dan Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)¹, demikian juga dengan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya seperti PT Lippo Malls Indonesia (Lippo Malls), PT Aryaduta International Management (Aryaduta), dan San Diego Hills Memorial Park (SDH). Jika diperlukan, kami telah menetapkan batasan pada setiap pengungkapan yang tidak berlaku untuk semua unit bisnis. Semua unit bisnis mengadopsi pendekatan standar sebagaimana ditentukan oleh Fungsi Keberlanjutan Grup dalam mengidentifikasi topik material, pengukuran kinerja, dan pelaporan.

Untuk tahun fiskal 2024, LPKR telah mendekonsolidasi kinerja Siloam dalam Laporan Keuangannya mulai Juni 2024, menyusul divestasi sebagian sahamnya yang telah mengurangi porsi kepemilikan LPKR di Siloam dari 58,07% menjadi 29,09%. Dalam

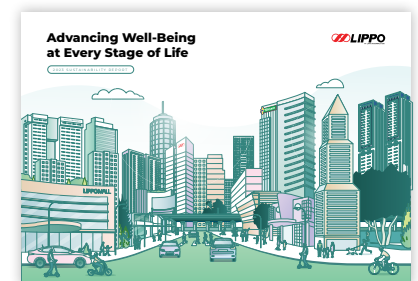
hal pelaporan keberlanjutan, LPKR terus mengadopsi pendekatan sepanjang tahun dalam melaporkan kinerja ESG Siloam yang selaras dengan standar protokol Gas Rumah Kaca (GRK). Hal ini juga menandai LPKR turut menyertakan Siloam dalam seluruh pengungkapan sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam Laporan Keberlanjutan ini, dengan pengecualian pada pengungkapan terkait ketenagakerjaan untuk menyelarkannya dengan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun fiskal 2024. Tahun ini menjadi masa transisi seiring dengan dilakukannya dekonsolidasi parsial Siloam. Untuk Laporan Keberlanjutan tahun depan, LPKR berencana untuk mendekonsolidasikan Siloam secara penuh dalam Laporan Keberlanjutan kami dan juga akan menyesuaikan data dasar kinerja lingkungan untuk mencerminkan dekonsolidasi Siloam secara akurat.

Periode pelaporan dimulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024, yang sejalan dengan tahun keuangan kami. Jika relevan dan tersedia, Laporan ini menyediakan data historis komparatif untuk memberikan konteks yang lebih luas. Kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.

¹ Sebagai perusahaan publik, LPCK, GMTD, Siloam, dan LMIR Trust secara terpisah menerbitkan Laporan Keberlanjutan masing-masing setiap tahun.



Laporan Keberlanjutan 2022



Laporan Keberlanjutan 2023



Laporan Keberlanjutan 2024

STANDAR & KERANGKA PELAPORAN

Laporan tahun ini melanjutkan pengungkapan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Kami menyadari penerbitan standar baru International Financial Reporting Standards (IFRS) dan telah meningkatkan laporan ini agar selaras dengan pedoman ISSB. Laporan Ini disusun sesuai atau merujuk pada peraturan, standar, dan pedoman berikut (lihat “Lampiran - Konten Indeks” di halaman 107):

Standar / Kerangka Pelaporan	Keterangan
Inisiatif Pelaporan Global (GRI)	Laporan keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Standar Universal Inisiatif Pelaporan Global (“GRI”) 2021. Kerangka kerja GRI merupakan salah satu standar yang paling banyak digunakan dan diakui untuk pelaporan global, hal ini memberikan perbandingan yang lebih baik antara pengungkapan Grup dengan perusahaan sejenis. Pengungkapan yang dibuat dalam laporan ini sejalan dengan Prinsip-prinsip Pelaporan GRI dalam mendefinisikan kualitas laporan - akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, kelengkapan, kontekstualisasi keberlanjutan, ketepatan waktu, dan dapat diverifikasi.
Dewan Standar Akuntansi Keberlanjutan (SASB)	Laporan ini diselaraskan dengan panduan khusus sektor SASB mengenai indikator keberlanjutan berdasarkan materialitas keuangan. Kami telah mengacu pada rekomendasi sektor Kesehatan dan Perumahan.
Perjanjian Global Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNGC) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDGs)	Dengan menandatangani UNGC, kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi Sepuluh Prinsip UNGC dan melanjutkan SDG PBB yang lebih relevan dengan bisnis kami. Laporan ini mengungkapkan bagaimana kami berkontribusi terhadap agenda keberlanjutan global di bawah UNGC dan SDG PBB dan menjadi dasar bagi pengungkapan tahunan kami di bawah persyaratan “Komunikasi tentang Kemajuan” UNGC.
Rekomendasi Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Perubahan Iklim (TCFD) yang dikeluarkan oleh Dewan Stabilitas Keuangan	Dalam rangka meningkatkan penyajian laporan iklim kami telah menyiapkan pengungkapan terkait iklim sesuai dengan rekomendasi TCFD. Pengungkapan ini disusun berdasarkan empat area tematik yaitu Tata Kelola, Strategi, Manajemen Risiko, serta Metrik dan Target. Laporan TCFD kami terlampir di bawah “Ketahanan Iklim” pada halaman 28. Kami berkomitmen sepenuhnya untuk menyelaraskan diri dengan rekomendasi TCFD dan meningkatkan pengungkapan kami sejalan dengan praktik terbaik.
Forum Ekonomi Dunia (WEF)	Sebagai mitra lama WEF, kami merupakan salah satu perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menyatakan komitmen kami dalam mendukung Metrik Kapitalisme Pemangku Kepentingan WEF. Kerangka Kerja Keberlanjutan dan pengungkapan kami disusun berdasarkan empat area tematik yaitu Kemakmuran, Planet, Masyarakat, dan Prinsip Tata Kelola. Hal ini menunjukkan komitmen kami terhadap penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan kami di seluruh dimensi baik dari segi keuangan maupun non-keuangan.
Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS)	Dewan Standar Keberlanjutan Internasional (<i>International Sustainability Standards Board/ISSB</i>) menerbitkan dua Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS® yang pertama, yaitu IFRS S1 Persyaratan Umum untuk Pengungkapan Informasi Keuangan terkait Keberlanjutan dan IFRS S2 Pengungkapan terkait Iklim. Laporan ini merupakan bagian dari proses perbaikan berkelanjutan menuju kepatuhan penuh terhadap S1 dan S2.

Standar / Kerangka Pelaporan	Keterangan
Otoritas Jasa Keuangan Indonesia	Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kami telah mengungkapkan informasi yang sesuai dengan persyaratan pelaporan keberlanjutan dalam Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta mengacu pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) Peraturan Pencatatan 711A dan 711B, dan Catatan Praktik 7.6 Panduan Pelaporan Keberlanjutan	Laporan ini juga mematuhi persyaratan pelaporan keberlanjutan dalam Peraturan Pencatatan SGX-ST 711A dan 711B. Hal ini juga telah dikembangkan dengan mengacu pada enam komponen utama yang dinyatakan dalam Peraturan Pencatatan SGX-ST 711B atas dasar "patuhi atau jelaskan".

PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI [GRI 2-4]

Sehubungan dengan dekonsolidasi Siloam, kami telah melakukan penyesuaian dalam pengungkapan data historikal ketenagakerjaan. Revisi tambahan akan diterapkan pada periode pelaporan tahun depan untuk mengakomodasi dekonsolidasi Siloam secara penuh.

PEMERIKSAAN EKSTERNAL [GRI 2-5] [OJK G.1]

Kami belum melakukan pemerisaan eksternal untuk Laporan ini. Kami terus meningkatkan proses pengumpulan dan validasi data sebagai persiapan untuk melakukan audit eksternal di masa mendatang.

UMPAN BALIK [GRI 2-3d, 2-26] [OJK G.2, G.3]

Kami menghargai masukan atas Laporan Ini guna meningkatkan kinerja dan pelaporan keberlanjutan kami. Silakan sampaikan komentar atau pertanyaan melalui sustainability@lippokarawaci.co.id

INFORMASI KONTAK [OJK C.2]

Menara Matahari, Lantai 22
Jl. Boulevard Palem Raya No.7
Lippo Karawaci Central
Tangerang, Banten
Indonesia 15811

Tel +62 21 2566 9000

Fax +62 21 2566 9098

sustainability@lippokarawaci.co.id

www.lippokarawaci.co.id

PERUSAHAAN KAMI

[GRI 2-1, 2-6, 2-22] [OJK C.1, C.6]

Tercatat di Bursa Efek Indonesia, Lippo Karawaci merupakan perusahaan pengembang perumahan dan penyedia layanan kesehatan terkemuka di Indonesia, dengan kehadiran di 26 provinsi dan 56 kota di seluruh Indonesia. Total asset kami tercatat sebesar USD 3,4 miliar per 31 Desember 2024. Grup kami memiliki rekam jejak yang kuat dalam mengembangkan dan mengelola basis aset yang terdiversifikasi, mencakup perumahan dan hunian bertingkat, rumah sakit, mal gaya hidup, hotel, kawasan komersial dan industri, gedung perkantoran, serta kota mandiri dan pengembangan terpadu.

Melalui pemanfaatan lahan yang inovatif dan rantai nilai yang terintegrasi, kami menciptakan nilai di setiap segmen ekosistem perkotaan. Kami melayani segmen konsumen yang sedang berkembang di Indonesia dengan tidak hanya membangun perumahan dan kota mandiri, tetapi juga menyediakan layanan kesehatan, ritel, dan perhotelan. Diversifikasi aset dan operasi kami tersebar di seluruh nusantara, dari Aceh hingga ujung timur Papua. Sebagai pelopor dalam keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menciptakan dunia yang lebih layak huni bagi seluruh pemangku kepentingan kami, dan bagi para generasi yang akan datang.

Visi

Menjadi perusahaan real estat dan layanan kesehatan terkemuka di Asia, yang memajukan kesejahteraan masyarakat yang kami layani.

Misi

- 1 Untuk memenangkan hati dan pikiran pelanggan kami melalui rumah berkualitas, penawaran layanan kesehatan dan gaya hidup, serta layanan yang berpusat pada masyarakat.
- 2 Membangun organisasi berbasis talenta yang membanggakan keunggulan operasional dan menghasilkan sumber daya manusia terbaik.
- 3 Merangkul inovasi dan teknologi dalam upaya terus-menerus untuk mengembangkan produk dan proses yang lebih baik.
- 4 Untuk menginspirasi pelanggan, komunitas, dan mitra menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Nilai



FOKUS PADA PELANGGAN

- Mengutamakan pelanggan dalam setiap aspek bisnis kami
- Bekerja lebih keras untuk mendapatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan



KEUNGGULAN

- Berusaha untuk menjadi yang terbaik dan menjunjung standar kualitas tertinggi tanpa kompromi
- Mengeluarkan potensi penuh dari talenta kami untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa



KETANGKASAN

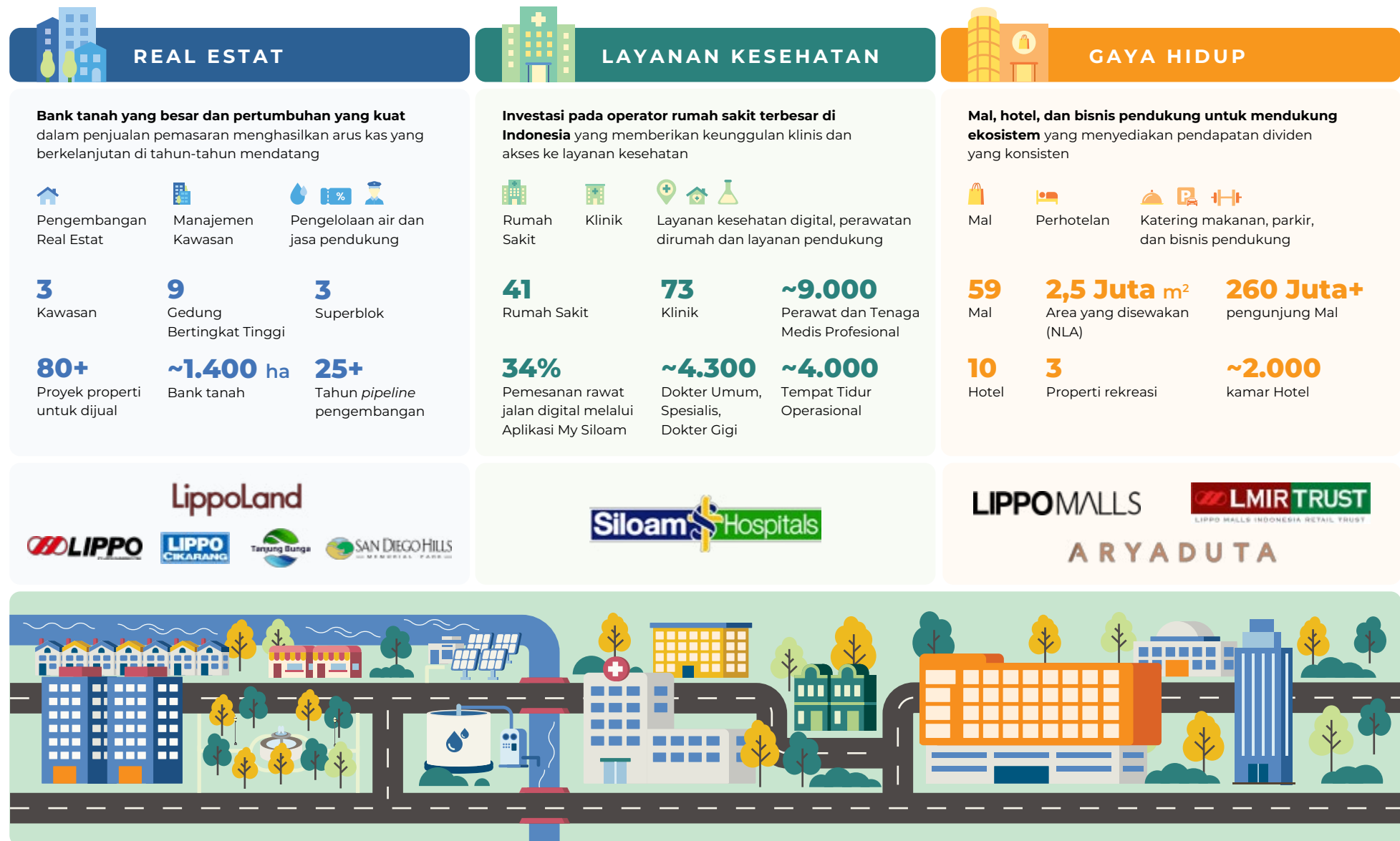
- Berkembang dalam lingkungan yang dinamis dan mengantisipasi perubahan
- Berinovasi dan memanfaatkan peluang baru



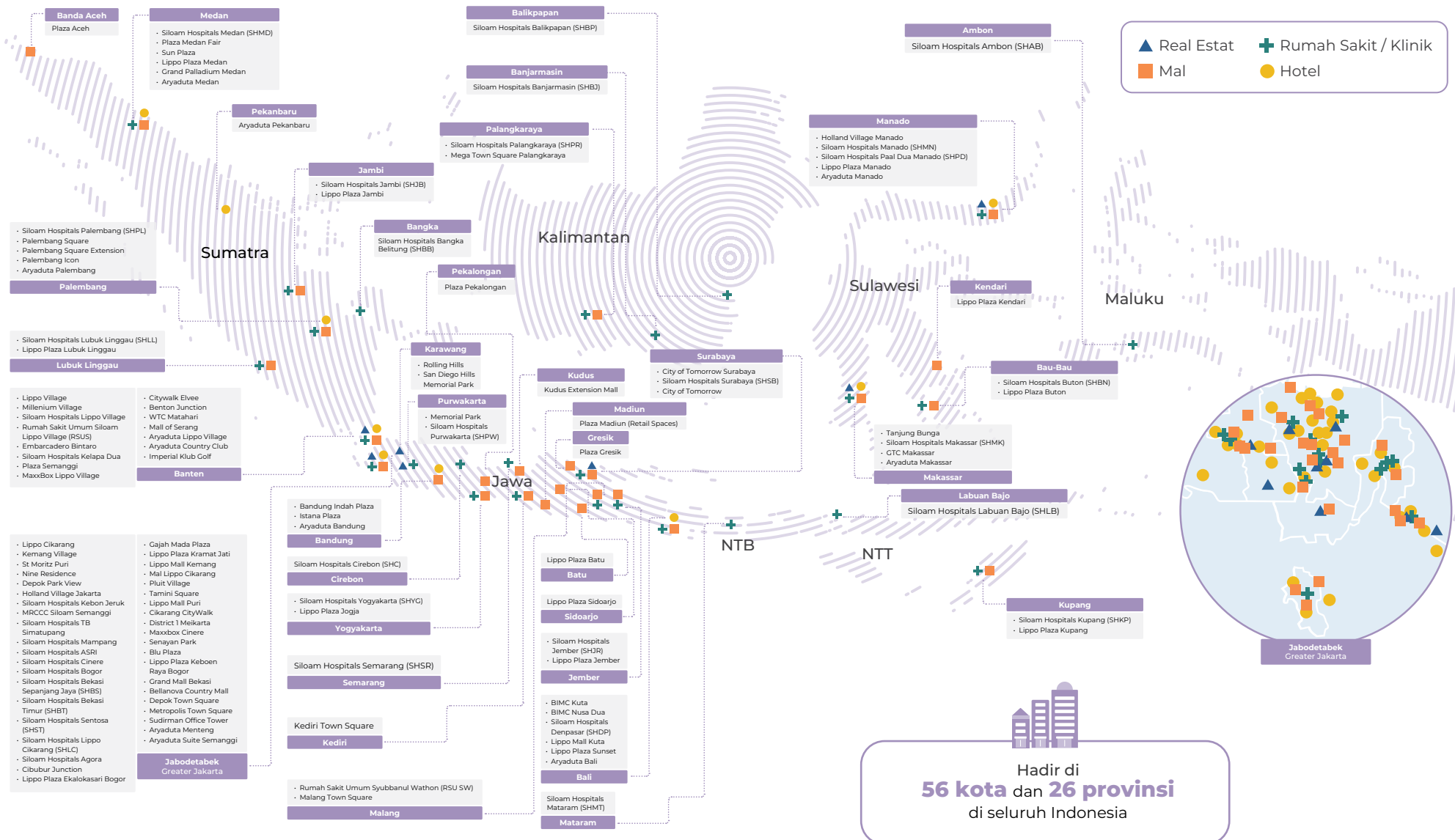
PENGELOLAAN

- Bertanggung jawab atas sumber daya, lingkungan, dan komunitas kami
- Menciptakan dampak positif yang bertahan lama bagi seluruh pemangku kepentingan di ekosistem kami

EKOSISTEM BISNIS [OJK C.3, C.4] [GRI 2-6]



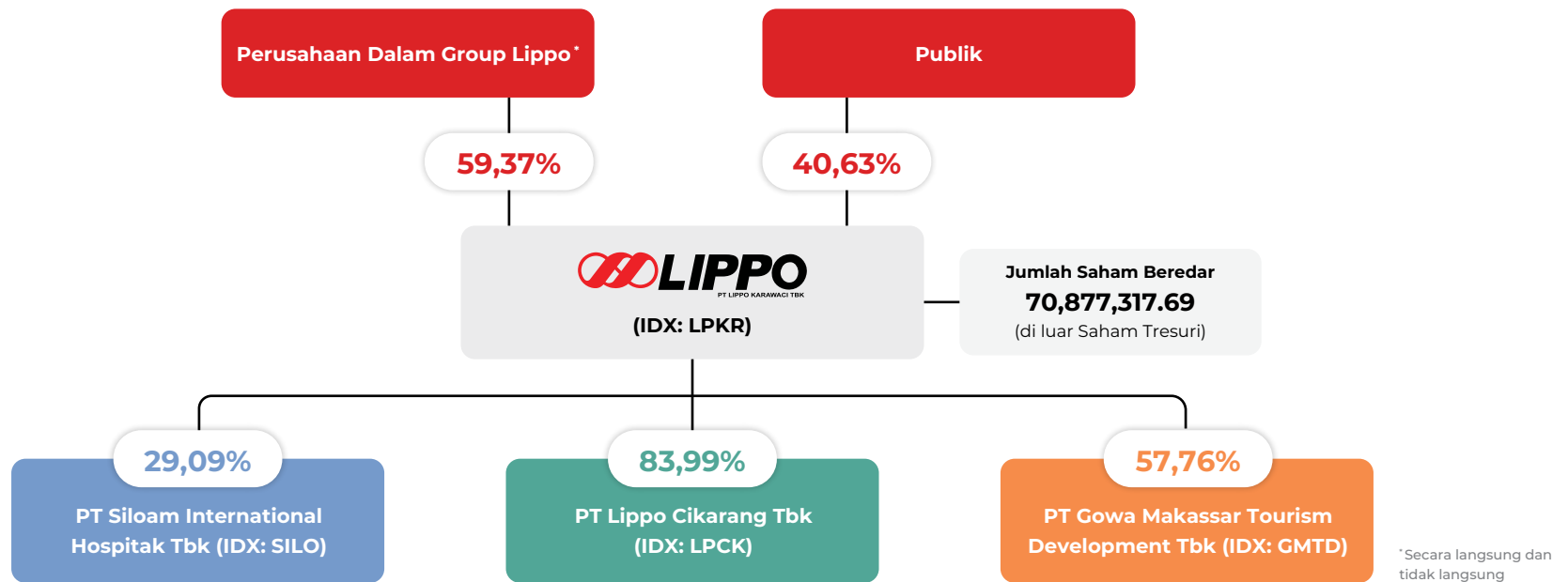
JEJAK OPERASIONAL



RANTAI PASOK



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM [OJK C.3]



ASOSIASI KEANGGOTAAN [GRI 2-28] [OJK C.5]

Lippo Karawaci

- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Real Estate Indonesia (REI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- World Economic Forum (WEF)
- Jakarta Property Institute (JPI)

Anak Perusahaan (Tertentu)

- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI)
- Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI)
- Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPI)
- Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)

PESAN CEO GRUP

[GRI 2-22, 2-25] [OJK A.1, D.1]



John Riady
Group CEO

KEBERLANJUTAN: KEUNGGULAN KOMPETITIF KAMI

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di Lippo Karawaci, keberlanjutan telah berkembang dari sekadar tanggung jawab korporasi menjadi sebuah kebutuhan ekonomi yang krusial. Seiring dengan meningkatnya tuntutan regulasi, dinamika geopolitik dan pasar yang penuh ketidakpastian, serta ekspektasi konsumen yang semakin tinggi, praktik keberlanjutan menjadi kunci untuk memastikan ketahanan bisnis kami di masa depan. Dengan berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, dan pembangunan yang bertanggung jawab, kami mampu menciptakan nilai jangka panjang sekaligus mendorong efisiensi biaya dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Keberlanjutan bukan hanya menjadi prioritas strategis—namun juga merupakan elemen utama dalam mempertahankan keunggulan kompetitif kami di tengah kompleksitas lingkungan operasional dan lanskap sosial ekonomi yang terus berubah.

Sebagai CEO sekaligus anggota Komite ESG, saya bangga atas kemajuan yang telah dicapai oleh tim manajemen kami dalam merespons lanskap ESG yang dinamis. Kami berhasil menjaga keseimbangan antara menciptakan dampak yang berarti dan menghasilkan nilai komersial, sehingga setiap inisiatif keberlanjutan yang kami dorong tetap selaras dengan tujuan bisnis kami. Dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini, kami dengan bangga membagikan berbagai capaian dalam memperkuat prioritas ESG, mengadopsi praktik terbaik global, dan bahkan—bila memungkinkan—meningkatkan ambisi kami untuk melangkah lebih jauh, melampaui batas yang ada.

KETAHANAN HOLISTIK DAN PELAPORAN MELALUI ADOPSI ISSB

Kerangka regulasi ESG global terus mengalami perkembangan pesat. Untuk itu, kami secara konsisten berupaya meningkatkan kapabilitas pelaporan serta proses internal kami agar selaras dengan ketentuan terkini. Kehadiran *International Sustainability Standards Board* (ISSB) di bawah naungan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) memberikan panduan yang sangat berharga melalui kerangka kerja berbasis konsensus guna meningkatkan transparansi, konsistensi, dan keterbandingan dalam pelaporan ESG. Kami sangat mengapresiasi fokus ISSB terhadap aspek materialitas keuangan, agar pengungkapan keberlanjutan relevan terhadap kinerja finansial dan kepentingan investor.

Sebagai bentuk antisipasi terhadap rencana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengadopsi ketentuan ISSB ke dalam regulasi pelaporan ESG di Indonesia, kami telah mengembangkan peta jalan bertahap untuk mengintegrasikan ketentuan ISSB ke dalam strategi dan proses pelaporan ESG kami. Tahun ini, kami telah memperluas cakupan manajemen risiko kami, tidak hanya pada risiko fisik dan transisi, namun juga risiko dan peluang non-iklim dalam proses asesmen. Dengan demikian, kami mengadopsi pendekatan yang lebih menyeluruh dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko serta peluang keberlanjutan. Pendekatan ini mencerminkan langkah dalam proses adopsi rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD), di mana kami telah melakukan asesmen risiko iklim pertama pada tahun 2022, dan kuantifikasi risiko melalui berbagai skenario pada tahun 2023.

Selain itu, kami juga telah melakukan tinjauan materialitas ganda secara terperinci, dengan mempertimbangkan tidak hanya pada bagaimana dampak operasional kami terhadap lingkungan dan masyarakat, namun juga bagaimana faktor keberlanjutan dapat memengaruhi kinerja keuangan kami. Kami percaya bahwa langkah-langkah ini akan memperkuat posisi kami di antara perusahaan-perusahaan terkemuka, dan menjadi fondasi yang kokoh untuk pelaporan ESG kami di masa mendatang.

MENINGKATKAN AKUNTABILITAS MELALUI TATA KELOLA DATA

Kami telah mengidentifikasi privasi dan keamanan data sebagai topik material terbaru kami. Regulasi perlindungan data global, termasuk Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi di Indonesia, menuntut perusahaan untuk menerapkan standar tertinggi dalam menjaga privasi individu melalui persetujuan yang tepat dan protokol keamanan yang ketat. Kepatuhan terhadap regulasi ini menjadi kunci dalam membangun kepercayaan, menghindari risiko hukum, serta menjaga integritas operasional di era digital yang semakin kompleks. Kami telah memperketat kebijakan data internal kami, serta mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk pelatihan karyawan dan penguatan kapabilitas siber perusahaan secara internal. Langkah-langkah ini juga sejalan dengan rencana transformasi digital Grup kami secara menyeluruh.

Di luar aspek privasi dan keamanan, sistem manajemen data ESG yang kami luncurkan pada tahun 2023 telah

merevolusi cara kami dalam mengelola data operasional dan keberlanjutan di seluruh aset fisik. Kami dapat memantau dan membandingkan kinerja tiap aset secara lebih efektif, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih tepat berdasarkan data yang dapat ditindaklanjuti. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan proses persetujuan dan jejak audit yang memperkuat akuntabilitas dalam pelaporan ESG kami.

MENINGKATKAN AMBISI MELALUI AGENDA KEBERLANJUTAN

Kami telah melakukan upaya maksimal untuk mencapai target-target dalam Agenda Keberlanjutan 2030. Saya bangga melihat bahwa kami telah mencatatkan kemajuan yang signifikan di seluruh indikator, khususnya dalam kinerja lingkungan. Agenda Grup ini memberikan arahan yang jelas bagi setiap unit bisnis, sekaligus mendorong kolaborasi lintas entitas dalam mencapai hasil keberlanjutan utama.

Kami memutuskan untuk meningkatkan ambisi kami sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan. Sebagai contoh, kami menetapkan target yang lebih ambisius untuk konsumsi dan pengolahan air berkelanjutan. Kami juga menargetkan untuk menjangkau 1 juta penerima manfaat melalui berbagai program sosial Grup kami.

Selain itu, kami telah menetapkan target-target baru dalam hal sertifikasi Gedung Hijau dan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Tahun ini, kami memperoleh sertifikasi EDGE untuk Lippo Mall Kemang, dan kami berencana melanjutkan sertifikasi untuk properti lainnya. Selain itu, kami menegaskan komitmen untuk mempertahankan rekam jejak tanpa insiden kebocoran atau pelanggaran privasi data.

MEMBANGUN MOMENTUM MENUJU MASA DEPAN

Akhir kata, kami menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan dari mitra dan pelanggan kami yang setia. Kami bertekad untuk mempertahankan momentum ini melalui kolaborasi dan inovasi yang berkelanjutan. Ke depan, kami menyadari bahwa tantangan akan semakin besar seiring volatilitas pasar global, dinamika regulasi, serta urgensi aksi iklim yang kian meningkat. Namun demikian, kami tetap berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis—dari perencanaan strategis, pengambilan keputusan investasi, hingga kegiatan operasional sehari-hari. Komitmen ini berakar pada keyakinan bahwa upaya keberlanjutan kami akan membuahkan hasil nyata, demi menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

John Riady
Group CEO

IKHTISAR

➡ Kinerja Keberlanjutan

➡ Agenda Keberlanjutan

KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK B.1]

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP [OJK B.1]

>265 Juta

Pelanggan yang dilayani



Rp 11.505 Miliar

Pendapatan tercatat



95,5%

Rumah terjual dengan harga dibawah Rp 2 miliar



99%

Anggaran pengadaan untuk Pemasok Indonesia



Rp 750 Miliar

Pajak terbayar



99,7%

Pemasok lokal

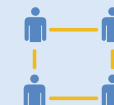


Lippo Untuk Indonesia

PASTI

1.049

Kegiatan didukung PASTI



19 Provinsi 43 Kota

Rekam Jejak



122K+

Penerima manfaat



Rp 40 Miliar +

Pengeluaran kegiatan CSR



PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN [OJK B.2, F.4]

3 Bangunan Hijau

Sertifikasi EDGE untuk Lippo Mall Puri, Sun Plaza, & Lippo Mall Kemang



1,4 Juta GJ

Konsumsi Energi



4.978 GJ

Konsumsi Energi dari Energi Terbarukan



0,576 GJ/m²

Intensitas Energi Bangunan



Emisi GRK

11 ktCO₂e

Cakupan 1

287 ktCO₂e

Cakupan 2

453 ktCO₂e

Cakupan 3



0,127 tCO₂e/m²

Intensitas Emisi GRK Bangunan



57

Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Terpasang



4,7 juta m³

Konsumsi Air



1,70 m³/m²

Intensitas Konsumsi Air Bangunan



24%

Konsumsi Air dari Sumber Air Berkelanjutan



12,7 Juta m³

Air yang Diolah dari Sumber Berkelanjutan



3.243 tons

Sampah dialihkan dari Tempat Pembuangan Akhir



KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK B.1]



AGENDA KEBERLANJUTAN

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP

PERUMAHAN YANG TERJANGKAU



TARGET 2030

Setidaknya **90%** rumah terjual dengan harga di bawah Rp 2 miliar setiap tahunnya¹

KINERJA 2024

95,5% rumah terjual dengan harga di bawah Rp 2 miliar

KETERLIBATAN MASYARAKAT



TARGET 2030

5.000 kegiatan masyarakat di bawah PASTI² (Kumulatif sejak tahun 2022)

1 juta penerima manfaat melalui PASTI (Kumulatif sejak tahun 2022)

KINERJA 2024

2.805 kegiatan masyarakat di bawah PASTI (Kumulatif sejak tahun 2022)

649.675 penerima manfaat melalui PASTI (Kumulatif sejak tahun 2022)

SERTIFIKASI BANGUNAN HIJAU



TARGET 2030

Luas Lantai Kotor (GFA) aset seluas **600.000 m²** disertifikasi Bangunan Hijau

KINERJA 2024

GFA aset seluas **436.000 m²** telah bersertifikat Bangunan Hijau

KAPASITAS PANEL SURYA



TARGET 2030

Terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas total **5.000 kWp**

KINERJA 2024

Total **765 kWp** PLTS terpasang

PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN

EMISI OPERASIONAL



TARGET 2030

Pengurangan **35%** intensitas emisi bangunan³ pada tahun 2035, dengan pengurangan sebesar **15%** pada tahun 2030

KINERJA 2024

Pengurangan **23%** intensitas emisi bangunan

Baseline: 2019 (0,164 ktCO₂e/m²)

KONSUMSI AIR



TARGET 2030

Setiap tahun, setidaknya **30%** konsumsi air dari sumber yang berkelanjutan⁴

KINERJA 2024

24% konsumsi air berasal dari sumber yang berkelanjutan

PENGOLAHAN AIR



TARGET 2030

Setiap tahun, setidaknya **1.000.000 m³** air yang diolah berasal dari sumber berkelanjutan

KINERJA 2024

1.267.468 m³ volume air yang diolah berasal dari sumber berkelanjutan

PENGALIHAN LIMBAH



TARGET 2030

Setiap tahun, setidaknya **3.000 ton** sampah dialihkan dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

KINERJA 2024

3.241 ton sampah dialihkan dari TPA

BERINVESTASI PADA SUMBER DAYA MANUSIA

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA



TARGET 2030

Nihil kematian

Nihil cedera dengan konsekuensi tinggi

≤ 1 Tingkat Frekuensi Cedera Waktu Hilang (LTIFR)

KINERJA 2024

2 kematian (Pekerja non karyawan)

Nihil cedera dengan konsekuensi tinggi

LTIFR (Karyawan): **0.74**
LTIFR (Pekerja non karyawan): **0.61**

PELATIHAN & PENGEMBANGAN



TARGET 2030

Rata-rata **15 jam** pelatihan per karyawan

Setiap tahun, setidaknya **1.000 jam** pelatihan ESG

KINERJA 2024

Rata-rata **16 jam** pelatihan per karyawan

835 jam pelatihan ESG



¹ Rp 2 miliar disesuaikan dengan tingkat inflasi pada tahun 2022
² PASTI merupakan kerangka keterlibatan social dan inisiatif CSR Grup
³ Intensitas emisi cakupan 1&2 pada Gedung bertingkat tinggi, rumah sakit, mal dan hotel (rata-rata)
⁴ Sumber air berkelanjutan termasuk air limbah yang diolah dan air hujan yang ditampung

MENGEDEPAKANKAN PRAKTIK TERBAIK

ETIKA BISNIS



TARGET 2030

100% Tingkat penyelesaian untuk pelatihan tentang Kode Etik dan kebijakan anti korupsi

KINERJA 2024

99% Tingkat penyelesaian untuk pelatihan tentang Kode Etik dan kebijakan anti korupsi

PENGADAAN



TARGET 2030

Menyusun **Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan Grup**, dan menyosialisasikan persyaratannya kepada vendor

KINERJA 2024

Memulai pengumpulan komitmen yang telah ditandatangani dengan vendor-vendor utama

KEPATUHAN



TARGET 2030

Nihil kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda dan/atau sanksi

KINERJA 2024

Nihil kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda dan/atau sanksi

Nihil kasus hukum korupsi, penipuan, dan penyuapan

Nihil kasus hukum korupsi, penipuan, dan penyuapan

Nihil kasus pelanggaran dan kebocoran privasi data

Nihil kasus pelanggaran dan kebocoran privasi data

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN KAMI

➞ **Kerangka Kerja Keberlanjutan**

➞ **Tata Kelola Keberlanjutan**

➞ **Penilaian Materialitas & Keterlibatan Pemangku**

➞ **Mendukung Tujuan SDGs PBB & Prinsip-Prinsip UNGC**

➞ **Risiko & Peluang Iklim & Keberlanjutan**

KERANGKA KERJA KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan visi besar Lippo Group, yaitu *“Growing in Stewardship, Transforming Lives”*, kami menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari segala aktivitas kami. Kami berkomitmen untuk menjadi pengelola yang bertanggung jawab atas sumber daya, lingkungan, dan komunitas yang dipercayakan kepada kami. Sebagai perusahaan yang berorientasi masa depan, kami berusaha untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan dampak transformatif bagi jutaan masyarakat yang kami layani di seluruh nusantara, serta bagi generasi mendatang. Kami menyadari bahwa hal ini tidak dapat kami wujudkan sendiri. Oleh karena itu, kami menjalin kolaborasi dengan berbagai mitra bisnis dan pemangku kepentingan di seluruh rantai nilai kami untuk menerapkan praktik terbaik ESG dan memanfaatkan keunggulan masing-masing. Bersama-sama, kami bersatu demi Indonesia yang lebih baik.

Di Lippo Karawaci, kami bercita-cita untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia di setiap tahap kehidupan. Kerangka Kerja Keberlanjutan kami menjelaskan pendekatan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui empat pilar utama

- 1 Meningkatkan Kualitas Hidup
- 2 Peduli terhadap Lingkungan
- 3 Berinvestasi pada Sumber Daya Manusia
- 4 Mengedepankan Praktik Terbaik²

Didukung oleh struktur tata kelola keberlanjutan yang kuat, Kerangka Kerja ini memandu integrasi keberlanjutan ke dalam strategi, kebijakan, dan operasional bisnis kami.



VISI

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia di Setiap Tahap Kehidupan

Meningkatkan Kualitas Hidup	Peduli Terhadap Lingkungan	Berinvestasi pada Sumber Daya Manusia	Mengedepankan Praktik Terbaik
⊕ Mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia ⊕ Memberikan taraf hidup dan peluang ekonomi sosial yang berkualitas untuk masyarakat setempat ⊕ Berinovasi untuk meningkatkan penawaran dan pengalaman pelanggan	⊕ Meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi dampak terhadap lingkungan ⊕ Mengembangkan produk dan proses yang lebih hijau ⊕ Memitigasi risiko iklim dan memanfaatkan peluang	⊕ Menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif ⊕ Mengutamakan kesehatan, keamanan dan kesejahteraan ⊕ Mengembangkan dan memberdayakan staf untuk membuka potensi penuh mereka	⊕ Menjunjung tinggi standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan ⊕ Mempromosikan praktik keberlanjutan di seluruh rantai nilai ⊕ Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam kinerja ESG
3 3.01 3.02 4 4.01 8 8.01 8.02 9 9.01 11 11.01	6 6.01 7 7.01 11 11.01 12 12.01 13 13.01 15 15.01	3 3.01 4 4.01 5 5.01 8 8.01 10 10.01	12 12.01 16 16.01

² Pilar-pilar ini sesuai dengan empat tema menyeluruh dari Metrik Kapitalisme Pemangku Kepentingan WEF - Kemakmuran, Manusia, Planet, dan Prinsip Tata Kelola

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Di Lippo Karawaci, kami berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam struktur organisasi dan kerangka tata kelola kami. Kami meyakini bahwa struktur tata kelola keberlanjutan yang kuat, yang menekankan prioritas ESG di seluruh level organisasi, memungkinkan kami untuk melayani para pemangku kepentingan dengan cara yang lebih bertanggung jawab.

Tata kelola keberlanjutan kami dipimpin oleh Komite ESG, didukung oleh Kelompok Pengarah ESG, serta diperkuat oleh para perwakilan dari fungsi korporat terkait dan unit bisnis kami. Fungsi Keberlanjutan Grup bertindak sebagai “*Centre of Excellence*” yang memberikan dukungan kepada Komite ESG, Kelompok Pengarah ESG, serta setiap unit bisnis dalam perjalanan ESG masing-masing. Bersama-sama, mereka bertanggung jawab atas perumusan strategi keberlanjutan Grup dan mendorong inisiatif untuk mencapai target serta komitmen ESG Grup. Struktur ini menyediakan berbagai saluran yang memungkinkan kami untuk mengeskalasi risiko dan isu ESG yang menjadi perhatian, memitigasi dampak negatif, serta melakukan tinjauan kebijakan bila diperlukan. Masukan dari unit bisnis dan fungsi korporat secara rutin dibahas dalam Komite ESG untuk pertimbangan dan tindak lanjut.

TATA KELOLA & AKUNTABILITAS

Sebagai badan tata kelola utama di Lippo Karawaci, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memberikan arahan strategis bagi Grup, memastikan bahwa pendekatan terhadap isu ESG yang material sejalan dengan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan. Dewan Direksi memilikitanggung jawab utama atas kinerja ESG Grup, sementara Dewan Komisaris berperan sebagai badan pengawas dan penasihat bagi Direksi. Kedua Dewan melakukan peninjauan terhadap target dan kinerja keberlanjutan Grup, serta memberikan persetujuan atas pengungkapan yang relevan, seperti Laporan Keberlanjutan.



STRATEGI & PENGAWASAN

Komite ESG ditunjuk oleh Direksi untuk menetapkan arah strategi, kebijakan, dan inisiatif ESG Grup, serta mengawasi kinerja ESG Grup. Diketahui oleh Presiden Direktur, Komite ESG terdiri dari anggota Direksi dan eksekutif senior yang memiliki tanggung jawab dan/atau keahlian yang relevan dengan strategi serta kebijakan ESG Grup. Komite ESG melapor kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan mengenai prioritas dan rencana kerja ESG, serta menyampaikan perkembangan mengenai kinerja ESG Grup. Komite ESG mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun.



MANAJEMEN, KOORDINASI, PEMANTAUAN

Kelompok Pengarah ESG merupakan wadah pelaksanaan strategi ESG Grup. Dipimpin oleh *Group Head of Sustainability*, grup ini terdiri dari perwakilan utama unit bisnis kami dan fungsi korporat terkait, termasuk *Risk Control and Assurance*, Sekretaris Perusahaan, Sumber Daya Manusia, Hubungan Investor, dan Komunikasi Korporat. Kelompok Pengarah ESG bertanggung jawab melaksanakan rencana kerja yang telah disetujui oleh Komite ESG serta memantau kinerja ESG di masing-masing area operasional. Bila diperlukan, Kelompok Pengarah ESG membentuk kelompok kerja untuk mensosialisasikan rencana kerja, menyelaraskan pelaksanaan, dan mendorong kemajuan dalam bidang kerja ESG tertentu.



PELAKSANAAN

Unit-unit bisnis kami bertugas untuk melaksanakan strategi, kebijakan, dan program ESG Grup dalam industri masing-masing. Mereka bertanggung jawab atas kinerja ESG melalui pelaporan rutin kepada Komite ESG melalui Kelompok Pengarah ESG.



PENILAIAN MATERIALITAS & KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PROSES IDENTIFIKASI TOPIK-TOPIK MATERIAL

[GRI 3-1 to 3-3]

Setiap tahun, kami melakukan penilaian materialitas untuk meninjau topik-topik ESG yang berdampak material terhadap bisnis dan para pemangku kepentingan kami. Tahun ini, kami melakukan tinjauan terhadap topik-topik material melalui diskusi kelompok terarah (FGD). Penentuan tingkat materialitas dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, diskusi kelompok terarah (FGD) yang melibatkan perwakilan manajemen dari setiap unit bisnis dilakukan untuk mengonfirmasi relevansi topik-topik tersebut terhadap perusahaan. Kedua, para peserta mengisi survei untuk mengurutkan atau memberikan peringkat pada setiap topik yang telah divalidasi berdasarkan materialitas finansial dan dampaknya, guna mempertimbangkan prinsip materialitas ganda. Materialitas dampak menilai bagaimana tindakan perusahaan memengaruhi masyarakat dan lingkungan. Materialitas finansial berfokus pada bagaimana isu keberlanjutan memengaruhi kinerja keuangan dan keberlangsungan perusahaan di masa depan. Ketiga, agar tetap relevan dengan kondisi pasar saat ini, topik-topik material diprioritaskan berdasarkan tingkat kepentingannya bagi para pemangku kepentingan.

Sebagai ringkasan, kami telah menambahkan “Privasi & Keamanan Data” sebagai topik material, serta mereprioritaskan beberapa topik material lainnya untuk mencerminkan pendekatan dan prioritas terbaru manajemen dalam perjalanan keberlanjutan kami. Sebagai contoh, “Inovasi Produk” diidentifikasi sebagai topik yang bersifat material secara finansial, sehingga dinaikkan sebagai prioritas yang lebih tinggi. Rangkaian akhir topik ESG dan matriks materialitas disetujui oleh Komite ESG dan kemudian divalidasi oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Seiring dengan terus berkembangnya lanskap bisnis, kami akan secara berkala meninjau relevansi topik-topik material tersebut terhadap bisnis dan memperbarui prioritasnya apabila diperlukan.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29]

Kami berupaya membangun hubungan yang positif dan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal sepanjang tahun. Pemangku kepentingan kami didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang memiliki kepentingan yang dipengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas Grup. Individu atau kelompok ini diidentifikasi melalui proses penyaringan oleh Fungsi Keberlanjutan Grup dan dilibatkan melalui titik temu rutin serta berbagai saluran umpan balik, seperti survei dan diskusi kelompok terarah (FGD). Dengan berkomunikasi secara konsisten melalui berbagai platform dan mekanisme umpan balik, kami memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang para pemangku kepentingan serta kebutuhan dan perhatian mereka yang terus berkembang. Setelah

mengidentifikasi kebutuhan dan perhatian baru dari pemangku kepentingan, Grup akan meninjau isu-isu tersebut dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Penyesuaian ini akan diintegrasikan secara cermat atau dipertimbangkan secara saksama dalam proses pengambilan keputusan. Kami memastikan komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan melalui publikasi berbagai materi, termasuk laporan keuangan triwulanan, siaran pers, dan presentasi kepada investor. Selain itu, sebagai entitas yang tercatat di bursa, kami secara rutin mengungkapkan informasi dan pengumuman melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta secara aktif berpartisipasi dalam pertemuan dengan investor, pertemuan media, dan berbagai konferensi.

Tahun ini, kami meningkatkan komunikasi korporat dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk melalui ESG Media Day yang melibatkan lebih dari 20 media Indonesia, di mana perusahaan menekankan peran strategis dalam mengedukasi publik mengenai pentingnya praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kami juga terus meningkatkan komunikasi internal dengan karyawan melalui buletin internal, berbagai kegiatan, serta sosialisasi rutin terkait topik ESG – silakan lihat pada bagian “Keterlibatan & Retensi Karyawan” di halaman 74 untuk informasi lebih lanjut. Tabel di bawah ini menyoroti respons Grup terhadap isu-isu spesifik dari para pemangku kepentingan.



	Karyawan	Investor & Lembaga Pemeringkat	Pemerintah & Asosiasi Industri	Pelanggan & Penyewa	Masyarakat	Vendor & Pemasok
TOPIK MATERIAL UTAMA	- Ketenagakerjaan dan hak-hak karyawan - Etika dan kepatuhan - Pelatihan dan pengembangan - Kesehatan dan keselamatan - Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi	- Kontribusi ekonomi - Tata kelola dan akuntabilitas - Ketahanan iklim	- Etika dan kepatuhan - Ketenagakerjaan dan hak-hak karyawan - Kesehatan dan keselamatan - Tata kelola dan akuntabilitas	- Kontribusi ekonomi - Layanan dan kepuasan pelanggan - Inovasi produk - Kesehatan dan keselamatan - Efisiensi energi dan emisi - Pengelolaan air - Pengelolaan limbah	- Dukungan dan keterlibatan masyarakat - Kontribusi ekonomi - Keanekaragaman hayati	- Rantai nilai yang bertanggung jawab - Etika dan kepatuhan - Kesehatan dan keselamatan - Efisiensi energi dan emisi - Pengelolaan air - Pengelolaan limbah
BAGAIMANA KAMI TERLIBAT	- Tunjangan dan bantuan karyawan - Program pelatihan (internal/ eksternal) - Kegiatan keterlibatan karyawan - Program pengembangan karier dan talenta - Kebijakan perusahaan - Relawan - Gathering Tahunan - Buletin Infinity - Lippo Fun Club	- Pertemuan dengan investor - Rilis dan presentasi untuk investor - Panggilan pendapatan triwulanan - Konferensi dan roadshow investor - Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - Rapat Umum Pemegang Saham - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	- Interaksi rutin dengan instansi pemerintah pusat/daerah - Persetujuan perizinan dan lisensi - Acara yang diselenggarakan oleh pemerintah dan asosiasi industri	- Peluncuran produk dan acara pelanggan - Perjanjian penyewa - Aplikasi dan layanan digital - Layanan pelanggan dan hubungan tamu - Survei, platform umpan balik, dan riset pasar - Saluran media sosial	- Ruang publik dan program-program - Kegiatan sosial dan CSR - Keterlibatan media daring dan luring	- Tender - Kebijakan vendor/pemasok - Keterlibatan rutin - Kolaborasi dengan vendor lokal
TANTANGAN KAMI	- Penyelarasan dan komitmen internal terhadap ESG di dalam perusahaan - Inisiatif ESG masih dalam tahap awal untuk diadopsi di seluruh Grup, dan akan diintegrasikan ke dalam rencana bisnis dan operasional	- Volatilitas harga dan tekanan inflasi - Kinerja saham - Ketidakpastian global akibat kondisi geopolitik dan faktor makroekonomi	- Perkembangan kerangka regulasi - Advokasi terhadap prioritas ESG	- Kualitas umpan balik - Keluhan yang sulit diselesaikan secara langsung	- Pengukuran dampak sosial - Pendekatan CSR yang terbatas pada kegiatan filantropi - Efektivitas saluran komunikasi	Kesadaran awal terhadap praktik terbaik ESG dan rantai pasok berkelanjutan
BAGAIMANA KAMI MENANGCAPI	- Pembaruan mingguan terkait berita dan aktivitas perusahaan - Meningkatkan jam pelatihan karyawan dan program pengembangan kepemimpinan - Memperbarui Kode Etik untuk mendorong etika dan praktik bisnis - Mendorong keberagaman, kesetaraan, dan inklusi yang lebih besar di tempat kerja - Kampanye tentang kesehatan dan kesejahteraan, kesadaran lingkungan, serta keterlibatan masyarakat	- Menyediakan pembaruan secara tepat waktu kepada investor obligasi dan saham melalui panggilan konferensi dan rilis investor - Meningkatkan transparansi dalam pengungkapan (misalnya, penyempurnaan pengungkapan ESG – TCFD, SASB) - Pertemuan rutin untuk memahami dan menanggapi kekhawatiran pemangku kepentingan eksternal - Menjalin komunikasi dengan lembaga pemeringkat untuk memahami kriteria pemeringkatan ESG - Diskusi mengenai praktik terbaik ESG dan topik lainnya seperti pembiayaan berkelanjutan	- Menjaga keterlibatan dengan instansi dan lembaga untuk memastikan kepatuhan - Mendukung inisiatif KADIN melalui partisipasi dalam APEC, G20, dan WEF serta gugus tugas ESG - Menjadi anggota UNGC - Berpartisipasi dalam survei dari OJK dan BEI - Berpartisipasi aktif dalam asosiasi industri, pelatihan, serta sosialisasi bersama regulator	- Meningkatkan produk dan layanan melalui pengumpulan umpan balik secara rutin - Meningkatkan pengalaman pelanggan dan penyewa melalui inovasi - Meningkatkan keterlibatan melalui platform digital (misalnya aplikasi MySiloam) - Mempercepat proses penyelesaian keluhan - Mengadopsi teknologi terbaik yang tersedia untuk efisiensi dan keberlanjutan	- Menerapkan kerangka kerja keterlibatan sosial Grup (PASTI) - Buletin dan keterlibatan melalui media sosial - Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan kegiatan relawan	- Mendorong etika bisnis melalui <i>Vendor Integrity Pledge</i> dan Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan - Mengapresiasi pencapaian vendor berkinerja baik - Memprioritaskan vendor lokal dan pelaku usaha kecil

MENDUKUNG TUJUAN SDGs PBB & PRINSIP-PRINSIP UNGC

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB mendorong pemerintah dan korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan manusia, masyarakat, dan bumi ini dengan menyediakan cetak biru dalam mengatasi tantangan pembangunan berkelanjutan yang paling mendesak di dunia. Kami berkomitmen untuk menyelaraskan strategi ESG kami dengan aksi dan prioritas utama SDGs PBB, serta Agenda 2030 Indonesia dalam operasional bisnis kami dan di area di mana kami dapat memberikan dampak paling signifikan. Kami telah memetakan kerangka kerja keberlanjutan dan topik-topik ESG material kami ke dalam 13 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB yang kami anggap relevan untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Pada tahun 2022, kami menjadi penandatangan *United Nations Global Compact* (UNGC). Dengan bergabung dalam inisiatif keberlanjutan korporat terbesar di dunia, kami menyatakan komitmen untuk mendukung Sepuluh Prinsip UNGC yang mencakup hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, dan anti-korupsi, serta mengambil tindakan strategis dalam mendorong pencapaian SDGs PBB. Laporan ini memuat pengungkapan kami berdasarkan Sepuluh Prinsip UNGC – silakan lihat bagian “Konten Indeks” pada halaman 107.



Mendukung Tujuan SDGs PBB		Kontribusi Kami	Topik ESG
	TUJUAN 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	- Menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau di seluruh Indonesia, termasuk di daerah terpencil. - Mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan melalui kampanye publik. - Menyediakan lingkungan hidup dan kerja yang aman dan sehat bagi pelanggan, pengunjung, dan karyawan.	- Kontribusi Ekonomi - Dukungan dan Keterlibatan Masyarakat - Layanan dan Kepuasan Pelanggan - Kesehatan dan Keselamatan Kerja
	TARGET 3.8 Mewujudkan cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan terhadap risiko finansial, akses terhadap layanan kesehatan esensial yang bermutu, serta akses terhadap obat-obatan dan vaksin esensial yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau untuk semua.		
	TUJUAN 4 Pendidikan Berkualitas	- Memberikan keterampilan yang diperlukan kepada karyawan melalui pelatihan dan pengembangan untuk mencapai aspirasi karier mereka. - Memastikan akses terhadap pendidikan berkualitas dan pelatihan vokasional di seluruh Indonesia.	- Dukungan dan Keterlibatan Masyarakat - Ketenagakerjaan dan Hak-hak Karyawan - Pelatihan dan Pengembangan
	TARGET 4.4 Pada tahun 2030, meningkatkan secara substansial jumlah remaja dan orang dewasa yang memiliki keterampilan relevan, termasuk keterampilan teknis dan vokasional, untuk mendapatkan pekerjaan, pekerjaan yang layak, dan kewirausahaan.		
	TUJUAN 5 Kesetaraan Gender	- Mempromosikan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan di tempat kerja. - Menghapus segala bentuk diskriminasi di tempat kerja dan membangun saluran yang efektif untuk pengaduan.	Ketenagakerjaan dan Hak-hak Karyawan
	TARGET 5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua wanita dan gadis di mana pun.		
	TUJUAN 6 Air Bersih dan Sanitasi	- Memastikan ketersediaan air bersih di semua properti dan kawasan yang kami kelola. - Mengelola sumber daya air secara efisien dengan mengoptimalkan penggunaan air dan beralih ke sumber yang berkelanjutan seperti limbah air daur ulang dan air hujan yang dipanen. - Memastikan pembuangan limbah air yang tepat dan bertanggung jawab.	- Pengelolaan Air - Pengelolaan Limbah
	TARGET 6.3 Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan limbah, dan meminimalkan pelepasan bahan kimia dan material berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, serta secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan kembali yang aman secara global.		
	TUJUAN 7 Affordable and Clean Energy	- Meningkatkan efisiensi energi untuk mengurangi emisi karbon dan biaya operasional. - Beralih ke energi terbarukan melalui penerapan teknologi seperti sistem fotovoltaik tenaga surya atap (PV).	Efisiensi Energi dan Emisi
	TARGET 7.2 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan porsi energi terbarukan dalam bauran energi global.		

Mendukung Tujuan SDGs PBB

Kontribusi Kami

Topik ESG



TUJUAN 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

TARGET 8.1

Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7% pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara-negara kurang berkembang.

TARGET 8.8

Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terlindungi bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya perempuan migran, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan yang tidak stabil.

- Memberikan kontribusi pada ekonomi lokal dan UMKM melalui penciptaan lapangan kerja dan kemitraan bisnis.
- Melindungi dan mempromosikan hak asasi manusia serta hak-hak tenaga kerja di tempat kerja.

- Kontribusi Ekonomi
- Dukungan dan Keterlibatan Masyarakat
- Ketenagakerjaan dan Hak-hak Karyawan



TUJUAN 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur

TARGET 9.4

Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan melakukan retrofitting industri untuk membuatnya berkelanjutan, dengan efisiensi penggunaan sumber daya yang lebih tinggi dan adopsi teknologi bersih serta proses industri yang ramah lingkungan yang lebih besar, dengan semua negara mengambil tindakan sesuai dengan kemampuan.

TARGET 9.5

Meningkatkan penelitian ilmiah, meningkatkan kemampuan teknologi sektor industri di semua negara, khususnya negara berkembang, termasuk pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang serta pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan publik dan swasta.

- Menawarkan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan infrastruktur dan sosial melalui inovasi yang berkelanjutan.
- Menerapkan praktik bangunan hijau seperti audit energi dan sistem manajemen bangunan.

- Inovasi Produk
- Efisiensi Energi dan Emisi



TUJUAN 10 Mengurangi Ketidaksetaraan

TARGET 10.2

Pada tahun 2030, memberdayakan dan mempromosikan inklusi sosial, ekonomi, dan politik bagi semua, tanpa memandang usia, jenis kelamin, disabilitas, ras, etnis, asal, agama, atau status ekonomi atau status lainnya.

TARGET 10.3

Memastikan kesempatan yang setara dan mengurangi ketidaksetaraan hasil, termasuk dengan menghilangkan hukum, kebijakan, dan praktik diskriminatif serta mempromosikan undang-undang, kebijakan, dan tindakan yang tepat terkait hal ini.

- Advokasi untuk praktik ketenagakerjaan yang adil dan prinsip DEI di tempat kerja.
- Memperkuat kebijakan zero tolerance terhadap diskriminasi.

- Ketenagakerjaan dan Hak-hak Karyawan



TUJUAN 11 Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan

TARGET 11.1

Pada tahun 2030, memastikan akses untuk semua orang ke perumahan dan layanan dasar yang memadai, aman, dan terjangkau, serta memperbaiki permukiman kumuh.

TARGET 11.6

Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan per kapita yang merugikan dari kota-kota, termasuk dengan memberikan perhatian khusus pada kualitas udara dan pengelolaan sampah kota dan sampah lainnya.

- Menyediakan opsi perumahan terjangkau yang memenuhi kebutuhan berbagai segmen pasar di Indonesia, terutama bagi pemilik rumah pertama.
- Memberikan kontribusi kepada komunitas lokal dan membangun masyarakat yang inklusif dan dinamis.
- Meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui penilaian dampak lingkungan dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

- Dukungan dan Keterlibatan Masyarakat
- Inovasi Produk
- Pengelolaan Limbah

Mendukung Tujuan SDGs PBB		Kontribusi Kami	Topik ESG
	TUJUAN 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	- Mengurangi konsumsi sumber daya alam dan mengoptimalkan efisiensi sumber daya di seluruh operasi dan rantai nilai. - Meminimalkan timbunan limbah dan meningkatkan pengalihan limbah di semua aset dan kawasan yang dikelola. - Meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan pemangku kepentingan.	- Efisiensi Energi dan Emisi - Pengelolaan Air - Pengelolaan Limbah
	TARGET 12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan penggunaan yang efisien.		
	TUJUAN 13 Aksi Iklim	- Mengintegrasikan risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan manajemen risiko. - Memberikan pelatihan mengenai mitigasi dan adaptasi perubahan iklim untuk membangun kapasitas. - Menyesuaikan prioritas ESG dengan agenda keberlanjutan global dan nasional.	- Efisiensi Energi dan Emisi - Tata Kelola dan Akuntabilitas
	TARGET 13.2 Mengintegrasikan langkah-langkah perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.		
	TUJUAN 15 Ekosistem Daratan	- Meminimalkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati akibat kegiatan operasional kami. - Secara aktif melestarikan dan merevitalisasi lingkungan alam di daerah perkotaan.	
	TARGET 15.5 Melakukan tindakan yang mendesak dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi serta mencegah kepunahan spesies yang terancam punah.		
	TUJUAN 16 Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat	- Menegakkan standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan dan menjalankan bisnis dengan integritas. - Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengungkapan ESG. - Membangun lingkungan kerja yang tidak diskriminatif dan memperkuat kebijakan zero tolerance terhadap diskriminasi.	- Tata Kelola dan Akuntabilitas - Privasi dan Keamanan Data - Etika dan Kepatuhan
	TARGET 16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuknya.		
	TARGET 16.6 Mengembangkan institusi yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat.	TARGET 16.8 Mempromosikan dan menegakkan hukum serta kebijakan yang tidak diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan.	

RISIKO & PELUANG IKLIM & KEBERLANJUTAN

KETAHANAN IKLIM

Sebagai perusahaan real estat yang mengelola portofolio bangunan dan aset fisik di Indonesia, ketahanan terhadap perubahan iklim merupakan prioritas strategis utama. Berdasarkan INFORM *Risk Index*³, Indonesia menghadapi risiko yang signifikan akibat bencana alam dan konflik manusia. Menyadari keniscayaan perubahan iklim serta dampaknya yang semakin besar terhadap operasional melalui kejadian cuaca ekstrem dan berbagai risiko keberlanjutan lainnya, kami mempercepat upaya mitigasi dan adaptasi untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon yang berkelanjutan.

Pada tahun 2022, kami mengadopsi rekomendasi Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim (TCFD) untuk mempublikasikan Laporan TCFD pertama kami mengenai risiko dan peluang terkait iklim. Pada tahun 2023, kami memperluas pengungkapan sebelumnya dengan menyertakan analisis skenario iklim tingkat tinggi serta analisis kuantitatif dampak finansial dari risiko iklim terhadap aset dan operasional kami. Seiring dengan transisi menuju pelaporan berbasis ISSB pada tahun ini, kami telah mengintegrasikan penilaian risiko dan peluang terkait keberlanjutan ke dalam strategi ketahanan iklim kami. Kami memperluas cakupan penilaian risiko terkait iklim dan keberlanjutan untuk mencakup baik materialitas finansial (dampak terhadap bisnis kami) serta materialitas ganda (dampak terhadap bisnis kami maupun masyarakat/lingkungan secara lebih luas).

PENGELOLAAN RISIKO & PELUANG TERKAIT IKLIM DAN KEBERLANJUTAN

Tata Kelola [IFRS S1-27] [IFRS S2-6]

Sejak tahun 2021, kami telah membentuk struktur tata kelola keberlanjutan yang menyediakan mekanisme pengawasan dan akuntabilitas terhadap agenda keberlanjutan kami.

Dewan Direksi (BoD) kami memegang tanggung jawab tertinggi atas kinerja ESG Grup, sementara Dewan Komisaris (BoC) menjalankan fungsi sebagai badan pengawas dan penasihat bagi BoD. Keduanya secara bersama-sama meninjau kinerja dan target keberlanjutan kami setiap tahun sebelum penerbitan Laporan Keberlanjutan. BoD dan BoC juga mengadakan pertemuan rutin sepanjang tahun, di mana agenda ESG tertentu diajukan untuk disetujui atau diinformasikan secara ad hoc. Contohnya meliputi persetujuan Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan Grup serta pembaruan terkait ketentuan dari *International Sustainability Standards Board* (ISSB).

BoD telah menunjuk Komite ESG untuk menetapkan arah strategi, kebijakan, dan inisiatif ESG Grup, serta menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja ESG Grup. Di bawah arahan Komite ESG, prinsip tata kelola berkelanjutan diterapkan dalam berbagai proses internal, termasuk manajemen risiko, rencana bisnis, anggaran

tahunan, dan strategi. Komite ESG mengadakan pertemuan minimal empat kali setahun dan secara berkala melaporkan aktivitas serta rekomendasinya kepada BoD dan BoC, termasuk terkait risiko dan peluang iklim dan keberlanjutan. Setiap risiko signifikan yang teridentifikasi oleh Komite ESG akan segera diekskalasi kepada BoD dan BoC untuk dibahas secara mendalam.

Pada tingkat operasional, Komite ESG didukung oleh Kelompok Pengarah ESG yang terdiri dari Fungsi Keberlanjutan Grup dan perwakilan kunci dari setiap unit bisnis serta fungsi korporasi terkait. Kelompok Pengarah ESG bertugas mengoordinasikan dan memantau kinerja ESG tahunan seluruh unit bisnis. Fungsi Keberlanjutan Grup mengawasi pelaporan ESG dan pengumpulan data, analisis tren keberlanjutan, identifikasi risiko dan peluang, peningkatan kapasitas, serta keterlibatan pemangku kepentingan. Untuk memenuhi ketentuan regulasi, kami telah berinvestasi pada *platform* data ESG yang memungkinkan pengumpulan data secara berkelanjutan.

Seluruh target ESG, termasuk target terkait iklim, disetujui oleh Komite ESG dan kemudian diajukan kepada BoD dan BoC untuk mendapatkan persetujuan akhir. Kinerja keberlanjutan Grup ditinjau setiap triwulan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan merujuk ke bagian “Tata Kelola Keberlanjutan” di halaman 20 dan “Akuntabilitas & Tata Kelola” di halaman 86 hingga 89.

³ Indeks Risiko INFORM adalah penilaian risiko global, sumber terbuka untuk krisis kemanusiaan dan bencana. Setiap risiko diberi skor dari 10. Informasi lebih lanjut terdapat di sini - <https://drmkc.jrc.ec.europa.eu/inform-index>

Strategi [IFRS S1-30,32,33,34,35,41]

Pada tahun 2022, kami melakukan penilaian risiko iklim secara *bottom-up* untuk pertama kali guna mengevaluasi risiko dan peluang terkait iklim yang memengaruhi bisnis kami di berbagai kelas aset dan horizon waktu. Hasil penilaian ini telah diintegrasikan ke dalam prosedur manajemen risiko kami, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan strategis. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pengungkapan kami setiap tahun agar selaras dengan praktik terbaik terkini. Tahun ini, kami telah menyertakan pendekatan materialitas finansial dalam penilaian risiko iklim kami

Penilaian risiko iklim kami terdiri dari tahapan berikut:

1. Analisis tren saat ini dan yang akan datang, yang relevan dengan seluruh aset properti, layanan kesehatan, dan gaya hidup kami, serta kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia
2. Penilaian terhadap dampak risiko terkait iklim yang teridentifikasi dalam berbagai horizon waktu, dengan mempertimbangkan besaran dampak dan kemungkinan terjadinya
3. Penilaian materialitas finansial dan dampak setiap risiko melalui survei pemangku kepentingan internal yang melibatkan perwakilan kunci dari setiap unit bisnis
4. Evaluasi terhadap langkah pengendalian yang dapat diterapkan untuk memitigasi atau beradaptasi terhadap risiko iklim yang telah teridentifikasi, berdasarkan sumber daya dan kapabilitas yang tersedia
5. Risiko-risiko prioritas ditinjau oleh kelompok kerja ESG dan disetujui oleh Komite ESG

Penjelasan rinci mengenai risiko dan peluang terkait iklim dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.



Risiko Terkait Perubahan Iklim		Materialitas & Deskripsi Dampak	Materialitas & Deskripsi Keuangan
FISIK	Banjir	Properti kami menghadapi peningkatan frekuensi banjir akibat curah hujan tinggi yang terjadi di Indonesia. Banjir ini tidak hanya menyebabkan kerusakan properti dan gangguan operasional, tetapi juga menimbulkan ancaman terhadap keselamatan para pemangku kepentingan kami.	Kerusakan pada bangunan dapat menimbulkan kerugian finansial yang besar, termasuk biaya perbaikan, potensi gangguan bisnis, dan peningkatan premi asuransi.
	Kekeringan	Periode panjang dengan curah hujan yang sangat rendah dapat menyebabkan kekeringan dan kelangkaan air. Hal ini menimbulkan dampak sosial yang signifikan terhadap para pemangku kepentingan kami, karena gangguan pasokan air dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan mereka.	Kekeringan dapat menyebabkan kerusakan lanskap, menurunkan nilai properti, dan memengaruhi permintaan jangka panjang terhadap properti. Kekeringan juga akan menyebabkan peningkatan biaya pengadaan, pengolahan, dan distribusi air, sehingga pada akhirnya berdampak pada kenaikan biaya operasional.
	Curah hujan lebat (badai)	Perubahan pola curah hujan, termasuk musim hujan yang berkepanjangan dan potensi munculnya angin puting beliung atau topan, berpotensi menciptakan kondisi berbahaya yang mengancam keselamatan para pemangku kepentingan kami.	Variabilitas curah hujan yang semakin tinggi, termasuk frekuensi dan intensitas hujan ekstrem yang meningkat, dapat menyebabkan kerusakan pada properti dan infrastruktur, gangguan rantai pasok, serta hambatan operasional. Hal ini dapat menimbulkan kerugian finansial yang besar, termasuk biaya perbaikan.
	Suhu yang lebih tinggi	Peningkatan suhu dapat menyebabkan peningkatan ketidakhadiran tenaga kerja akibat gangguan kesehatan terkait panas atau ketidaknyamanan, yang pada akhirnya menurunkan produktivitas secara keseluruhan.	Kenaikan suhu akan meningkatkan biaya operasional karena meningkatnya kebutuhan pendinginan.
	Tanah longsor	Tanah longsor dapat terjadi secara tiba-tiba tanpa peringatan, sehingga menimbulkan korban jiwa maupun cedera pada orang-orang yang berada di area terdampak. Tanah longsor juga dapat merusak infrastruktur penting dan menghambat akses terhadap layanan kesehatan.	Tanah longsor akibat hujan deras atau gempa bumi dapat menyebabkan penurunan nilai properti serta menimbulkan biaya besar untuk perbaikan atas kerusakan properti dan infrastruktur.
	Gelombang ekstrem & abrasi pantai (naiknya permukaan air laut)	Kenaikan permukaan air laut dapat meningkatkan risiko penyakit yang ditularkan melalui air akibat intrusi air asin ke dalam sumber air tawar dan meningkatnya insiden banjir.	Kenaikan permukaan air laut dapat menyebabkan erosi terhadap cadangan lahan dan kerusakan/devaluasi properti di dekat wilayah pesisir, serta peningkatan biaya investasi dalam upaya adaptasi infrastruktur pesisir.
TRANSISI	Meningkatnya ekspektasi dan permintaan dari pelanggan dan investor akan produk dan layanan yang lebih berkelanjutan	Preferensi para pemangku kepentingan dapat bergeser menuju produk yang lebih berkelanjutan serta mendorong integrasi pertimbangan ESG dalam proses pengambilan keputusan kami. Kegagalan dalam memenuhi standar industri dan harapan para pemangku kepentingan dapat mengakibatkan melemahnya permintaan, serta hilangnya reputasi dan kepercayaan investor.	Pelanggan mungkin mengalihkan preferensi mereka ke alternatif yang lebih berkelanjutan, sehingga menyebabkan penurunan penjualan dan pendapatan.
	Disrupsi teknologi baru (rendah emisi)	Teknologi yang kami gunakan saat ini berisiko menjadi usang. Ketertinggalan dalam mengadopsi teknologi dapat mengancam efisiensi, daya saing, dan kemampuan kami dalam melayani pelanggan secara efektif.	Biaya awal yang besar dan kendala teknologi dapat menghambat penerapan teknologi rendah emisi, sehingga menyebabkan biaya transisi yang lebih tinggi.
	Peraturan bangunan yang lebih ketat	Kami mungkin menghadapi peraturan yang lebih ketat mengenai perencanaan kota dan konstruksi, termasuk penerapan kode bangunan yang wajib dipatuhi. Penguatan peraturan terkait kesehatan dan keselamatan menghasilkan manfaat nyata bagi pelanggan, seperti produk yang lebih aman, lingkungan yang lebih sehat, dan ketenangan pikiran yang lebih baik.	Hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya karena diperlukannya investasi wajib untuk peningkatan aset dan juga <i>retrofit</i> agar dapat mematuhi peraturan.
	Peningkatan biaya energi	Seiring transisi sistem energi Indonesia dari bahan bakar fosil, kami mungkin akan menghadapi harga bahan bakar fosil yang jauh lebih tinggi dan fluktuasi harga yang lebih besar. Meningkatnya biaya energi bahan bakar fosil tersebut dapat menyebabkan penurunan permintaan, sehingga berpotensi menurunkan emisi karbon.	Hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional di ketiga sektor, Layanan Kesehatan, Real Estat & Gaya Hidup.
	Pajak karbon yang lebih ketat	Pemerintah Indonesia berencana untuk menerapkan pajak karbon pada industri padat karbon dalam waktu dekat. Hal ini bertujuan untuk mengurangi emisi polutan karbon, sehingga berkontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim.	Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan biaya operasional untuk properti dengan emisi yang tinggi.
	Peningkatan biaya bahan dan peralatan	Gangguan pada rantai pasok dapat menyebabkan kelangkaan bahan baku, peralatan, dan tenaga kerja.	Hal ini mungkin meningkatkan biaya operasional; termasuk biaya tambahan akibat peralihan ke bahan rendah karbon dan peralatan hemat energi.

Peluang terkait iklim	Deskripsi peluang dan dampak potensial terkait perubahan iklim	Strategi untuk meraih berbagai peluang
Pengembangan produk atau layanan baru yang berkelanjutan melalui R&D dan inovasi	Menciptakan produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan untuk menjangkau kelompok pelanggan baru yang memiliki fokus tinggi terhadap keberlanjutan.	Kami terus berupaya memperoleh sertifikasi bangunan ramah lingkungan untuk properti yang telah ada maupun produk baru. Kami juga akan meningkatkan keterlibatan dengan para pemangku kepentingan dan mitra utama untuk lebih memanfaatkan permintaan akan produk dan layanan yang lebih berkelanjutan.
Peralihan ke sumber energi terbarukan	Penggunaan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya sebagai pengganti bahan bakar fosil konvensional dapat menghemat biaya.	Kami telah menyelesaikan beberapa studi kelayakan dan kajian lokasi untuk instalasi sistem fotovoltaik tenaga surya di properti kami, dengan tujuan memasang panel surya atap di seluruh portofolio aset kami. Kami juga telah beralih menggunakan bahan bakar berbasis hayati sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia.
Adopsi teknologi hijau	Peningkatan ke peralatan yang lebih efisien memungkinkan kami untuk menurunkan biaya operasional dalam jangka panjang dengan mengurangi konsumsi energi serta meningkatkan pengelolaan air dan limbah.	Kami terus melakukan audit energi dan mengeksplorasi inisiatif peningkatan aset guna memaksimalkan manfaat dari teknologi hijau.
Keuangan berkelanjutan	Pemanfaatan keuangan berkelanjutan akan memperluas akses kami terhadap pembiayaan, menurunkan biaya modal, serta meningkatkan kolaborasi dengan perbankan dan lembaga keuangan.	Kami akan menjajaki peluang keuangan berkelanjutan yang selaras dengan target ESG kami.

Tahun ini, kami memperluas cakupan laporan TCFD untuk menyertakan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, selaras dengan rekomendasi dari Dewan Standar Keberlanjutan Internasional (ISSB).

Penilaian risiko keberlanjutan kami terdiri dari tahapan berikut:

1. Tinjauan terhadap topik material, risiko & peluang yang diidentifikasi oleh *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)* dalam industri Real Estat dan Jasa Real Estat
2. Melakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan perwakilan manajemen dari setiap unit bisnis untuk memvalidasi topik dan risiko keberlanjutan yang material.
3. Survei untuk memprioritaskan risiko keberlanjutan berdasarkan materialitas finansial (dampak potensial terhadap bisnis kami) dan materialitas dampak (dampak potensial terhadap lingkungan dan masyarakat)
4. Peninjauan atas risiko-risiko prioritas dilakukan oleh kelompok kerja ESG dan disetujui oleh Komite ESG

Penjelasan rinci mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan kami dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.



Risiko Terkait Keberlanjutan	Materialitas & Deskripsi Dampak	Materialitas & Deskripsi Keuangan
Permintaan Penyewa	Kinerja energi bangunan merupakan faktor kunci yang memengaruhi permintaan penyewa. Kami menyadari bahwa bangunan yang hemat energi dan memperhatikan kelestarian sumber daya kini semakin diminati. Kami menerapkan inisiatif efisiensi energi untuk secara langsung mengurangi jumlah emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan bangunan.	Kinerja energi bangunan merupakan pendorong utama dalam menarik minat penyewa, karena memungkinkan penyewa mengendalikan biaya operasional. Entitas yang mampu mengelola kinerja energi aset secara efektif berpotensi mengalami peningkatan permintaan penyewa. Tarif sewa dan tingkat hunian, semuanya mendorong pendapatan dan apresiasi nilai aset.
Konsumsi Sumber Daya - Air	Bangunan kami menggunakan air dalam jumlah besar untuk operasional, mulai dari perlengkapan air, peralatan bangunan, peralatan, hingga sistem irigasi. Di daerah yang kekurangan air, penggunaan air secara berlebihan dapat menguras sumber daya air bersih dan merusak ekosistem yang rentan.	Biaya operasional akibat konsumsi air dapat menjadi signifikan, tergantung pada jenis properti, aktivitas penyewa, lokasi geografis, dan faktor lainnya.
Konsumsi Sumber Daya - Energi	Aset real estat kami mengonsumsi energi dalam jumlah besar. Konsumsi energi merupakan penyumbang utama emisi gas rumah kaca dan kerusakan lingkungan.	Biaya energi dapat ditanggung oleh entitas atau penghuni properti. Sebagai pemilik real estat yang bertanggung jawab langsung atas biaya energi, pengeluaran ini sering kali menjadi beban operasional yang besar.
Peraturan Terkait Energi	Volatilitas harga energi, tren umum kenaikan harga listrik, dan peraturan terkait energi dapat mengganggu operasional yang berpotensi mengurangi output atau mengganggu rantai pasok.	Kenaikan dan ketidakpastian biaya energi serta regulasi yang berlaku dapat mengikis margin keuntungan dan menjadikan bisnis kami kurang kompetitif di pasar.
Praktik Ketenagakerjaan - Perekrutan	Pasar tenaga kerja saat ini menjadi semakin kompetitif, dengan semakin banyak organisasi yang bersaing untuk merekrut talenta yang sama. Kompetisi yang semakin ketat ini dapat memperkecil ketersediaan kandidat yang berkualifikasi.	Merekrut karyawan yang tidak memiliki keterampilan dan pengalaman yang memadai dapat memerlukan investasi pelatihan dan pengembangan yang cukup besar.
Praktik Ketenagakerjaan - Keberagaman	Reputasi diskriminatif atau kurangnya keberagaman dapat menciptakan citra merek yang negatif dan secara aktif dapat menghalangi individu-individu berbakat untuk melamar pekerjaan.	Investor yang memprioritaskan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mungkin cenderung enggan berinvestasi pada perusahaan dengan praktik keberagaman dan inklusi yang buruk.
Praktik Ketenagakerjaan - Pelatihan	Kami menyadari pentingnya pelatihan bagi karyawan. Investasi dalam pengembangan mereka sangat penting, baik untuk pertumbuhan individu maupun kesuksesan organisasi. Dengan menyediakan program pelatihan yang komprehensif, kami memberdayakan karyawan untuk menguasai keterampilan baru dan menunjukkan potensi tertinggi mereka.	Kurangnya pelatihan yang tepat bagi karyawan dapat menimbulkan dampak finansial yang signifikan. Meningkatnya kebutuhan akan pengawasan, ditambah dengan potensi kesalahan dan pengerjaan ulang yang diakibatkannya, secara langsung berkontribusi terhadap biaya tenaga kerja yang lebih tinggi.
Denda & Sanksi atas kecurangan	Publisitas negatif dan menurunnya kepercayaan masyarakat dapat merusak citra merek kami secara serius, mengikis kepercayaan konsumen dan berdampak pada loyalitas pelanggan.	Proses hukum juga dapat menimbulkan berbagai biaya, termasuk waktu manajemen yang teralihkan dari kegiatan utama bisnis, kerusakan reputasi yang berdampak pada peluang usaha, serta denda atau sanksi jika perusahaan dinyatakan bersalah.
Kesehatan & Keselamatan	Tingginya angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat membebani sistem layanan kesehatan setempat. Peningkatan permintaan ini dapat mengalihkan sumber daya dari kebutuhan layanan kesehatan penting lainnya di masyarakat, sehingga berpotensi berdampak pada ketersediaan dan kualitas layanan untuk masalah kesehatan yang tidak terkait dengan pekerjaan.	Ketidakhadiran karyawan yang disebabkan oleh insiden kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara langsung mengurangi produktivitas secara keseluruhan dengan mengurangi jam kerja yang tersedia dan juga mengganggu kelancaran alur kerja.
Keamanan Siber	Keamanan siber sangat penting untuk melindungi informasi pribadi dari pencurian dan penyalahgunaan. Pelanggaran data dapat menyebabkan pencurian identitas, penipuan finansial, dan tekanan emosional.	Insiden keamanan siber dapat mengikis kepercayaan publik terhadap bisnis kami, sehingga menyebabkan rusaknya reputasi merek dan hilangnya pelanggan.
Kualitas Layanan Kesehatan	Kami dapat meningkatkan hasil layanan kesehatan dan mempertahankan nilai merek dengan mengembangkan program untuk menurunkan tingkat rawat inap berulang pasien dan kondisi yang didapat di rumah sakit.	Beberapa yurisdiksi menerapkan insentif atau sanksi finansial yang bergantung pada hasil kualitas layanan. Peristiwa serius yang dapat dilaporkan dan rawat inap yang tidak direncanakan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat dan waktu dampak terkait terhadap pendapatan, reputasi, dan biaya modal.
Dampak Ekologis Lainnya	Ekosistem yang sehat berkorelasi erat dengan kinerja ekonomi dan keuangan masyarakat serta pelaku usaha lokal. Masuknya wisatawan dan limbah yang dihasilkan dari hotel dapat menimbulkan risiko terhadap ekosistem sensitif seperti terumbu karang dan cagar alam. Pembangunan hunian dan properti komersial juga dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.	Praktik perlindungan lingkungan yang buruk dapat menghalangi hotel untuk memperoleh izin pembangunan baru di kawasan sensitif, serta dalam jangka panjang dapat mengurangi daya tarik alami yang menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dan sektor perhotelan.

Peluang terkait keberlanjutan	Deskripsi peluang dan dampak potensial terkait perubahan iklim	Strategi untuk meraih berbagai peluang
Konsumsi sumber daya - Energi	Mengelola dan memantau konsumsi energi melalui pemanfaatan platform manajemen data ESG kami. Melaksanakan audit energi untuk mengidentifikasi area perbaikan, analisis titik kritis secara mendalam guna menentukan pemborosan energi, serta menyusun strategi untuk membuka potensi penghematan biaya dan energi.	Modernisasi infrastruktur bangunan kami melalui renovasi struktur yang ada dan mengganti peralatan usang dengan alternatif yang hemat energi. Perbaikan ini secara signifikan mengurangi konsumsi energi, sehingga menurunkan biaya operasional dan mengurangi jejak karbon.
Keamanan Siber	Memastikan langkah-langkah keamanan siber terintegrasi di seluruh unit bisnis dan rantai pasok. Dampak positif yang mungkin diperoleh antara lain ketahanan rantai pasok yang meningkat, kepercayaan merek yang lebih kuat, dan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi.	Mengedukasi karyawan dan pelanggan mengenai penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan pengelolaan data yang aman. Menetapkan kebijakan yang dirancang untuk melindungi data pelanggan dan klien.



Analisis Skenario Iklim

Pada tahun 2023, kami melakukan analisis skenario iklim guna memproyeksikan potensi dampak dari risiko fisik dan transisi yang telah teridentifikasi terhadap bisnis, investasi, dan aset kami. Latihan analisis skenario ini mencakup ketahanan organisasi dalam dua skenario RCP⁴ –yaitu RCP 2.6 dan RCP 8.5. Model dan evaluasi kami didasarkan pada skenario iklim RCP 2.6 dan RCP 8.5, di mana peningkatan suhu global dibatasi masing-masing hingga 2°C dan 4°C pada tahun 2100. Horizon waktu kami mencakup tahun 2030, selaras dengan agenda keberlanjutan kami, serta tahun 2100 sesuai dengan praktik terbaik dari TCFD. Sebagai bagian dari analisis skenario ini, kami juga mengumpulkan data dampak risiko fisik dari seluruh unit bisnis serta mengkaji berbagai risiko yang telah memengaruhi kami dalam beberapa tahun terakhir. Tujuannya adalah untuk menilai implikasi finansial dari risiko fisik tersebut, mengidentifikasi risiko paling umum yang kami hadapi, dan mengembangkan strategi untuk memitigasi atau beradaptasi.

Analisis Tingkat Nasional – Risiko Fisik & Transisi

Pada tingkat nasional, kami mengidentifikasi potensi dampak risiko fisik dan transisi untuk tahun 2030 dan 2100 dengan menggunakan berbagai sumber data eksternal seperti Buku Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI), *Climate Central*, *Climate Knowledge Portal*, *INFORM Risk Index*, dan *Aqueduct*. Rincian lebih lanjut terkait potensi dampak masing-masing risiko fisik dan transisi di Indonesia dapat dilihat pada “Lampiran – Analisis Skenario” di halaman 106.

⁴ Jalur Konsentrasi Representatif (RCP) adalah serangkaian skenario yang menggambarkan kemungkinan perubahan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer di masa depan. Skenario ini digunakan oleh para ilmuwan iklim untuk membuat model bagaimana iklim bumi mungkin berubah di masa depan. Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) mengembangkan RCP. Ini bukanlah prediksi, namun simulasi yang membantu para ilmuwan memahami bagaimana iklim bisa berubah tergantung pada pilihan emisi kita. IPCC menggunakan empat RCP utama, mulai dari emisi sangat rendah (RCP 2.6) hingga emisi sangat tinggi (RCP 8.5). Setiap skenario diterjemahkan ke dalam kisaran potensi kenaikan suhu global pada tahun 2100.

⁵ Dalam penilaian risiko iklim yang dilakukan tahun lalu, kami mengkaji risiko transisi tambahan, termasuk implikasi pajak karbon yang lebih ketat, peraturan bangunan yang lebih ketat, peningkatan biaya energi, dan peningkatan biaya bahan dan peralatan. Setelah melakukan analisis menyeluruh, diputuskan bahwa risiko transisi ini tidak signifikan bagi sektor-sektor tertentu di Indonesia berdasarkan kebijakan dan peraturan yang ada dalam jangka pendek hingga menengah. Kami berkomitmen untuk meninjau dan memantau secara berkala setiap perubahan dalam lanskap, dan memperbarui evaluasi risiko iklim kami setiap tahunnya.

Dalam skenario RCP 2.6 yang mewakili skenario terbaik, emisi gas rumah kaca global stabil pada pertengahan abad, membatasi kenaikan suhu global rata-rata sekitar 2°C di atas tingkat pra-industri. Diperlukan kebijakan iklim yang intensif secara global dalam beberapa tahun mendatang, termasuk partisipasi negara berkembang dengan bantuan dari pemerintah atau negara maju yang memiliki sumber daya untuk mencapai kebijakan pengurangan perubahan iklim tersebut. Dalam skenario ini, risiko transisi lebih dominan, sementara risiko fisik relatif rendah karena adanya upaya dan tindakan signifikan dalam mitigasi perubahan iklim. Regulasi dan kebijakan ketat diperlukan untuk menjaga suhu global tetap terkendali di bawah 2°C hingga tahun 2100.

Dalam skenario RCP 8.5 yang mewakili skenario terburuk di mana emisi gas rumah kaca terus meningkat secara signifikan sepanjang abad, menyebabkan tingkat pemanasan global yang jauh lebih tinggi. Kami menghadapi kenaikan suhu global rata-rata 4°C atau lebih pada akhir abad. Dalam skenario ini, risiko fisik lebih dominan, sementara risiko transisi cenderung rendah, karena skenario RCP 8.5 mengasumsikan tren dengan peningkatan signifikan emisi gas rumah kaca, khususnya karbon dioksida. Hal ini mengakibatkan efek pemanasan global yang lebih nyata serta peningkatan efek sekunder dari risiko fisik lain, seperti banjir dan curah hujan ekstrem.

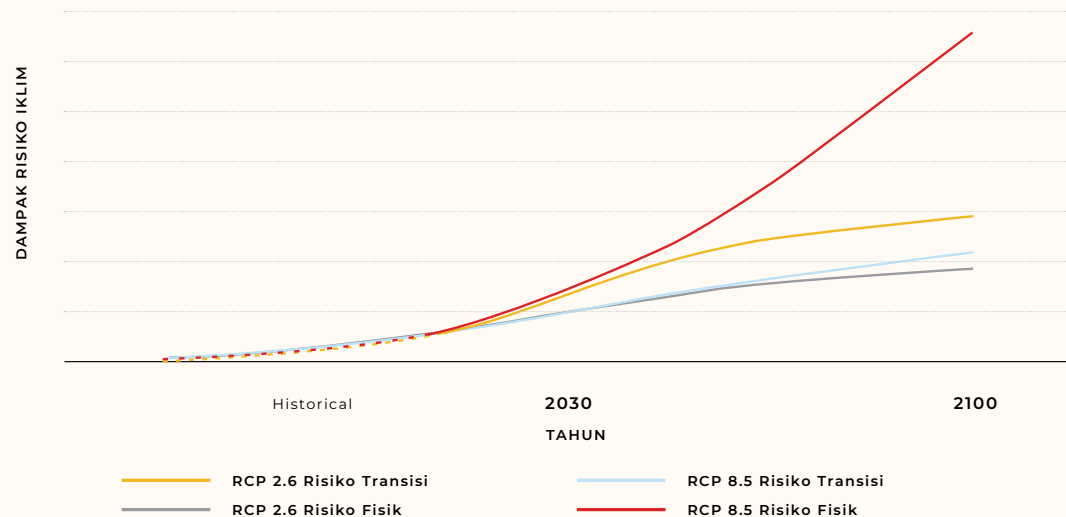
RISIKO FISIK	
- Banjir - Tanah Longsor - Variabilitas ekstrem pada pola cuaca dan pola curah hujan	- Kekeringan - Gelombang ekstrem & abrasi pantai (akibat naiknya permukaan air laut) - Stres panas
RISIKO TRANSISI ⁵	
- Disrupsi teknologi baru (rendah emisi). - Meningkatnya ekspektasi dan permintaan dari pelanggan serta investor terhadap produk dan layanan yang lebih berkelanjutan	

Tahun	RISIKO FISIK					
	Banjir	Tanah Longsor	Cuaca ekstrem	Kekeringan	Stres Panas	Kenaikan Permukaan Laut
2030						
2100						
2030						
2100						

Tahun	RISIKO TRANSISI	
	Disrupsi teknologi baru (rendah emisi)	Meningkatnya ekspektasi dan permintaan dari pelanggan serta investor terhadap produk dan layanan yang lebih berkelanjutan
2030		
2100		
2030		
2100		

LEGEND	RCP 2.6 skenario	Rendah
	RCP 8.5 skenario	Sedang
		Tinggi

Dampak Risiko Iklim Berdasarkan Skenario



Analisis Tingkat Properti – Risiko Fisik

Selanjutnya, kami melakukan analisis dampak risiko fisik terhadap total 113 properti yang dikelola, meliputi hotel, gedung perkantoran, kawasan, mall dan rumah sakit, berdasarkan skenario RCP 8.5. Dalam proses penilaian risiko, setiap risiko fisik dievaluasi sesuai lokasi masing-masing properti. Skor risiko tersebut kemudian digunakan sebagai dasar penghitungan indeks risiko agregat. Untuk memvalidasi proyeksi pada tingkat properti, dilakukan tinjauan menyeluruh terhadap seluruh risiko fisik yang memengaruhi operasional bisnis selama tahun 2022 dan 2023. Tinjauan ini bertujuan

untuk memahami dampak risiko fisik terhadap gangguan operasional bisnis, mengklasifikasikan tingkat keparahannya, serta menentukan implikasi keuangan yang timbul. Keakuratan perhitungan dan hasil analisis telah diverifikasi melalui referensi silang dengan data historis. Berdasarkan catatan terkini, dampak cuaca ekstrem dan banjir tercatat sering terjadi pada aset kami. Sementara itu, meskipun frekuensi tanah longsor dan kenaikan permukaan air laut relatif lebih rendah, biaya perbaikan akibat kerusakan dari kedua risiko tersebut tergolong signifikan.

Manajemen Risiko [IFRS S1-44] [IFRS S2-25]

Kami memiliki proses yang mapan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memantau risiko. Risiko iklim, keberlanjutan, dan operasional dinilai di tingkat unit bisnis, berdasarkan jenis aset/operasi dan lokasi geografis. Fungsi Keberlanjutan Grup dan Manajemen Risiko Grup berkolaborasi untuk berkoordinasi dengan Pemilik Risiko yang bertanggung jawab mengidentifikasi dan memantau risiko dalam masing-masing unit bisnis mereka. Seluruh risiko yang teridentifikasi dimasukkan dalam risk register dan diprioritaskan berdasarkan penilaian dampak dan probabilitas. Selanjutnya, Manajer Risiko menyampaikan hasil identifikasi, penilaian, dan rencana penanganan risiko kepada Manajemen Senior masing-masing unit. BoD dan BoC mengawasi implementasi manajemen risiko, serta secara rutin berdiskusi dengan tim Manajemen Senior untuk meninjau strategi bisnis.

Pendekatan kami terhadap manajemen risiko iklim dan keberlanjutan didasarkan pada TCFD *Recommendations*, COSO ERM *Framework*, dan ISO 31000 Risk Management. Risiko iklim terintegrasi dalam kerangka kerja ERM kami, yang terdiri dari kebijakan dan proses manajemen risiko yang komprehensif, serta proses pemantauan dan pengendalian risiko. Risiko iklim dan keberlanjutan secara khusus dibahas dalam rapat Komite ESG untuk diskusi mendalam, termasuk strategi dan rencana untuk memitigasi risiko ini. Pelatihan dan lokakarya risiko juga secara berkala diselenggarakan untuk Manajemen Senior dan Manajer Risiko. Seiring transisi kami ke pelaporan ISSB pada tahun ini, beberapa pelatihan dan lokakarya telah difokuskan pada identifikasi serta penilaian risiko dan peluang keberlanjutan.

Respons Manajemen

Kami telah meninjau respons manajemen kami berdasarkan efektivitas langkah-langkah yang ada untuk mengurangi frekuensi dan tingkat keparahan risiko iklim (mitigasi) serta meminimalkan kerusakan dan memanfaatkan peluang yang timbul dari perubahan iklim (adaptasi).

Risiko		Respon Mitigasi & Adaptasi	
		Jangka Pendek	Jangka Panjang
RISIKO FISIK	Flood	- Sistem peringatan dini - Pembaruan SOP manajemen banjir - Kemitraan dengan pemerintah dan masyarakat setempat untuk mempersiapkan skenario banjir dan meningkatkan komunikasi - Peningkatan upaya pemompaan air yang lebih proaktif (Pompa Pengurusan Banjir Air Hujan) - Pemeriksaan rutin untuk memastikan saluran air dan saluran pembuangan tidak tersumbat - Memperoleh asuransi properti komprehensif yang memberikan perlindungan terhadap kerusakan properti dan dampak sosial guna melindungi dari kerugian fisik langsung pada properti, sekaligus mengantisipasi potensi kewajiban terkait dampak sosial dari kegiatan kami	- Memasang langkah-langkah perlindungan struktural seperti bendungan, penghalang banjir, dan lain-lain. - Perencanaan tata guna lahan berbasis risiko: mempertimbangkan untuk mengadopsi desain bangunan yang tinggi, infrastruktur yang tahan bencana, solusi berbasis alam, dan praktik konstruksi berkelanjutan untuk mengurangi potensi dampak banjir
	Tanah longsor	- Sistem peringatan dini - Identifikasi properti yang berisiko tinggi di daerah rawan longsor dan menyiapkan rencana evakuasi - Kemitraan dengan pemerintah atau masyarakat setempat untuk mempersiapkan diri menghadapi skenario tanah longsor - Berkonsultasi dengan para ahli eksternal untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi daerah-daerah yang berisiko atau rawan longsor, dan untuk memperkuat daerah-daerah tersebut sebelum melakukan pembangunan. - Memperoleh asuransi properti komprehensif yang memberikan perlindungan terhadap kerusakan properti dan dampak sosial untuk melindungi dari kerugian fisik langsung pada properti, sekaligus mengantisipasi potensi kewajiban terkait dampak sosial dari kegiatan kami	- Mengidentifikasi daerah-daerah yang rawan longsor, menghindari pembangunan di daerah-daerah tersebut - Memasang peralatan pemantauan di daerah rawan longsor
	Variabilitas ekstrem pada pola cuaca dan pola curah hujan	- Sistem peringatan dini - Memperbarui SOP manajemen badai - Inspeksi dan pemeliharaan rutin bangunan, terutama pada bagian fasad - Memperoleh asuransi properti komprehensif yang memberikan perlindungan terhadap kerusakan properti dan dampak sosial untuk melindungi dari kerugian fisik langsung pada properti sekaligus, mengantisipasi potensi kewajiban terkait dampak sosial dari kegiatan kami	Memprediksi potensi dampak dari peristiwa-peristiwa ini serta mengintegrasikan proyeksi biaya finansial yang terkait dengan peristiwa cuaca ekstrem ke dalam fase perencanaan dan investasi proyek
	Kekeringan	- Menerapkan inisiatif penghematan air yang komprehensif untuk menangani konservasi air dan mengurangi konsumsi air secara keseluruhan - Memperluas operasi daur ulang air limbah dan pemanenan air hujan	Membangun infrastruktur dan proyek cadangan air yang berfokus pada pemanenan dan penyimpanan air hujan untuk digunakan di kemudian hari
	Gelombang ekstrem & abrasi pantai (naiknya permukaan air laut)	Memantau dan mengevaluasi dampak serta biaya abrasi	- Melakukan evaluasi secara mendalam dan mempertimbangkan kembali pengembangan properti di area yang diproyeksikan akan terdampak oleh kenaikan permukaan air laut pada tahun 2100 - Menerapkan langkah-langkah yang dapat diadaptasi seperti metode perlindungan garis pantai (misalnya pembangunan struktur buatan manusia seperti dermaga, pemecah gelombang, groin, dan tembok laut)
	Stres panas	- Inspeksi dan pemeliharaan gedung secara berkala, terutama untuk sistem pendingin - Menetapkan dan menerapkan kebijakan dan pedoman tekanan panas yang komprehensif. Dokumen-dokumen ini menguraikan protokol khusus untuk bekerja dalam kondisi suhu tinggi (misalnya istirahat terjadwal, tindakan hidrasi, penyesuaian jadwal kerja) untuk mencegah penyakit yang berhubungan dengan panas	- Pemantauan tekanan panas yang lebih luas dengan dukungan teknologi serta penggunaan termometer digunakan secara lebih intensif - Mengeksplorasi desain untuk pengembangan kota mandiri dan hijau dengan mendorong lebih banyak tutupan pohon, ventilasi alami, trotoar yang tertutup, dan lain-lain.

Risiko		Respon Mitigasi & Adaptasi	
		Jangka Pendek	Jangka Panjang
RISIKO TRANSISI	Disrupsi teknologi baru (rendah emisi)	- Meninjau peralatan saat ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi peralatan yang boros energi dan layak diganti - Memantau kemajuan teknologi dan beralih ke teknologi rendah emisi yang dapat mengurangi konsumsi dan biaya energi - Diversifikasi bauran energi untuk mengurangi ketergantungan pada peralatan beremisi tinggi atau satu teknologi rendah emisi	- Meningkatkan alokasi belanja modal (CAPEX) untuk mendukung teknologi rendah emisi - Membuat daftar putih (whitelist) peralatan hemat energi untuk tim pengadaan guna mendorong adopsi
	Meningkatnya ekspektasi dan permintaan dari pelanggan serta investor terhadap produk dan layanan yang lebih berkelanjutan	- Melakukan pendekatan secara berkala dengan pelanggan dan investor untuk memahami kebutuhan mereka terhadap produk ramah lingkungan dan berkelanjutan - Melakukan analisis kesenjangan terhadap produk perumahan dan aset bangunan berdasarkan standar sertifikasi hijau	- Mengintegrasikan prinsip-prinsip bangunan hijau ke dalam standar perencanaan dan desain - Melakukan penilaian siklus hidup produk dan layanan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi dan meminimalkan dampak lingkungan
RISIKO BERKELANJUTAN	Konsumsi sumber daya - Energi	- Menedukasi karyawan dan pelanggan tentang strategi jangka pendek untuk menurunkan konsumsi energi seperti: - Mematikan lampu dan pendingin ruangan saat tidak digunakan atau meninggalkan ruangan. - Mencabut peralatan elektronik dan peralatan rumah tangga saat tidak digunakan. - Menyesuaikan pengaturan termostat ke suhu hemat energi	- Berinvestasi pada peralatan hemat energi dan bangunan yang sesuai dengan gaya retro dengan teknologi rendah emisi - Membangun dan menerapkan strategi dekarbonisasi di seluruh grup
	Keamanan Siber	- Menedukasi karyawan dan pelanggan tentang Konsep Keamanan Siber Inti seperti: - Mengidentifikasi <i>spam</i>, pesan <i>phishing</i>, atau <i>malware</i> - Perlindungan data melalui kata sandi yang kuat, enkripsi <i>file</i>, pembaruan <i>firewall</i>, atau penggunaan <i>wifi</i> yang aman - Keamanan fisik melalui penguncian laptop dan melindungi rencana akses - Membentuk tim IT untuk memeriksa Manajemen Kerentanan, yang secara terus menerus mengidentifikasi, menilai, dan memperbaiki kerentanan dalam sistem dan aplikasi	- Membangun Arsitektur <i>Zero Trust</i>, dengan asumsi tidak ada kepercayaan implisit. Setiap pengguna, perangkat, dan aplikasi harus diautentikasi dan diotorisasi sebelum mengakses sumber daya apa pun - Membentuk tim IT untuk memeriksa Manajemen Kerentanan - Melakukan tinjauan keamanan siber eksternal dengan menggunakan kerangka kerja yang telah teruji



Metrik & Target [IFRS S1-46,51] [IFRS S2-29,33,34,35,36]

Kami telah menetapkan target ESG yang terukur di bawah Agenda Keberlanjutan untuk mendorong ambisi dan akuntabilitas dalam aksi iklim, dampak sosial, serta tata kelola perusahaan yang baik. Agenda Keberlanjutan ini menyelaraskan kebijakan korporat dan rencana pertumbuhan bisnis dengan tujuan dan strategi keberlanjutan kami, guna memastikan pendekatan jangka panjang terhadap ESG seiring transisi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Secara khusus, kami berupaya mendukung agenda keberlanjutan Pemerintah Indonesia, termasuk Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional (*Enhanced National Determined Contributions*) Indonesia. Seluruh target ESG ini disetujui oleh Komite ESG sebelum diajukan untuk persetujuan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

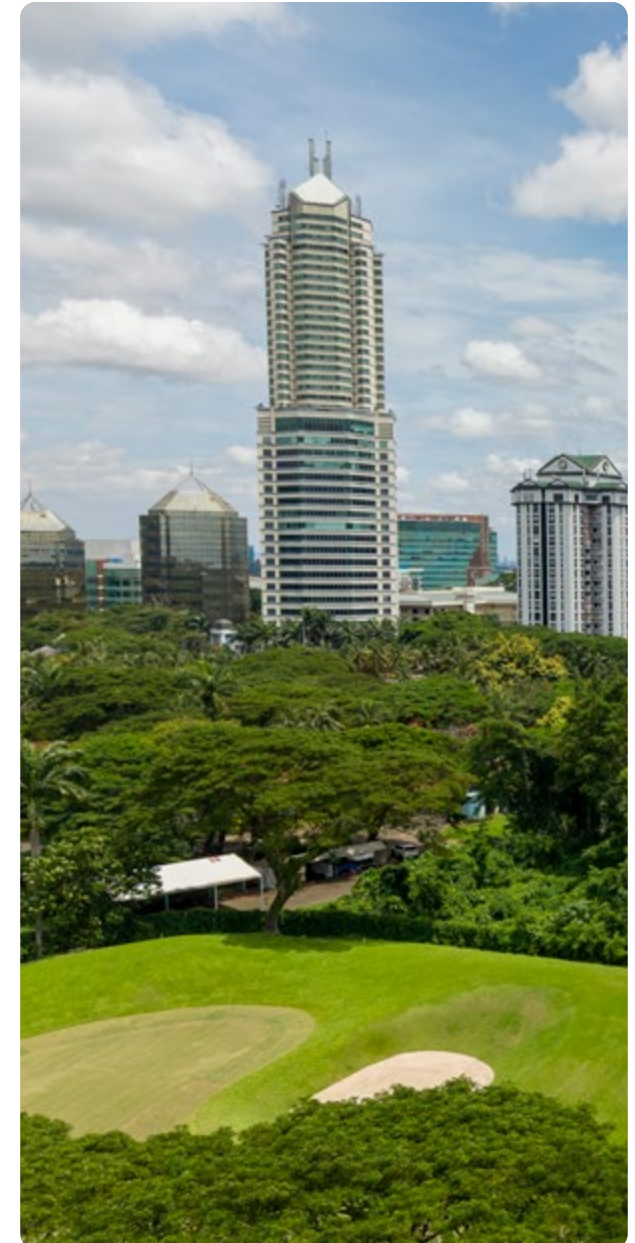
Akibat deconsolidasi parsial Siloam dari pelaporan keuangan kami, kinerja Siloam tidak lagi termasuk dalam hasil keuangan konsolidasian untuk periode Juni hingga Desember 2024. Pengecualian ini berlaku untuk semua metrik kinerja kuantitatif, kecuali aktivitas PASTI.⁶ Oleh karena itu, kami memanfaatkan kesempatan ini untuk meninjau ulang target dan melakukan penyesuaian yang lebih sejalan dengan cakupan operasional baru LPKR.

Setelah mencapai target keberlanjutan utama, kami meningkatkan tujuan konsumsi air dari sumber berkelanjutan menjadi setidaknya 30% setiap tahun dan

menaikkan target air yang diolah menjadi setidaknya 1.000.000 meter kubik setiap tahun. Di saat yang sama, dekonsolidasi Siloam menyebabkan penurunan signifikan dalam jumlah karyawan dan jam kerja, sehingga menyesuaikan baseline emisi operasional, perubahan dari target TRIFR ke LTIFR ≤ 1 , serta revisi target pelatihan menjadi rata-rata 15 jam per karyawan dan 1.000 jam pelatihan ESG per tahun. Penyempurnaan ini memastikan komitmen keberlanjutan kami tetap ambisius sekaligus mencerminkan realitas operasional yang berkembang.

Ke depannya, kami telah menetapkan target keberlanjutan jangka panjang yang baru, termasuk mendukung satu juta penerima manfaat melalui PASTI pada 2030, sertifikasi 600.000 meter persegi portofolio aset sebagai bangunan hijau, dan pemasangan kapasitas fotovoltaik surya sebesar 5.000 kWp. Target ini memperkuat komitmen kami terhadap dampak sosial, pembangunan berkelanjutan, serta adopsi energi terbarukan, mendorong perubahan yang bermakna di tahun-tahun mendatang.

Untuk kinerja Keberlanjutan 2024 dibandingkan dengan Agenda 2030 kami, silakan lihat halaman 17. Untuk rincian lengkap kinerja kami, termasuk perbandingan historis, silakan lihat “Lampiran – Data Lingkungan” dan “Lampiran – Data Tenaga Kerja” di halaman 101.



⁶ Tahun 2024 merupakan tahun Transisi bagi kami, sehingga kinerja Siloam akan dikonsolidasikan sebagai bagian dari kinerja lingkungan. Kami akan melakukan *re-baseline* terhadap kinerja lingkungan kami di luar Siloam mulai tahun 2025 dan seterusnya

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP

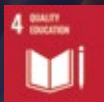
Di Lippo Karawaci, kami berkomitmen untuk membangun ekosistem perkotaan yang menghadirkan kualitas hidup terbaik. Melalui operasional bisnis kami, kami mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan penciptaan lapangan kerja, sekaligus memberdayakan pelaku usaha dan komunitas lokal yang menjadi mitra kami. Kami terus berinovasi untuk meningkatkan layanan dan membangun kepercayaan melalui kepuasan pelanggan.

➞ **Kontribusi Ekonomi**

➞ **Dukungan & Keterlibatan Masyarakat**

➞ **Inovasi Produk**

➞ **Layanan & Kepuasan Pelanggan**



KONTRIBUSI EKONOMI

KINERJA EKONOMI [OJK C.3, F.2, F.3] [GRI 201]

Sebagai operator real estat dan layanan kesehatan terbesar di Indonesia berdasarkan sebaran geografis, kami merasa terhormat dapat melayani hampir 265 juta pelanggan di 26 provinsi dan 56 kota. Melalui kegiatan usaha kami, kami menciptakan nilai ekonomi langsung dan lapangan kerja bagi perekonomian Indonesia, sekaligus menghasilkan dampak sosial ekonomi tidak langsung yang menguntungkan berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem kami.

Kontribusi Ekonomi Langsung

Pada tahun 2024, LPKR membukukan pendapatan sebesar Rp11,5 triliun, yang mencerminkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya akibat dekonsolidasi anak usaha, PT Siloam International Hospitals Tbk, sejak Juni 2024. Apabila Siloam dikonsolidasikan secara penuh sepanjang tahun dalam laporan proforma LPKR, maka pendapatan perusahaan mencapai Rp18,5 triliun, tumbuh 10% secara tahunan. Segmen Real Estat kami mencatat rekor baru dengan penjualan pemasaran sebesar Rp6,01 triliun, melampaui target tahunan sebesar 12%. Demikian pula segmen Layanan Kesehatan kami, yang menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan, tercermin dari kenaikan pendapatan sebesar 9% dan peningkatan sebesar 7% pada jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan. Segmen Gaya Hidup kami menunjukkan peningkatan signifikan dengan pertumbuhan EBITDA sebesar 34% dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh kinerja operasional yang lebih kuat dan pengelolaan biaya yang lebih efisien pada bisnis pusat perbelanjaan dan perhotelan. Secara keseluruhan, LPKR mencatat perbaikan profitabilitas yang luar biasa, terutama didorong oleh kinerja solid dari segmen bisnis inti serta manfaat dari inisiatif deleveraging strategis. Untuk rincian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan kami, silakan merujuk pada bagian “Ikhtisar Keuangan”, “Laporan Manajemen”, “Pembahasan dan Analisis Manajemen”, serta “Laporan Keuangan Konsolidasian” dalam Laporan Tahunan 2024 kami.

Ikhtisar Keuangan (dalam Miliar Rupiah)	2022	2023	2024
Pendapatan	14.808,57	16.990,09	11.505,00
Laba/Rugi Bersih	(2.692,08)	50,14	18.727,00
Biaya Operasional	2.842,78	3.026,90	3.182,81
Gaji dan Tunjangan Karyawan	1.459,43	1.511,98	1.107,56
Imbalan Pascakerja	297,99	325,99	166,28
Pembayaran kepada Penyedia Modal	1.981,38	1.929,59	1.063,56
Pembayaran kepada Pemerintah	633,89	849,90	752,63
Pembelian Kembali Saham + Pembayaran Dividen	111,43	125,59	22,27
Aset	49.870,90	49.570,82	53.783,86
Liabilitas	30.731,01	29.964,39	22.836,79
Ekuitas	19.139,89	19.606,43	30.947,07

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan = Pendapatan

Nilai ekonomi yang didistribusikan = Σ Laba/rugi bersih, biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran kepada penyedia modal, pembayaran pajak kepada pemerintah, dan investasi sosial masyarakat

Nilai ekonomi yang ditahan = [Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan] - [Nilai ekonomi yang didistribusikan]

Segmen Usaha	Unit Usaha	Sub-Kategori	Pelanggan yang Dilayani
Real Estat	Lippo Karawaci	Warga di Lippo Village Township	68.000
		Warga di Kawasan Pengembangan Terpadu	9.000
	Lippo Cikarang	Warga di Lippo Cikarang Township	72.000
	Pengembangan Pariwisata Gowa Makassar	Warga di Tanjung Bunga Township	27.000
Layanan Kesehatan	Siloam Hospitals	Pasien Rawat Inap	326.000
		Pasien Rawat Jalan	4.244.000
Gaya Hidup	Lippo Malls	Pengunjung	260.000.000
	Aryaduta Hotels	Tamu	939.000

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung

Dampak yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi kami melampaui aspek finansial semata. Kami meyakini bahwa menjadi tanggung jawab kami untuk memberikan dampak sosial ekonomi yang positif kepada pelanggan, mitra bisnis, serta komunitas lokal di wilayah tempat kami beroperasi.

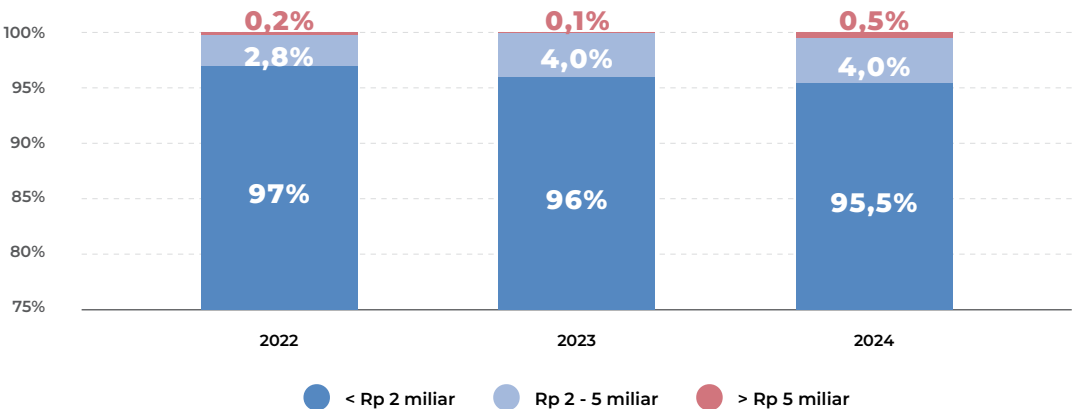
Keterjangkauan dan Aksesibilitas

Perumahan dan layanan kesehatan merupakan dua kebutuhan dasar manusia yang paling fundamental, namun masih terdapat kesenjangan besar dalam ketersediaan hunian yang terjangkau dan layanan kesehatan yang berkualitas di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, kami memprioritaskan aspek keterjangkauan dan aksesibilitas dalam setiap produk real estat dan layanan kesehatan kami.

Sejak tahun 2020, kami telah mengambil keputusan strategis untuk berfokus pada pengembangan produk hunian yang ditujukan bagi pemilik rumah pertama, khususnya generasi milenial. Produk perumahan kami ditawarkan dengan harga terjangkau, di bawah Rp2 miliar per unit. Ke depan, kami berkomitmen untuk mempertahankan rekam jejak kami dengan setidaknya 90% dari penjualan rumah setiap tahun berada pada kisaran harga di bawah Rp 2 miliar.

Dalam segmen layanan kesehatan, kami berkomitmen untuk menyediakan layanan kesehatan di berbagai wilayah Indonesia, dengan berfokus pada daerah-daerah yang menghadapi tantangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Jaringan rumah sakit kami telah mencakup lebih dari 60% provinsi di Indonesia, dengan lebih dari 40% portofolio rumah sakit kami berada di luar Pulau Jawa. Saat ini, portofolio Siloam mencakup rumah sakit dan klinik di 23 dari 38 (61%) provinsi di Indonesia, dengan 19 dari 41 rumah sakit (46%) berlokasi di luar Jawa.

Penjualan Residensial



Komitmen Lippo Karawaci untuk Menyediakan Hunian Berkualitas Bagi Pembeli Rumah Pertama

Pasar properti Indonesia tetap menunjukkan tren yang kuat, dengan backlog kebutuhan hunian mencapai 12,71 juta unit. Untuk mengurangi kesenjangan ini, dibutuhkan pembangunan setidaknya 1,5 juta rumah per tahun guna memenuhi permintaan yang terus meningkat. Hal ini memerlukan solusi inovatif dan kolaborasi lintas industri untuk mendukung pengembangan perumahan yang terjangkau dan berkelanjutan.

Perusahaan kami terus berkontribusi terhadap pertumbuhan pasar properti melalui pengembangan properti residensial dan komersial yang berkualitas. Pada tahun 2024, kami berhasil menjual total 6.851 unit properti, di mana lebih dari 5.000 unit merupakan rumah tapak. Melalui penyediaan ruang hunian yang terjangkau dan dirancang dengan baik, kami mendukung generasi muda dalam mewujudkan kepemilikan rumah sekaligus membuka peluang investasi jangka panjang. Proyek unggulan seperti Cendana Homes, XYZ Livin, dan Waterfront Uptown menjadi pendorong utama pencapaian penjualan ini.

Siloam secara aktif berperan dalam menyediakan layanan kesehatan di daerah pedesaan dan terpencil di wilayah Indonesia Timur, termasuk di Papua. Hingga saat ini, Siloam mengoperasikan 7 klinik komunitas di desa-desa pegunungan terpencil di Papua, menghadirkan layanan kesehatan berkualitas di lokasi yang sangat sulit dijangkau. Seluruh layanan kesehatan di klinik-klinik Papua ini diberikan secara gratis, mencakup layanan medis dasar seperti imunisasi, pemeriksaan tekanan darah, layanan pertolongan pertama, penilaian stunting, skrining tuberkulosis (TBC) dan HIV, serta kunjungan rumah dan program edukasi kesehatan masyarakat lokal. Pada tahun 2024, kami melayani lebih dari 24.490 pasien di klinik komunitas kami di Papua, dan atas upaya ini, kami memperoleh penghargaan dari Fortune Indonesia.

Kami juga melayani masyarakat Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, program asuransi kesehatan milik pemerintah Indonesia. Siloam terus memperluas jaringan rumah sakit berlisensi BPJS guna menjangkau lebih banyak pasien yang tidak mampu membayar secara penuh atau tidak memiliki asuransi swasta. Dari 41 rumah sakit kami, 29 di antaranya melayani pasien BPJS, dengan sekitar 2 juta pasien BPJS yang dilayani pada tahun 2024. Siloam juga mengoperasikan 30 klinik komunitas di seluruh Indonesia, yang seluruhnya memiliki izin untuk melayani pasien BPJS atau menyediakan layanan kesehatan secara gratis. Untuk informasi lebih lanjut mengenai inisiatif layanan kesehatan komunitas Siloam, silakan merujuk pada bagian “Dukungan & Keterlibatan Masyarakat” pada halaman 44.

Siloam telah mendirikan “Centers of Excellence” (CoEs) untuk menangani isu kesehatan dan kondisi medis tertentu yang umum terjadi di beberapa wilayah di Indonesia. Saat ini, kami memiliki 9 CoE yang menyediakan layanan medis unggulan dalam bidang spesialisasi berikut: Kardiologi, Onkologi, Neurosains, Sistem Pencernaan, Ortopedi, Fertilitas, Pediatri, Estetika, dan Pusat Transplantasi Ginjal.

PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA TIDAK LANGSUNG

Kontribusi ekonomi kami juga tercermin dalam penciptaan lapangan kerja melalui ekosistem mitra bisnis yang lebih luas, termasuk kontraktor, pemasok, vendor, dan penyewa. Dalam menjalankan operasional bisnis, kami berupaya memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal dengan bekerja sama sejauh mungkin dengan individu dan mitra yang berdomisili di wilayah operasional kami.

Dalam segmen Real Estat, kami bekerja sama dengan vendor dan perusahaan outsourcing untuk secara aktif merekrut tenaga kerja lokal guna mendukung operasional *Town Management Division* (TMD). Selain itu, di kawasan Lippo Cikarang dan Tanjung Bunga, seluruh penyewa di area komersial kami merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal. Sebagai contoh, Lippo Cikarang menunjukkan komitmen

terhadap ketahanan pangan dengan aktif bekerja sama dengan UMKM lokal untuk menyalurkan beras. Demikian pula, Lippo Village bermitra dengan UMKM lokal untuk menyediakan beras bersubsidi bagi warga di dalam dan sekitar kawasan township. Kegiatan Pasar Beras Murah yang diadakan oleh GMTD menjadi bentuk dukungan terhadap ketahanan pangan sekaligus meringankan beban ekonomi masyarakat dengan melibatkan UMKM sebagai mitra pendukung.

Dalam segmen Layanan Kesehatan, Siloam bekerja sama dengan dokter spesialis dan dokter gigi dari seluruh Indonesia untuk menyediakan layanan kesehatan berkualitas di rumah sakit kami. Para dokter dan dokter gigi ini tidak secara langsung dipekerjakan oleh kami sebagai karyawan tetap, namun mereka menjalankan praktik di rumah sakit kami baik secara penuh waktu maupun paruh waktu, dengan dukungan fasilitas medis, peralatan, dan tenaga keperawatan kami. Melalui segmen Gaya Hidup, kami mendukung ribuan penyewa yang pada gilirannya mempekerjakan lebih banyak orang dalam operasional mereka. Selain menggandeng penyewa sementara atau jangka pendek, yang sebagian besar merupakan pelaku UMKM, kami juga secara aktif mendukung pelaku usaha lokal dengan menyediakan ruang ritel serta acara-acara yang dikurasi secara khusus sebagai wadah bagi mereka untuk memasarkan produk dan layanan.

**29/41**

Rumah Sakit BPJS

**23/72**

Klinik BPJS

**~2 juta**

Pasien BPJS yang Dilayani

**18,2%**

Pendapatan BPJS

Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Program Asta Karya

Program Asta Karya menyoroti kekayaan tradisi budaya Indonesia, dengan tema tahun 2024 yang mengangkat batik sebagai warisan budaya di seluruh unit Aryaduta. Inisiatif ini dirancang untuk menumbuhkan apresiasi budaya sekaligus mendukung UMKM lokal, dengan menghubungkan komunitas, pengrajin, dan pengalaman perhotelan. Di Aryaduta Pekanbaru, program ini menghadirkan kolaborasi dengan Galeri Batik Riau melalui sebuah peragaan busana yang menampilkan keindahan karya para perajin lokal. Acara ini juga mencakup talk show bersama SLB Pembina Pekanbaru serta lokakarya membatik canting, yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk merasakan langsung seni batik yang kaya makna. Sementara itu, Aryaduta Manado bekerja sama dengan Wale Batik Minahasa, sebuah komunitas batik lokal, untuk mengadakan sesi edukatif yang melibatkan siswa dari SMK1 Manado, Politeknik Negeri Manado, STIPAR Manado, dan SMK Pariwisata Manado. Para siswa diperkenalkan pada teknik-teknik tradisional pembuatan batik dengan pengalaman langsung yang bertujuan menumbuhkan apresiasi lebih dalam terhadap warisan budaya Indonesia di kalangan generasi muda. Melalui berbagai kegiatan ini, Asta Karya menegaskan komitmen Aryaduta dalam melestarikan warisan budaya, menjalin hubungan dengan masyarakat, dan mendorong pemberdayaan usaha yang berkelanjutan, guna memastikan bahwa tradisi lokal terus hidup dan berkembang di tengah lanskap modern.



PENGADAAN LOKAL

Kami berkomitmen pada praktik pengadaan yang etis dan bertanggung jawab, serta mendukung pemasok lokal dalam seluruh aspek operasional kami. Melalui pengadaan lokal, kami dapat memberikan kontribusi langsung terhadap perekonomian dan pasar tenaga kerja nasional. Pengadaan lokal juga memungkinkan kami mengurangi emisi Cakupan 3 yang dihasilkan dari proses transportasi pasokan. Di seluruh Grup, 99,7% dari total pemasok kami berasal dari Indonesia, dengan sebagian besar anggaran pengadaan kami dialokasikan kepada mereka. Sebagai grup perhotelan yang mengusung identitas Indonesia, Aryaduta memprioritaskan pemasok lokal dan hanya menggunakan pasokan dari luar negeri apabila produk tidak tersedia secara lokal atau tidak memenuhi standar kualitas. Untuk keperluan operasional, kami mengandalkan kombinasi bahan kimia lokal dan impor jika tidak tersedia di Indonesia.

Kami juga bekerja sama dengan pemasok global terkemuka untuk mendukung infrastruktur teknologi.

Pada tahun 2024, kami mendukung total 9.676 UMKM melalui berbagai kegiatan operasional kami. Inisiatif yang beragam ini—mulai dari penciptaan lapangan kerja, program ketahanan pangan, hingga penyediaan kebutuhan pokok yang terjangkau—menegaskan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang kami layani. Kami secara aktif memberdayakan vendor lokal dengan membeli hasil panen segar dari para pemasok sekitar. Selain itu, kami juga melakukan pengadaan barang seperti dekorasi, perlengkapan mandi kering, dan keranjang cucian dari para pengrajin lokal. Untuk kebutuhan materi pemasaran, kami bekerja sama dengan produsen lokal. Kami menyediakan area khusus di properti kami bagi UMKM untuk memamerkan

dan menjual produk mereka. Di sektor real estat, kami berkomitmen untuk membangun hubungan yang kuat dengan komunitas dan pelaku usaha lokal. Sebagai contoh, kami menyelenggarakan berbagai acara sepanjang tahun di Lippo Cikarang seperti “*Express Your Independence*” yang menjadi wadah bagi UMKM lokal untuk menampilkan produk dan layanan mereka, serta “*Sunday Market*” mingguan yang memberikan kesempatan bagi para pelaku usaha kuliner Kabupaten Bekasi untuk memperkenalkan kreasinya kepada masyarakat. Lippo Village juga turut berkontribusi melalui donasi semen untuk pembangunan masjid dan dukungan terhadap program pencegahan stunting. Seluruh inisiatif ini, yang tersebar di berbagai proyek pengembangan Lippo, menunjukkan pendekatan holistik kami dalam membina keterlibatan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi.

DUKUNGAN & KETERLIBATAN MASYARAKAT

[OJK F.1, F.23-25]

Kami berkomitmen menciptakan budaya kerelawanan yang berdampak positif dan signifikan bagi masyarakat di wilayah tempat kami beroperasi. Bagi kami, dukungan terhadap masyarakat bukan sekadar kegiatan filantropi, tetapi juga upaya untuk membangun dan memperkuat hubungan yang kokoh dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan. Selama tahun 2024, kami secara aktif mendorong partisipasi karyawan dalam kegiatan kerelawanan yang bermakna, serta menjajaki pendekatan inovatif untuk melibatkan masyarakat di berbagai titik interaksi. Seluruh inisiatif ini dilaksanakan di bawah program PASTI, yang selaras dengan agenda pembangunan berkelanjutan Indonesia dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, serta menjawab kebutuhan masyarakat lokal yang kami layani. Sepanjang tahun ini, kami telah melaksanakan 1.049 program dan aktivitas keterlibatan masyarakat di seluruh unit bisnis dalam kerangka program PASTI. Secara keseluruhan, kami mengalokasikan lebih dari Rp 40 miliar untuk mendanai kegiatan-kegiatan ini. Sebagai bagian dari agenda keberlanjutan 2030, kami memiliki target untuk mendukung 5.000 kegiatan masyarakat dan 1 juta penerima manfaat melalui PASTI pada tahun 2030.



Lippo untuk Indonesia PASTI (**P**intar, **A**sri, **S**ejahtera, **T**angguh, **I**ndependen) mewujudkan semangat yang tegas dan berani yang mendorong kemajuan holistik agenda keberlanjutan Indonesia. Kami berkomitmen meningkatkan kualitas hidup bagi semua pemangku kepentingan dalam ekosistem kami, guna memastikan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.

 Pendidikan	 Lingkungan	 Sosial	 Kesehatan	 Ekonomi
PINTAR	ASRI	SEJAHTERA	TANGGUH	INDEPENDEN
Beasiswa	Konservasi Alam	Filantropi	Layanan Kesehatan Masyarakat	Pemberdayaan UMKM
Pelatihan Kejuruan & Pengembangan Keahlian	Pengelolaan Limbah dan Air	Kesejahteraan & Keterlibatan Masyarakat	Kesadaran Kesehatan	Pengembangan Ekonomi Daerah
Dukungan Pendidikan	Kesadaran Lingkungan	Bantuan Kemanusiaan	Vaksinasi & Donor Darah	Kewiraswastaan
	  	  	  	 
Memberikan akses ke pendidikan berkualitas	Mengurangi jejak ekologi dan menegakkan kesadaran lingkungan	Mendukung tujuan filantropis dan kegiatan komunitas	Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat	Memberdayakan UMKM dan ekonomi daerah

Lippo Untuk Indonesia

PASTI HIGHLIGHTS

1.049 Kegiatan
melalui PASTI



122.842 Penerima manfaat
dari Program PASTI



Rp 40 Miliar
Total pengeluaran CSR



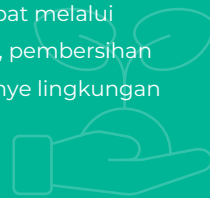
43 Kota
lokasi program PASTI



Lingkungan

61 Kampanye Lingkungan

19.000 peserta terlibat melalui penanaman pohon, pembersihan pantai, dan kampanye lingkungan



Pendidikan

263 Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan

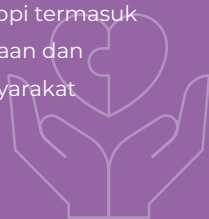
20.000 lebih penerima manfaat melalui kegiatan pelatihan vokasi.



Sosial

31.000+ Penerima Manfaat

193 kegiatan filantropi termasuk bantuan kemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat



Ekonomi

4.000+ UMKM

53 kegiatan yang diselenggarakan oleh kawasan, mal dan hotel untuk mewadahi UMKM dan ekonomi masyarakat



Kesehatan

3.000 Kantong Darah

14.000 pendaftar donor darah pada 158 kegiatan donor darah diseluruh kawasan, rumah sakit, mal dan hotel



PINTAR



Pendidikan

Lippo Cikarang Mengajar

Merangkul Sekolah, Menginspirasi Masa Depan

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap dunia pendidikan di Indonesia, Lippo Cikarang meluncurkan program Lippo Cikarang Mengajar yang ditujukan bagi sekolah dasar di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program ini telah dilaksanakan sebanyak empat kali pada tahun 2024, dengan sesi yang diadakan di empat sekolah dasar: SDN Cicau 01, SDN Cibatu 02, SDN Cibatu 03, dan SDN Cibatu 01. Melalui inisiatif ini, sekitar 10 karyawan menjadi sukarelawan sebagai pengajar, menumbuhkan semangat kerelawanan sekaligus memberikan edukasi kepada siswa mengenai pengelolaan sampah dan dampak limbah plastik terhadap lingkungan.

Program ini menghadirkan aktivitas interaktif yang membantu siswa mengenali jenis plastik ramah lingkungan dan mengeksplorasi alternatif *biodegradable* seperti plastik berbahan dasar singkong. Di akhir setiap sesi, sebagai bentuk dukungan tambahan, Lippo Cikarang mendonasikan dua unit PC ke masing-masing sekolah untuk mendukung kebutuhan pengajaran dan administrasi, serta membagikan buku-buku hasil donasi karyawan guna memperkaya bahan bacaan siswa.

Lippo Cikarang Mengajar juga menginspirasi siswa untuk mulai menjelajahi peluang karier dan cita-cita masa depan mereka. Baik siswa maupun guru sangat menghargai program ini karena berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan serta memperkuat sumber daya pendidikan.



ASRI



Lingkungan

Konservasi Alam Aryaduta

Upaya Pelestarian Pesisir

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, Aryaduta mengadakan kegiatan Penanaman *Mangrove* dan Pembersihan Pantai di Tanjung Pasir, bekerja sama dengan Komunitas Penjaga Laut. Kegiatan ini menjadi sorotan utama dalam perayaan ulang tahun ke-50 Aryaduta, sekaligus menegaskan komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. Dalam kegiatan ini, para peserta menanam 1.000 bibit *mangrove* dan melakukan aksi bersih-bersih pantai secara menyeluruh untuk menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir. Aktivitas ini bertujuan untuk memulihkan habitat *mangrove* yang penting serta meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan relawan dan masyarakat setempat.

Di Bali, Aryaduta bekerja sama dengan Bali Hotel Association (BHA) dalam inisiatif pembersihan pantai berskala besar, yang melibatkan empat hotel dan 120 relawan untuk menjaga keindahan pesisir pulau tersebut. Sebagai wujud komitmen lebih lanjut terhadap konservasi laut, Aryaduta juga berkolaborasi dengan *Yes Go Indonesia Action (YGIA)* dalam kegiatan pembersihan di Pulau Nain, serta menyelenggarakan program edukasi pengelolaan sampah kepada anak-anak di Kawasan Bunaken, Manado. Inisiatif ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat lokal dan mendorong praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.



SEJAHTERA



Sosial

Kegiatan Kemasyarakatan Lippoland

Bantuan Air Bersih dan Pangan untuk Masyarakat

Lippo menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat dan keharmonisan antarumat beragama melalui berbagai inisiatif. Selama musim kemarau, beberapa wilayah di Bekasi mengalami kekurangan air. Menanggapi hal tersebut, LPCK mendistribusikan 5.000 liter air bersih ke Desa Sukamukti, Bojongmangu, salah satu daerah yang paling terdampak. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung masyarakat setempat dengan memastikan akses terhadap air bersih untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

Sementara itu, sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial GMTD, perusahaan menyelenggarakan program "Jumat Berbagi" di Tanjung Bunga, Makassar. Inisiatif ini dilaksanakan dengan menyalurkan paket sembako kepada 100 warga prasejahtera di setiap kegiatan, membantu mereka memenuhi kebutuhan harian. Selain itu, karyawan GMTD juga menjadi relawan untuk membagikan paket makanan kepada 50 warga, meringankan beban ekonomi mereka. Program ini mendapat sambutan positif dari masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan antara GMTD dan masyarakat setempat.

Terakhir, di Sekolah Dian Harapan, Lippo menunjukkan kepedulian dengan membagikan paket bingkisan Idulfitri kepada anak yatim, kaum dhuafa, dan lansia, menghadirkan kebahagiaan dan dukungan bagi anggota masyarakat yang rentan.



TANGGUH



Siloam Selangkah

Meningkatkan Kesadaran Kanker Payudara dan Pemeriksaan Gratis

Perjuangan melawan kanker bukanlah pertempuran individu semata, melainkan upaya kolektif yang membutuhkan kolaborasi dan komitmen yang kuat. Sebagai bagian dari dedikasi berkelanjutan Siloam Hospitals Group dalam pengobatan kanker dan deteksi dini di Indonesia, kami memperluas program SELANGKAH (SEmangat LAwan KAnker) pada tahun 2024, melanjutkan keberhasilan dari tahun sebelumnya.

Karena tingginya respons positif dari masyarakat, program SELANGKAH dilanjutkan hingga tahun 2024 dengan melibatkan 21 rumah sakit. Hingga akhir tahun, program ini berhasil melakukan pemeriksaan kanker payudara kepada 27.841 perempuan di seluruh Indonesia, menyediakan layanan deteksi dini yang sangat penting bagi mereka yang membutuhkan. Tahun ini, kami juga memperluas upaya pemeriksaan USC payudara dengan membawa program secara langsung ke berbagai lokasi, termasuk Lembaga Pemasarakatan Perempuan di berbagai kota, Puskesmas, dan lokasi-lokasi lainnya.

Inisiatif ini bertujuan untuk menjangkau perempuan dengan akses terbatas terhadap layanan kesehatan, serta memastikan deteksi dini lebih mudah diakses oleh kelompok rentan. Peningkatan utama dibandingkan tahun 2023 antara lain:

- Lebih banyak penerima manfaat yang diperiksa: Hingga tahun 2024, sebanyak 27.841 perempuan telah menerima pemeriksaan kanker payudara gratis, melampaui jumlah tahun sebelumnya.
- Partisipasi rumah sakit meningkat: Jumlah rumah sakit yang terlibat meningkat dari 14 pada tahun 2023, menjadi 21 unit rumah sakit (HUs) pada 2024, dengan rencana ekspansi di tahun-tahun mendatang.
- Aksesibilitas yang ditingkatkan: Pemeriksaan dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Perempuan, Puskesmas, dan komunitas yang kurang terlayani untuk menjangkau mereka yang memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan.
- Kemitraan dengan pemangku kepentingan diperkuat: Berkolaborasi dengan perusahaan, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat untuk memperluas jangkauan.
- Integrasi teknologi AI di beberapa lokasi: Menggunakan teknologi USC payudara berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk deteksi yang lebih akurat dan efisien.
- Inisiatif keterlibatan masyarakat tambahan: Meliputi kampanye edukasi, bincang kesehatan, dan lokakarya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya deteksi dini.



INDEPENDEN

Lippo Malls Memberdayakan Usaha Lokal

Peningkatan Ketahanan Ukm

Lippo Malls bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi dalam menyelenggarakan acara Gebyar Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (GEBRAK) di District 1 Meikarta. Acara ini menghadirkan 400 UMKM lokal dan ekspatriat yang mewakili komunitas Korea, Tionghoa, dan Jepang. Dengan menarik 3.000 pengunjung, acara ini menyuguhkan berbagai kegiatan seperti pameran, talk show, lomba konten pariwisata, senam bersama, dan parade. Lippo Malls memainkan peran penting dalam kesuksesan acara ini dengan menyediakan lokasi, dukungan operasional, serta memfasilitasi onboarding UMKM. Keberhasilan acara ini menegaskan kekuatan kolaborasi serta komitmen Lippo Malls dalam mendukung pengembangan UMKM, ekonomi kreatif, pariwisata, dan keberlanjutan ekonomi daerah. Rencana kegiatan serupa juga telah disiapkan untuk masa mendatang.



INOVASI PRODUK [OJK F.26]

Strategi inovasi produk kami mencakup kegiatan riset dan pengembangan (R&D) untuk menganalisis serta memanfaatkan tren pasar terkini, memperdalam bidang spesialisasi kami, serta memaksimalkan saluran digital dan kemitraan baru guna meningkatkan penawaran kami. Upaya R&D kami membantu mengidentifikasi kebutuhan baru yang muncul, sehingga kami dapat menyajikan penawaran yang relevan dan tepat sasaran. Di saat yang sama, kami juga terus berinovasi untuk meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan – berbagai inisiatif ini dijelaskan secara terpisah dan dibahas lebih lanjut pada halaman 51.

Real Estat

Unit bisnis pengembangan real estat kami mencatat kesuksesan signifikan dengan peluncuran beragam produk hunian baru dengan variasi harga yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup generasi muda urban masa kini. Produk-produk ini dikembangkan berdasarkan studi pasar yang mendalam dan riset etnografi untuk lebih memahami berbagai profil milenial Indonesia, termasuk preferensi tempat tinggal dan aspirasi hidup mereka secara lebih luas. Pendekatan kami terhadap pengembangan proyek juga telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir, dari merancang unit rumah individu menjadi menciptakan lingkungan hidup yang dinamis dan berpusat pada

pembangunan komunitas. Produk yang kami rilis meliputi Cendana Series, The Hive, The Colony, XYZ Livin, Q Livin, 9en Collection, Q Series & Blackslate Series. Setiap seri ini menawarkan beragam gaya, ukuran, dan fungsi untuk setiap pembeli rumah.

Layanan Kesehatan

Segmen Layanan Kesehatan kami berkomitmen untuk tetap berada di garis depan inovasi dan penemuan medis. Komitmen ini diwujudkan melalui peningkatan pemanfaatan teknologi mutakhir seperti Artificial Intelligence (AI) guna mendukung diagnosis, perencanaan perawatan, dan pelayanan pasien. Selain itu, *Clinical Research Services* (CRS) terintegrasi milik Siloam turut memperkuat industri kesehatan, dengan menjalin kolaborasi bersama lebih dari 30 CRO (*Contract Research Organization*), akademisi, dan sponsor, di mana 75% kerja sama berasal dari mitra internasional.

Pada tahun 2024, Siloam memperluas layanan dengan mendirikan *Advanced Cardiac Care Clinic* guna memperkuat layanan kardiovaskular bagi pasien. Selain itu, kami juga memperkenalkan layanan spesialis baru di bidang neurologi dan onkologi, seperti *Vagus Nerve Stimulation* dan *Endoscopic Ultrasound-guided Radiofrequency Ablation*, yang menandai terobosan penting dalam peningkatan kualitas perawatan pasien.

Terobosan Klinis

Siloam Hospitals terus meraih keunggulan medis melalui layanan kesehatan spesialis. ASRI *Kidney Transplant Center* telah berhasil melakukan 413 transplantasi ginjal, memberikan harapan hidup bagi banyak pasien. Selain itu, MRCCC Siloam Hospitals Semanggi juga diakui sebagai salah satu rumah sakit spesialis terbaik, dengan layanan kanker yang unggul serta opsi pengobatan inovatif.

Siloam juga memperkuat peran di sektor wisata medis, dengan BIMC Nusa Dua sebagai pusat layanan kesehatan unggulan bagi pasien internasional. Sementara itu, Klinik IVF Blastula SHPL terus mendukung keluarga melalui layanan fertilitas mutakhir, memperkuat komitmen Siloam terhadap layanan medis yang berkualitas tinggi dan mudah diakses.



Layanan Baru Yang Dihadirkan

Siloam telah memperluas layanan kesehatan dengan menghadirkan dua prosedur medis mutakhir: *Vagus Nerve Stimulation*, sebuah intervensi neurologis, dan *Endoscopic Ultrasound-guided Radiofrequency Ablation*, pengobatan inovatif dalam bidang onkologi. Kedua layanan baru ini merupakan langkah maju yang signifikan dalam penyediaan perawatan pasien, dengan menyediakan pilihan pengobatan spesialis untuk kondisi neurologis dan onkologis.

Siloam juga memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengalaman pasien dalam layanan kesehatan. Pengelolaan rekam medis berbasis AI mempercepat proses dokumentasi, memungkinkan diagnosis yang lebih cepat, dan mengurangi beban administratif. Analisis data dan manajemen inventaris berbasis AI mendukung pengambilan keputusan finansial, otomatisasi pelacakan, serta optimalisasi proses inventaris. Inovasi ini memberikan manfaat menyeluruh bagi dokter, pasien, dan manajemen melalui komunikasi yang lebih lancar, efisiensi biaya, serta menyediakan wawasan secara *real-time*.



Gaya Hidup

Segmen Gaya Hidup kami telah memelopori berbagai produk dan layanan baru yang secara efektif menjawab kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Pada tahun 2024, kami memanfaatkan analisis data untuk meningkatkan pengalaman baik bagi pengunjung maupun penyewa. Inisiatif utama difokuskan pada peningkatan pengalaman pelanggan serta optimalisasi operasional melalui strategi berbasis data. Inisiatif ini termasuk optimalisasi parkir untuk meningkatkan lalu lintas pengunjung mal sekaligus mendorong penggunaan transportasi umum, pemasaran tertarget berbasis data pelanggan untuk keterlibatan yang lebih personal (yang diujicobakan di Lippo Mall Puri), peningkatan program loyalitas melalui migrasi aplikasi Styles ke platform Zu, kampanye parkir gratis berbasis data transaksi untuk mendorong lama kunjungan dan peningkatan belanja, serta pengumpulan wawasan pengunjung melalui survei dan analisis data guna meningkatkan strategi pemasaran dan perencanaan acara.

Kami juga melakukan berbagai renovasi dan revitalisasi signifikan pada properti real estat kami. Sebagai contoh, Plaza Semanggi tengah bertransformasi menjadi Lippo Mall Nusantara, destinasi ritel dan budaya modern yang menghadirkan konsep sky dining dan pusat kebudayaan. Palembang Square tengah direvitalisasi dengan fokus pada kenyamanan dan peningkatan aksesibilitas pengunjung. Cibubur Junction memanfaatkan lokasi strategisnya melalui desain modern dan peningkatan yang berorientasi pada pelanggan.

Sementara itu, Lippo Plaza Ekalokasari Bogor sedang menjalani perbaikan di area pintu masuk utama, atrium, dan beberapa area penting lainnya.

Untuk sektor perhotelan, Aryaduta berfokus pada peningkatan pengalaman tamu melalui pembukaan kembali fasilitas dan penyempurnaan kuliner. Beberapa properti menghadirkan kembali fasilitas unggulan, seperti RJ's di Aryaduta Bandung yang kini menawarkan pengalaman hiburan yang lebih baik, dan ARYA Club Lounge di Aryaduta Medan yang menyediakan layanan premium. Area bersantap juga diperluas, seperti PAON di Aryaduta Kuta Bali yang menyuguhkan pemandangan laut yang indah, serta Imperial Klub Golf yang memperluas area tempat duduk luar ruangan hingga ke tepi danau. Inovasi kuliner juga dilakukan melalui penggunaan chafing dish elektrik hemat energi. Ruang pertemuan dimodernisasi dengan papan digital, sementara Aryaduta Country Club menghadirkan tampilan lobi yang baru, serta Panda Kids Club yang lebih ramah keluarga dan nyaman.



Business Intelligence

Lippo Malls memanfaatkan business intelligence untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan mengoptimalkan strategi pemasaran di seluruh portofolio mal. Dengan menganalisis perilaku konsumen, lalu lintas pengunjung, dan data penjualan, Lippo Malls dapat mengidentifikasi tren dan merancang strategi yang disesuaikan guna meningkatkan kinerja penyewa dan keterlibatan pelanggan.

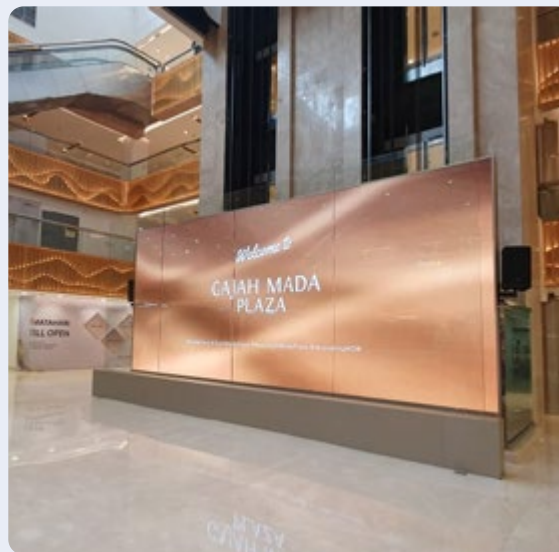
Pendekatan berbasis data ini memungkinkan Lippo Malls untuk menerapkan promosi yang tertarget, pemasaran yang dipersonalisasi, serta operasional mal yang efisien. Dengan terus menyempurnakan strategi berdasarkan wawasan waktu nyata, Lippo Malls memastikan bahwa mal-mal yang dikelolanya tetap kompetitif, adaptif, dan selaras dengan permintaan pasar yang terus berkembang.



Gajah Mada Plaza

Didirikan pada tahun 1982, Gajah Mada Plaza telah menjalani proses peremajaan gedung secara menyeluruh, termasuk perancangan ulang interior, penggunaan peralatan yang lebih efisien, serta peningkatan manajemen penyewa. Transformasi ini bertujuan untuk menghadirkan suasana baru yang lebih mewah dan modern. Selain merevitalisasi struktur fisik, Gajah Mada Plaza juga menghadirkan berbagai fasilitas pendukung, antara lain:

- Peningkatan desain mewah
- Kolam renang atap (*rooftop*)
- Peningkatan kualitas penyewa
- Ekspansi area *food court*
- Integrasi infrastruktur di masa mendatang



Park Serpong Beach Club

Park Serpong Beach Club menghadirkan pengalaman perhotelan yang unik, dengan memadukan rangkaian fasilitas pilihan yang dirancang untuk menciptakan harmoni antara relaksasi dan fungsi. Dengan menghadirkan fasilitas seperti kedai kopi, restoran utama, kolam renang privat, kapel, dan ruang pertemuan, tempat ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan tamu dalam suasana pantai yang elegan. Suasana dan pilihan menu disesuaikan secara cermat agar selaras dengan konsep pesisir klub, memperkuat nuansa ketenangan dan kenyamanan.

Dengan pengaturan yang serbaguna, PS Beach Club mampu menarik berbagai segmen pasar, menjadikannya destinasi ideal untuk acara sosial, bersantap santai, pertemuan privat, pernikahan, dan acara keluarga.



LAYANAN & KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.17]

Tahun ini, fokus kami adalah pada peningkatan *platform* digital untuk memastikan bahwa pelanggan kami menerima informasi yang tepat waktu, tepat sasaran, dan bermanfaat.

HUBUNGAN & KEPUASAN PELANGGAN

Kami sangat serius dalam menanggapi masukan dan terus berupaya meningkatkan pengalaman. Berbagai pembaruan digital telah dilakukan, seperti pengiriman notifikasi email otomatis setelah keluhan diselesaikan, serta saluran eskalasi keluhan.

Real Estat

Kami terus berupaya meningkatkan pengalaman dan kepuasan pelanggan melalui perancangan ulang bangunan dan ruang, penerapan digitalisasi, serta inovasi aplikasi dan produk baru. Fokus kami di tahun 2024 adalah peningkatan produk yang inovatif, peluncuran berkala, serta serah terima unit yang berkualitas tinggi dan sesuai jadwal demi memastikan kepuasan pelanggan. Survei kepuasan secara rutin dilakukan kepada pengunjung dan penyewa sepanjang tahun, melalui berbagai saluran seperti kode QR di acara peluncuran, survei kepada pemilik rumah baru, serta tanggapan langsung secara tatap muka.

TMD (*Town Management Division*) berinteraksi langsung dengan warga setiap hari, dengan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai inti dari komitmen kami terhadap keunggulan layanan. Salah satu metrik utama yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan adalah Customer Satisfaction Score (CSAT). Pada tahun 2024, Lippo Village mencatatkan Customer Satisfaction Index (CSI) sebesar 4,53, sementara Lippo Cikarang mencapai CSI sebesar 5.

Lippo juga memprioritaskan peningkatan berkelanjutan dalam proses intinya. Proses serah terima properti telah ditingkatkan melalui pembentukan *Customer Focus Unit* yang melakukan evaluasi pra-serah terima dari kontraktor ke perusahaan sebelum properti diserahkan

kepada pelanggan. Hal ini memastikan kualitas yang lebih tinggi dan meminimalkan potensi masalah. Program IPL Prabayar di Park Serpong juga menambah nilai lebih dengan menyediakan IPL gratis serta voucher awal rumah untuk berbagai layanan, termasuk Klicknclean, Lalamove, Maureno, MyRepublic, Zu, dan Voltron.

Terakhir, Lippo menyempurnakan sistem keluhan dan masukan pelanggan dengan mendefinisikan deskripsi tugas secara jelas untuk tim Layanan Pelanggan, yang kini memiliki spesialisasi di bidang perizinan, pengaduan daring dan luring, pembayaran BPL, serta permintaan pengembalian deposit. Spesialisasi ini memungkinkan respons yang lebih efisien dan terarah, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Digitalisasi Kawasan

LippoLand memiliki beberapa inisiatif untuk mendigitalkan dan meningkatkan pengalaman seperti portal pelanggan dengan verifikasi OTP untuk akses penagihan dan dokumen, penjualan daring dengan notifikasi pesanan transaksi WhatsApp, dan LEAP, portal pelanggan seluler untuk izin penagihan dan renovasi, yang memanfaatkan LIA Chatbot untuk mengotomatiskan interaksi layanan pelanggan. Aplikasi seluler LEAP menyediakan platform layanan mandiri untuk pembayaran IPL dan layanan *on-demand*, yang memberdayakan penghuni dengan akses dan kendali yang mudah.

LippoLand telah meluncurkan Gen AI LIA Chatbot, sebuah asisten cerdas berbasis AI yang dirancang untuk menyediakan layanan dukungan pelanggan selama 24 jam, 7 hari seminggu. Chatbot ini meningkatkan pengalaman pelanggan dengan memberikan respons secara instan, menangani berbagai pertanyaan, serta membantu berbagai kebutuhan layanan kapan pun diperlukan. Dengan kapabilitas berbasis AI, LIA memastikan komunikasi yang efisien dan tanpa hambatan, sehingga memudahkan pelanggan untuk mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan, di mana pun dan kapan pun.

Layanan Kesehatan

Siloam terus melakukan peningkatan terhadap pengalaman pasien serta meningkatkan kepuasan mereka melalui berbagai layanan digital, seperti pemesanan janji temu multisaluran (melalui Aplikasi MySiloam, situs web, Pusat Kontak, WhatsApp, & LiveChat/ChatBot), manajemen antrean tunggal yang memungkinkan self check-in melalui Aplikasi MySiloam, serta sistem rekam medis elektronik (EMR) yang terintegrasi di seluruh rumah sakit. Pasien juga memiliki akses selama 24/7 terhadap riwayat medis mereka melalui Patient Portal, serta layanan pemesanan daring untuk pemeriksaan laboratorium dan radiologi, serta layanan konsultasi dokter secara daring (telekonsultasi).

Inisiatif Inklusi Digital Siloam

EDISON Alliance dari World Economic Forum (WEF) bertujuan meningkatkan kualitas hidup secara global melalui tantangan "1 Billion Lives Challenge", dengan memastikan akses digital yang terjangkau untuk layanan kesehatan, keuangan, dan pendidikan pada tahun 2025. Sebagai bagian dari yang tergabung dalam EDISON, Siloam bertujuan untuk meningkatkan perawatan pasien dan menyediakan akses ke layanan kesehatan melalui aplikasi MySiloam, yang menawarkan telemedicine, layanan homecare, konsultasi dokter 24 / 7, pemeriksaan laboratorium dan radiologi,

Gaya Hidup

Unit bisnis Gaya Hidup kami juga telah meningkatkan sistem umpan balik pelanggan agar dapat menerima masukan di lebih banyak titik interaksi. Pada tahun 2024, kami menyempurnakan sistem umpan balik pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan di seluruh properti kami. Di unit bisnis Gaya Hidup, kami memperkenalkan *Customer Complaints System* di area toilet, sehingga memungkinkan pelanggan melaporkan keluhan secara langsung kepada tim kebersihan untuk penanganan yang cepat. Tingkat kepuasan tamu diukur secara cermat melalui survei pasca check-out yang mencakup keseluruhan pengalaman menginap. Pada tahun 2024, Aryaduta berhasil mempertahankan skor *Guest Satisfaction Promoter* sebesar 84%, menekan tingkat detractor hingga 4%, dan mempertahankan *Net Promoter Score* (NPS) di angka 80%, yang mencerminkan komitmen terhadap pengalaman tamu yang luar biasa.

pemantauan kesehatan secara personal, dan fitur-fitur lainnya. Pada tahun 2024, Siloam telah meningkatkan akses layanan kesehatan yang mencakup 2 juta pengguna aktif melalui platform ini, dengan target mencapai 2,5 juta pengguna aktif pada tahun 2025.



PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN

Kami telah meraih sejumlah penghargaan industri bergengsi sebagai bukti dedikasi terhadap pelanggan, sekaligus mempertegas komitmen kami dalam menghadirkan layanan dan produk terbaik.

- Penghargaan Komitmen terhadap Pengembangan Industri Berkelanjutan dari Indonesia Green Awards (Lippo Cikarang)
- Desain Rumah Milenial dan Proyek Perumahan Kabupaten Tangerang dari GPA People's Choice Awards (Lippo Karawaci)
- Salah Satu dari 10 Pengembang Terbaik 2024 dari BCI Asia Awards (Lippo Karawaci)
- Gold Champion untuk kategori Rumah Sakit dalam Indonesia WOW Brand 2024 (Siloam)
- Social Impact Champion dari ESG Grit Awards (Siloam)
- Peringkat ke-61 Rumah Sakit Spesialis Onkologi Terbaik di Asia Pasifik versi Newsweek (MRCCC Semarang)
- Best Business Hotel dari Exquisite Awards (Aryaduta)
- Online Customer Review Traveler Choice dari TripAdvisor (Aryaduta)
- Online Customer Review dari Agoda Awards (Aryaduta)
- EDGE Certified Building dari Green Building Council Indonesia (Lippo Mall Kemang)

PEMASARAN PRODUK

Pemasaran produk berperan sebagai penggerak utama yang memperkuat dampak inovasi produk, memastikan bahwa ide-ide revolusioner tidak hanya terwujud, tetapi juga tepat sasaran dan beresonansi dengan audiens yang dituju.

Tim Pemasaran LippoLand berfokus pada inovasi dalam aspek produk, lokasi, harga & skema pembayaran, serta promosi untuk menargetkan segmen pasar secara efektif dan mendukung penjualan. Pendekatan ini diperkuat dengan materi *branding* yang kuat serta kolaborasi antara tim penjualan dan pemasaran, dengan tujuan membantu masyarakat menemukan hunian ideal mereka. Inovasi utama tahun ini mencakup penandatanganan uang muka dan perjanjian kredit langsung di lokasi saat grand launching,

portal perbankan untuk memfasilitasi interaksi pelanggan dengan bank, dokumen Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) yang disederhanakan, serta pre-priority pass bagi calon pelanggan dengan minat tinggi.

STYLES merupakan program loyalitas yang diperkenalkan oleh Lippo Malls. Versi saat ini memungkinkan pelanggan tidak hanya melihat berbagai hadiah, tetapi juga menikmati interaksi pengguna yang lebih mulus. Pembaruan pada sistem back-end memungkinkan pelanggan memindai kode QR dan langsung menerima hadiah. Melalui analisis pola pembelian konsumen, pelanggan juga dapat memperoleh hadiah dan penawaran yang dipersonalisasi. Versi terbaru dari aplikasi STYLES telah mengalami peningkatan secara signifikan melalui migrasi dari STYLES Points ke ZU Points.

Zu Points

Pengalaman Loyalitas Terintegrasi Di Seluruh Bisnis Lippo

Program loyalitas dalam aplikasi STYLES kini menampilkan ZU Points, menggantikan STYLES Points demi pengalaman yang lebih lancar dan terintegrasi. Mulai Desember 2024, Lippo telah menggabungkan sistem loyalitasnya ke dalam platform loyalitas ZU, memungkinkan pelanggan untuk memperoleh dan menukarkan hadiah di seluruh lini bisnis dengan lebih mudah.

Lippo Malls meningkatkan keterlibatan pelanggan melalui segmentasi audiens, dengan menyesuaikan hadiah berdasarkan preferensi masing-masing pelanggan. Dengan ZU Points, pelanggan dapat mengumpulkan dan menukarkan hadiah di Lippo Malls dan mitra tenant, mendorong kunjungan berulang serta memperkuat loyalitas terhadap merek di seluruh ekosistem Lippo.



Kisah Rebranding LippoLand

Siap Memperkuat Dukungan bagi Industri Properti Nasional

Sebagai langkah strategis menuju era baru, LippoLand secara resmi meluncurkan identitas korporasi terbarunya, termasuk logo baru serta pembaruan visi dan misi perusahaan. Inisiatif rebranding ini menegaskan kembali komitmen berkelanjutan LippoLand untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan sektor properti di Indonesia. LippoLand bertujuan untuk menyediakan hunian berkualitas tinggi dan juga mengembangkan komunitas yang berkelanjutan yang didorong oleh inovasi, tradisi, dan kesejahteraan masyarakat.

LippoLand merupakan identitas konsolidasi dari segmen Real Estat LPKR, yang meliputi LPKR,

LPCK, GMTD dan SDH. Dengan portofolio yang kuat mencakup lima kawasan hunian (*township*)—yaitu Lippo Village, Lippo Cikarang Cosmopolis, Tanjung Bunga Makassar, Holland Village Manado, dan Park Serpong—serta dua belas kawasan pengembangan terpadu berskala besar, LippoLand siap menyongsong masa depan yang dipandu oleh kualitas, inovasi, dan keberlanjutan.

Sejalan dengan rebranding ini, LippoLand telah menorehkan berbagai pencapaian penting, termasuk penjualan lebih dari 10.000 unit properti dan pengelolaan lebih dari 55.000 unit. Proyek prestisius seperti taman pemakaman San Diego Hills yang

dilengkapi fasilitas premium turut memperkuat rekam jejak positif perusahaan. Selain itu, LippoLand juga meraih sejumlah penghargaan bergengsi, di antaranya Pemenang Proyek Perumahan di Kabupaten Tangerang dan Pemenang Desain Rumah Milenial 2024 untuk proyek Park Serpong.

Perjalanan panjang LippoLand telah membentuk perusahaan yang tangguh dan matang dalam berinovasi. Melalui identitas baru ini, LippoLand menegaskan kembali komitmen untuk menghadirkan pengembangan yang meningkatkan kualitas hidup dan menjadi kebanggaan bagi industri properti Indonesia.



KESEHATAN & KESELAMATAN PRODUK & PELANGGAN

[OJK F.27, F.28, F.29, F.30]

Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan mengenai kualitas dan keamanan produk, karena hal ini membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Setiap unit bisnis bertanggung jawab untuk memenuhi standar akreditasi nasional, serta memantau kualitas dan keamanan produk berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sebagai contoh, Siloam tidak hanya berpartisipasi dalam proses Akreditasi Nasional. Selain itu, beberapa rumah sakit juga menjalani audit untuk perpanjangan status akreditasi dari *Joint Commission International* (JCI). Siloam juga telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pada tahun 2024, kami tidak menerima sanksi apa pun terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan pelanggan, informasi produk dan layanan, pelabelan, maupun komunikasi pemasaran, dan tidak ada produk yang ditarik dari peredaran.



LippoLand Mengutamakan Kesehatan & Keselamatan Pelanggan

LippoLand berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan terawat dengan baik di seluruh kawasan pengembangannya. Di Lippo Village, dilakukan tinjauan menyeluruh terhadap manajemen dan keselamatan lalu lintas, yang menghasilkan berbagai peningkatan seperti pemasangan speed table secara strategis, penambahan rambu lalu lintas, pemasangan CCTV tambahan, pembangunan titik penyeberangan aman dengan lampu pelican, serta peningkatan konektivitas jalur pejalan kaki. Selain itu, LippoLand juga memprioritaskan kesiapsiagaan darurat dengan membekali karyawannya dengan sertifikasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Klas D dari Kementerian Ketenagakerjaan.



Sertifikat HACCP

Aryaduta Meningkatkan Standar Keamanan Pangan

Pada tahun 2024, Aryaduta memperbarui sertifikasi sebagai bagian dari komitmen terhadap standar keamanan pangan yang tinggi dalam operasionalnya. Dengan menerapkan protokol kebersihan yang ketat, sistem manajemen risiko, dan praktik terbaik dalam penanganan makanan, Aryaduta memastikan layanan makanan yang aman dan sesuai dengan standar keselamatan internasional. Sertifikasi ini mencerminkan dedikasi Aryaduta dalam menghadirkan pengalaman bersantap yang aman dan berkualitas tinggi bagi seluruh tamu.



PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN

Dalam menghadapi perubahan iklim, kami berkomitmen untuk melakukan aksi iklim secara menyeluruh dengan mengurangi jejak karbon dan air, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta mengembangkan produk dan proses yang lebih ramah lingkungan.

➞ Efisiensi Energi & Emisi

➞ Penatagunaan Air

➞ Pengelolaan Limbah



EFISIENSI ENERGI & EMISI

[OJK F.6, F.7, F.11, F.12] [GRI 302, 305]

Laporan Risiko Global 2024 dari *World Economic Forum* menempatkan krisis iklim, khususnya cuaca ekstrem, sebagai risiko material terbesar secara global pada tahun 2024.⁷ Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam mengatasi perubahan iklim dengan mempercepat upaya dekarbonisasi melalui berbagai inisiatif pengurangan energi dan emisi di seluruh Grup. Rencana dekarbonisasi kami didukung oleh audit energi berkala, penerapan inisiatif efisiensi energi secara sistematis dan peningkatan aset, serta pemanfaatan peluang baru terkait bangunan hijau dan energi terbarukan.

Agenda Keberlanjutan 2030 kami mendukung tujuan nol emisi bersih Pemerintah Indonesia tahun 2060. Kami bertujuan untuk mencapai pengurangan intensitas emisi bangunan sebesar 35% pada tahun 2035 (dibandingkan dengan target dasar tahun 2019), dengan pengurangan sebesar 15% pada tahun 2030. Kami juga memiliki target baru untuk memperoleh sertifikasi bangunan hijau pada aset kami dengan GFA kumulatif sebesar 600.000 m², dan untuk memasang PLTS atap sebesar 5.000 kWp. Sejalan dengan komitmen dekarbonisasi kami, kami telah melakukan inisiatif berikut pada tahun 2024 untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi kami:



Inisiatif	Deskripsi
Audit Energi dan Proyek Efisiensi	- Kami mendukung seluruh unit bisnis dalam melaksanakan dekarbonisasi melalui kemitraan dengan vendor untuk penggantian peralatan dan pengadaan secara grup untuk efisiensi biaya. Kami juga memberikan dukungan teknis kepada unit bisnis dalam menyusun peta jalan dan rencana implementasi dekarbonisasi. - Segmen Gaya Hidup, terus mengembangkan inisiatif efisiensi energi sebagai bagian dari peningkatan aset. Lippo Malls menargetkan penghematan tahunan sebesar Rp 14,5 miliar berdasarkan audit energi telah selesai dilakukan pada 18 mal. Aryaduta Hotels tengah melakukan pembaruan sistem pendinginan udara yang akan mengurangi 10% pemakaian energi. - Di segmen Layanan Kesehatan, Siloam telah menginvestasikan Rp5,3 miliar untuk berbagai inisiatif energi di seluruh rumah sakit, melanjutkan proyek dekarbonisasi sebelumnya seperti optimalisasi chiller dan pemasangan panel surya (PV). Sementara inisiatif baru meliputi OT Smart Cooling dan retrofit peralatan. Upaya ini mencerminkan komitmen jangka panjang Siloam terhadap dekarbonisasi menuju <i>Net Zero Emissions</i> pada 2060.
Digitalisasi	- Unit bisnis seperti Siloam, Lippo Malls, dan Aryaduta mulai menerapkan dasbor otomatis yang memantau konsumsi energi dan air harian pada portofolio aset mereka. Hal ini memungkinkan respons cepat terhadap anomali dalam pola konsumsi dan memungkinkan merumuskan rencana yang efektif untuk mengurangi konsumsi. - Kami telah menguji coba beberapa sistem manajemen gedung (BMS) digital dan sistem pengoptimalan pendingin di aset tertentu untuk meningkatkan pemanfaatan energi secara <i>real-time</i>. Kami juga berada pada tahap awal bermitra dengan vendor <i>Energy-as-a-service</i> yang dapat mendorong efisiensi energi melalui solusi kecerdasan buatan (AI). Kami telah menerapkan sistem manajemen data ESG di seluruh Grup, yang mendukung unit bisnis dalam - menyederhanakan pelaporan data dan melacak performa terhadap target keberlanjutan mereka.
Mendorong Elektrifikasi dan Menurunkan Emisi Langsung	- Kami berkomitmen untuk mengembangkan elektrifikasi di kawasan dan properti kami guna mendorong ketahanan energi dan pemanfaatan energi bersih. Ini termasuk meningkatkan kapasitas tenaga surya dan memperluas jaringan stasiun pengisian kendaraan listrik, untuk mendukung Program Percepatan Kendaraan Listrik Indonesia. - Hingga kini, kami telah menanam lebih dari 160.000 pohon untuk mengurangi efek panas perkotaan, meningkatkan kualitas udara, serta memperindah kawasan. Pohon-pohon ini juga berfungsi sebagai penyerap karbon untuk mengimbangi emisi. Tahun ini, kami menanam tambahan 478 pohon di Lippo Village/Park Serpong dan 1.114 pohon di SDH. - Kami juga berinvestasi dalam revitalisasi ruang hijau, mempercantik taman, dan area alami lainnya demi meningkatkan kualitas lingkungan dan kenyamanan warga. Pada 2024, TMD mengalokasikan dana sebesar Rp17,5 miliar untuk inisiatif pertamanan dan penghijauan. - Masyarakat juga turut berperan aktif dalam mencegah pembakaran sampah di area perumahan melalui kampanye edukatif dan penyuluhan, guna mengurangi polusi udara dan mendorong praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

⁷https://www3.weforum.org/docs/WEF_The_Global_Risks_Report_2024.pdf

Penghematan Energi Yang Signifikan: Audit Energi Bangunan

Lippo Malls telah melakukan audit energi pada enam mal sepanjang tahun 2024, termasuk audit ASHRAE Level 2 di Lippo Mall Kemang. Audit ini dilakukan oleh konsultan independen yang mencakup pengumpulan data, pemeriksaan efisiensi peralatan di lokasi, dan *benchmarking* untuk mengidentifikasi potensi penghematan energi serta peningkatan kenyamanan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Lippo Malls terhadap keberlanjutan, dengan hasil yang memperkuat kinerja finansial sekaligus mengurangi emisi karbon, serta menjadi contoh positif bagi industri ritel.

Sementara itu, Aryaduta akan menerapkan inisiatif efisiensi energi pada kuartal pertama 2025, termasuk pemeliharaan preventif, optimalisasi *chiller*, dan peningkatan peralatan hemat energi. Proyek utama meliputi penggantian *chiller* lama, perombakan genset, peningkatan unit AC, dan peningkatan efisiensi *cooling tower* untuk mengurangi konsumsi energi.

Dekarbonisasi: Komitmen Net Zero Siloam Pada 2060

Sejalan dengan komitmen nasional Indonesia, Siloam menegaskan komitmennya untuk mencapai *Net Zero Emissions* pada 2060. Komitmen ini diperkuat melalui langkah-langkah yang komprehensif, termasuk kebijakan lingkungan, kode etik, pedoman pengadaan berkelanjutan, dan rencana dekarbonisasi yang terstruktur. Sebagai langkah awal, Siloam akan mengintegrasikan prinsip efisiensi energi dalam perancangan rumah sakit baru serta penggunaan peralatan hemat energi untuk operasional rumah sakit.

Pengakuan ini merupakan bukti bahwa Siloam terus berupaya untuk meraih keunggulan keberlanjutan global. Melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan, inovasi berkelanjutan, dan investasi pada teknologi hijau, Siloam terus mendorong dampak positif jangka panjang bagi lingkungan serta menjadi acuan dalam praktik keberlanjutan industri.

Panel Surya: Lippo Malls Memperluas Inisiatif Panel Surya

Lippo Malls telah menyelesaikan studi di seluruh portofolio untuk memasang panel surya di seluruh pusat perbelanjaannya. Inisiatif ini diharapkan dapat mengimbangi sebagian besar kebutuhan listrik tahunannya, sekaligus mendukung upaya keberlanjutan melalui pengurangan emisi karbon.

Misalnya, Mal Lippo Cikarang mengoperasikan Tahap 1 pemasangan sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *on-grid* pada kuartal 3 tahun 2024, yang telah mengurangi konsumsi listrik sebesar 7,5%, dan diproyeksikan dapat menghindari emisi 18.900 tCO₂e selama 25 tahun. Tahap 2 ditargetkan selesai pada tahun 2025. Lippo Malls berencana untuk meluncurkan lebih banyak pemasangan tenaga surya di mal lain seperti Lippo Plaza Batu dan Lippo Plaza Kramat Jati.

Bangunan Masa Depan: Sertifikasi Bangunan Hijau Edge

Lippo Mall Kemang meraih sertifikasi bangunan hijau EDGE pada Desember 2024. Sertifikasi EDGE diberikan kepada bangunan yang berhasil menunjukkan peningkatan efisiensi sumber daya minimal 20% dibandingkan bangunan konvensional. Lippo Mall Kemang bekerja sama dengan konsultan pihak ketiga independen untuk mengelola proses sertifikasi bangunan hijau ini.

Lippo Mall Kemang telah menunjukkan peningkatan signifikan dari *baseline* performa, yaitu: pengurangan konsumsi listrik sebesar 1,9 GWh listrik per tahun (penghematan biaya listrik sebesar Rp24,7 miliar per tahun), pengurangan konsumsi air sebesar 111.707 m³ per tahun (penghematan biaya air sebesar Rp1,5 miliar per tahun) dan pengurangan emisi CO₂ sebesar 1.523 ton per tahun. Capaian ini memperluas portofolio bangunan hijau kami, yang akan terus bertambah di masa depan.

Konsumsi Energi

Listrik masih menjadi sumber energi utama dalam operasional kami, diikuti oleh penggunaan solar, bensin, dan LPG untuk mendukung aktivitas harian. Pada tahun 2024, kami mencatat total konsumsi energi sebesar 1,4 juta gigajoule (GJ). Segmen Gaya Hidup dan Layanan Kesehatan masing-masing menyumbang 55% dan 34% dari total konsumsi energi, terutama karena skala operasional yang luas, serta sifat bisnis yang memang membutuhkan konsumsi energi tinggi.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan konsumsi energi sebesar 4% pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pengunjung mal, jumlah pasien di rumah sakit, serta kegiatan renovasi. Kami menyadari bahwa seiring pertumbuhan bisnis, konsumsi energi akan meningkat. Kendati demikian, kami tetap berkomitmen untuk menerapkan proyek penghematan energi guna meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Energi dari jaringan listrik (*grid*) menyumbang 96% dari total pasokan energi kami.


57

 Stasiun Pengisian
Kendaraan Listrik (SPKLU)

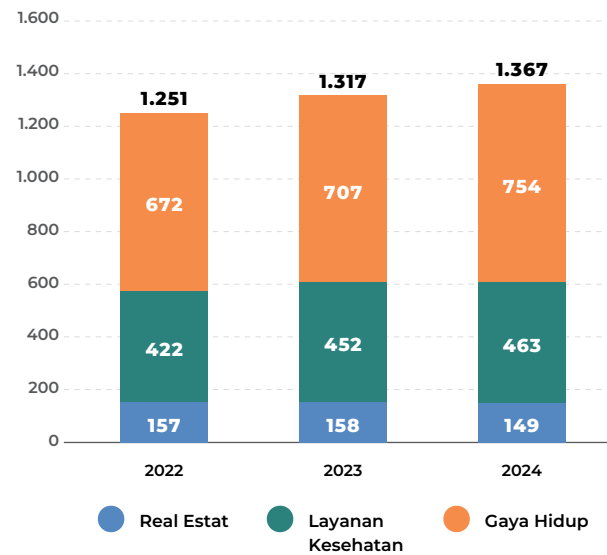
27

 Lokasi Stasiun Pengisian
Kendaraan Listrik (SPKLU)

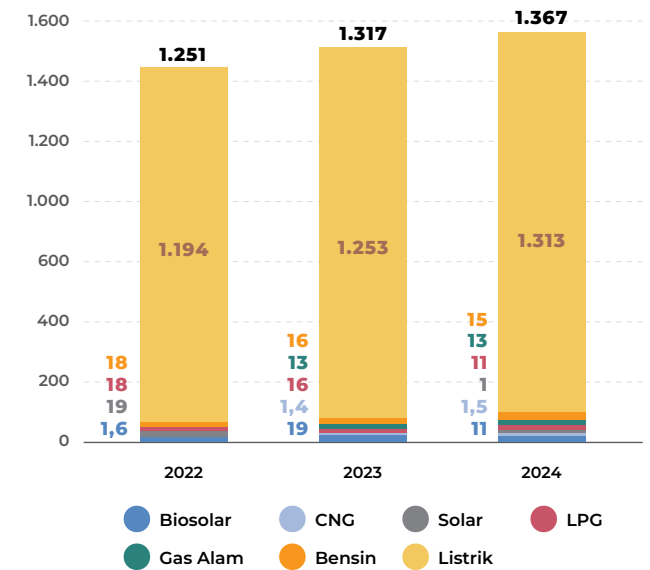
143.633 kwh

 Total Konsumsi
Listrik SPKLU

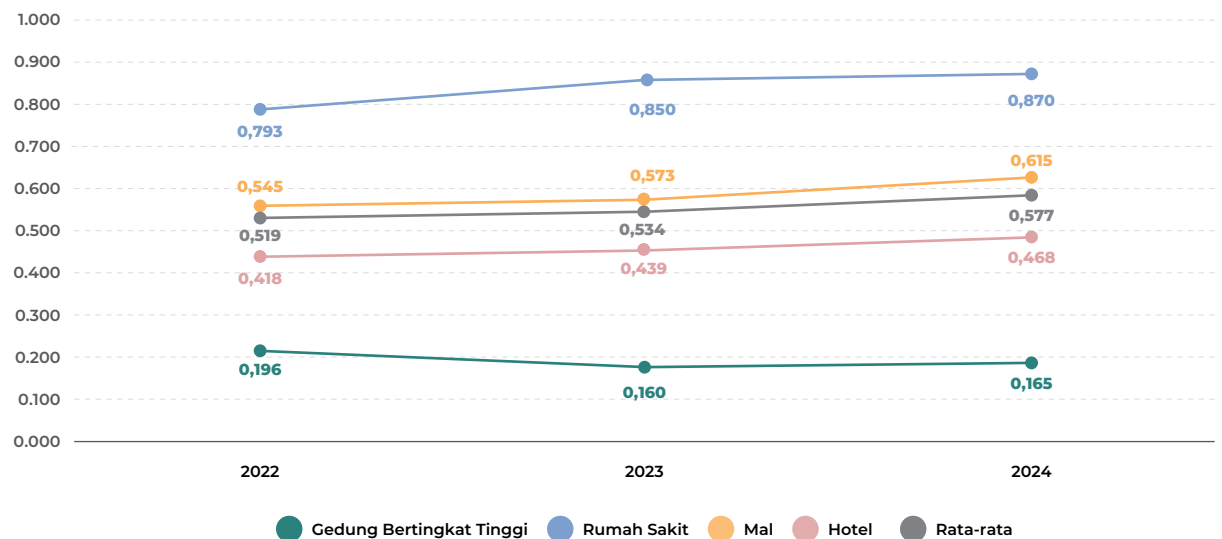
Konsumsi Energi berdasarkan Segmen Bisnis (10³ GJ)



Konsumsi Energi berdasarkan Jenis Bahan Bakar (10³ GJ)



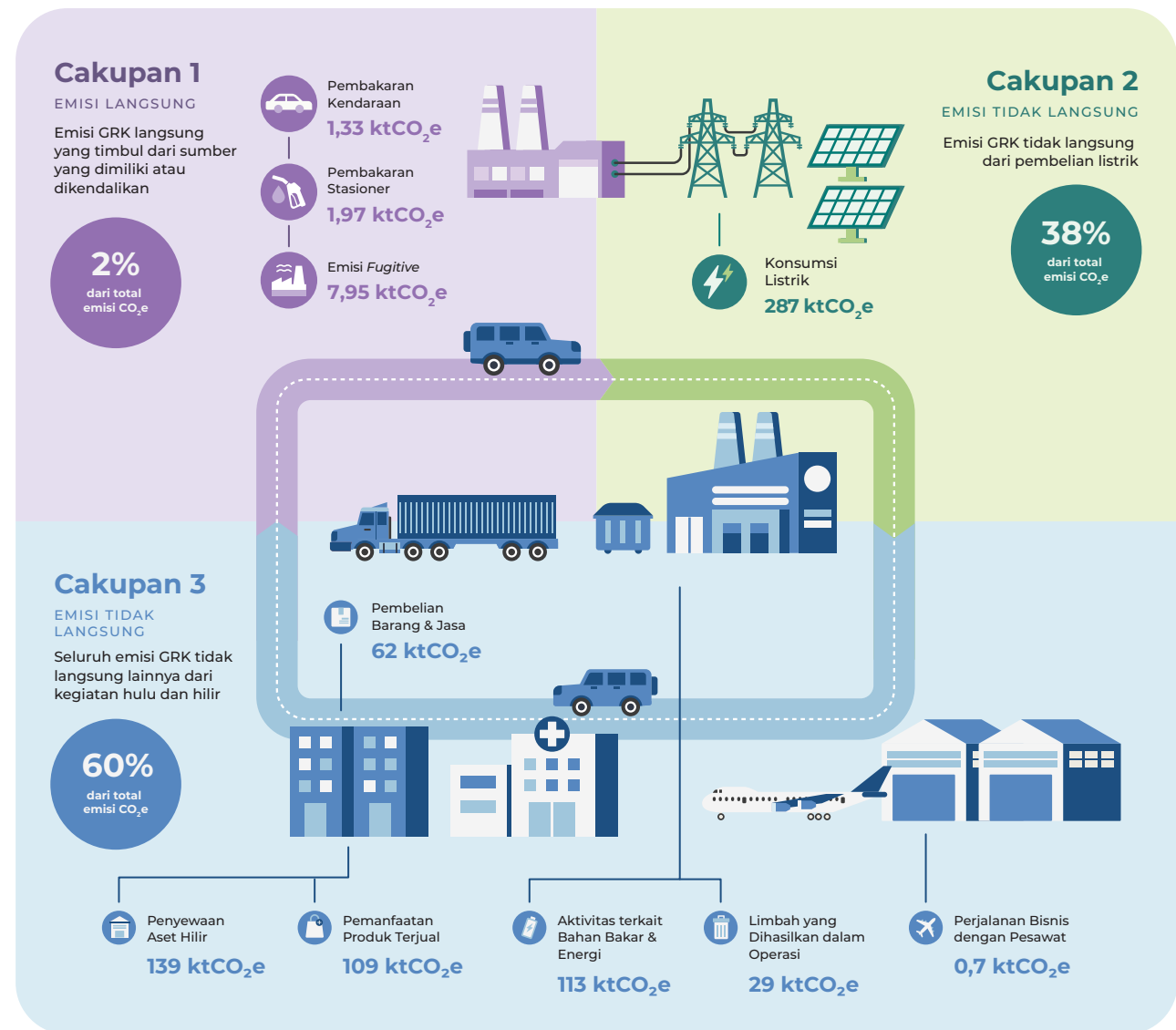
Intensitas Energi berdasarkan Tipe Bangunan (GJ/m²)



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Pada tahun 2024, total emisi kami di seluruh Cakupan 1, 2, dan 3 mencapai 752 kiloton ekuivalen CO₂ (ktCO₂e). Total emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 kami mencapai 299 ktCO₂e, sementara emisi Cakupan 3 menyumbang 60% dari keseluruhan emisi. Peningkatan emisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pasien di rumah sakit, lonjakan pengunjung di mal-mal dengan tingkat emisi tinggi, termasuk peningkatan aktivitas di mal yang telah menyelesaikan inisiatif peningkatan aset utama.

Emisi Cakupan 1 kami berasal dari berbagai sumber, termasuk kebocoran refrigeran pada sistem pendingin, pembakaran bahan bakar kendaraan operasional, serta pembakaran stasioner terutama dari penggunaan genset di lokasi. Perhitungan emisi karbon mencakup seluruh jenis GRK sebagaimana diatur dalam Protokol Kyoto⁸, antara lain karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), nitro oksida (N₂O), hidrofluorokarbon (HFC), perfluorokarbon (PFC), sulfur heksafluorida (SF₆), dan nitrogen trifluorida (NF₃). Alih-alih melaporkan setiap gas secara terpisah, emisi kami dinyatakan dalam ekuivalen karbon dioksida (CO₂e). Seluruh perhitungan emisi kami mengacu pada *Greenhouse Gas Protocol Initiative*, dengan penggunaan faktor emisi yang merujuk pada pedoman pelaporan lingkungan DEFRA⁹. Untuk emisi Cakupan 2 yang berasal dari pembelian listrik, kami menggunakan metode berbasis pasar dan faktor emisi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) dalam melakukan pengukuran.



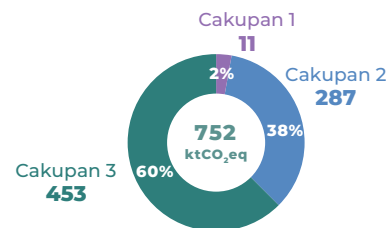
⁸ Selain emisi fugitive dari gas-gas pada Kyoto Protocol yang telah kami ungkapkan pada Cakupan 1, kami secara terpisah juga melakukan pendataan untuk Hidrokloroflorokarbon (HCFCs) seperti R-11, R-22, dan R-123 yang sesuai dengan panduan GHG Protocol yang berjumlah 8.778 tCO₂e pada tahun 2024. Kami berencana untuk meningkatkan pemahaman pada tim operasional untuk meninggalkan pemakaian gas-gas tersebut pada tahun 2030 sesuai dengan peraturan pemerintah. Inisiatif ini sejalan dengan pembuatan Petunjuk Pengadaan Berkelanjutan untuk Seluruh Grup yang memastikan pembelian peralatan dimasa yang akan datang sesuai dengan target iklim dan regulasi yang berlaku

⁹ Pedoman pelaporan lingkungan Departemen Lingkungan Hidup Urusan Pangan & Pedesaan (faktor konversi pelaporan gas rumah kaca 2024)

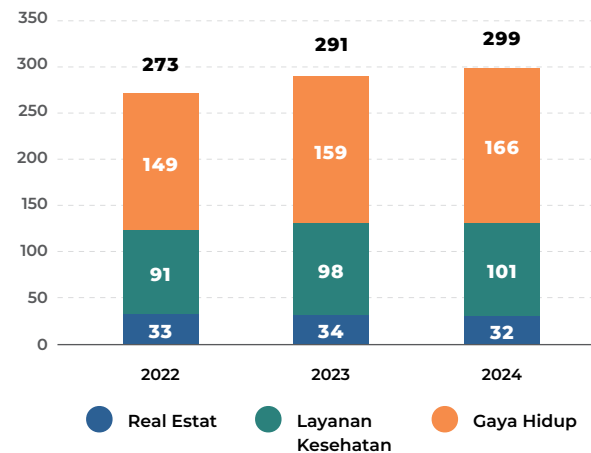
Pada tahun 2022, kami mengambil langkah signifikan dalam pengelolaan inventaris karbon dengan melaporkan emisi Cakupan 3, yang dihasilkan oleh operasi tidak langsung dan rantai nilai kami. Pada tahun 2024, kami telah memperluas pengungkapan Cakupan 3 kami untuk mencakup aset-aset yang tidak kami kendalikan secara operasional namun masih memiliki pengaruh.¹⁰ Selain itu, kami telah meningkatkan pengumpulan data penyewa untuk konsumsi energi guna meningkatkan akurasi emisi terkait penyewa di dalam aset sewaan kami. Kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporan emisi sekaligus memperkuat inisiatif pengurangan karbon.

Kami berencana untuk secara konsisten meningkatkan dan memperluas pengungkapan Cakupan 3 kami agar semakin mencerminkan keseluruhan emisi dalam rantai pasok kami. Untuk perhitungan emisi Cakupan 3, kami juga menggunakan faktor emisi yang berasal dari *Inventory of Carbon and Energy* (ICE database)¹¹ EXIOBASE, *Carbon Footprint Ltd*, serta panduan pelaporan DEFRA. Ke depan, seiring dengan selesainya proses dekonsolidasi Siloam pada tahun 2025, emisi dari entitas tersebut akan digolongkan ke dalam inventaris emisi Cakupan 3 kami.

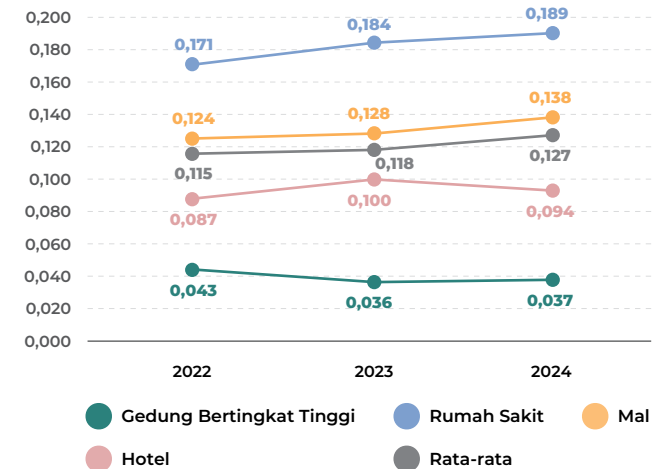
Total Emisi berdasarkan Cakupan (ktCO₂e)



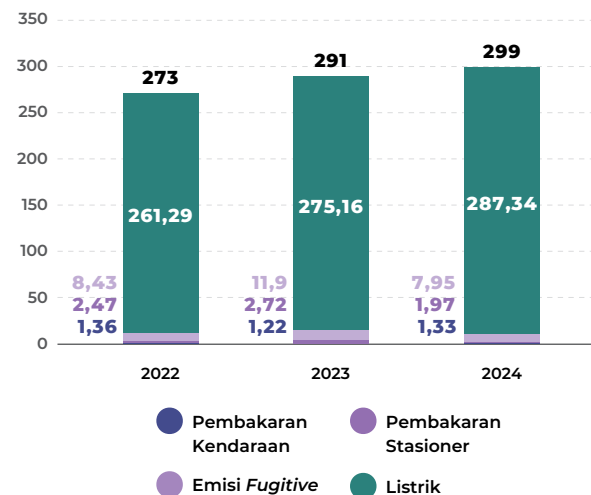
Cakupan 1 & 2 Emisi berdasarkan Sumber (ktCO₂e)



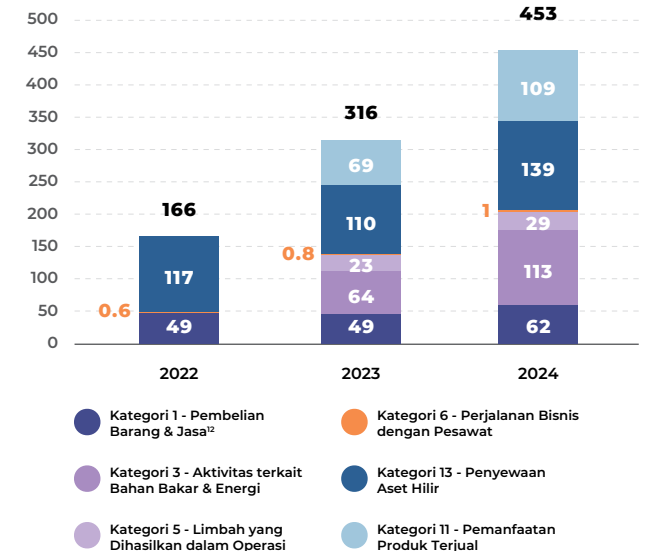
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Berdasarkan Tipe Bangunan (tCO₂e/m²)



Cakupan 1 & 2 Emisi berdasarkan Sumber (ktCO₂e)



Emisi Cakupan 3 (ktCO₂e)



¹⁰ Di bawah Kategori 11, kami telah melaporkan 31 aset yang dikelola dan dimiliki pihak ketiga (1 rumah sakit, 23 mal, 7 gedung perkantoran). Ke depan, kami berencana untuk terus menambah jumlah aset yang dilaporkan seiring dengan kesiapan data

¹¹ Inventarisasi Karbon dan Energi adalah kumpulan data karbon yang terkandung dalam bahan bangunan

¹² Pada kategori 1, saat ini kami mengungkapkan *data embodied carbon* dari material konstruksi dan kegiatan terkait konstruksi lainnya. Kedepannya, kami berencana untuk memperluas data pembelian barang dan jasa utama lainnya diseluruh rantai pasok

PENATAGUNAAN AIR

[OJK F.8] [GRI 303]

Kami menyadari peran penting pengelolaan air dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem kami. Komitmen kami terletak pada pemanfaatan air yang adil secara sosial, berkelanjutan bagi lingkungan, dan memberikan manfaat secara ekonomi. Dengan pendekatan komprehensif, kami mengelola proses pengambilan, distribusi, dan konsumsi air guna memastikan pasokan air berkualitas tinggi yang konsisten dan andal. Dedikasi kami tercermin dalam praktik pengelolaan air yang berkelanjutan, dengan fokus pada optimalisasi penggunaan air dan pemanfaatan sumber air terbarukan.

KONSUMSI AIR

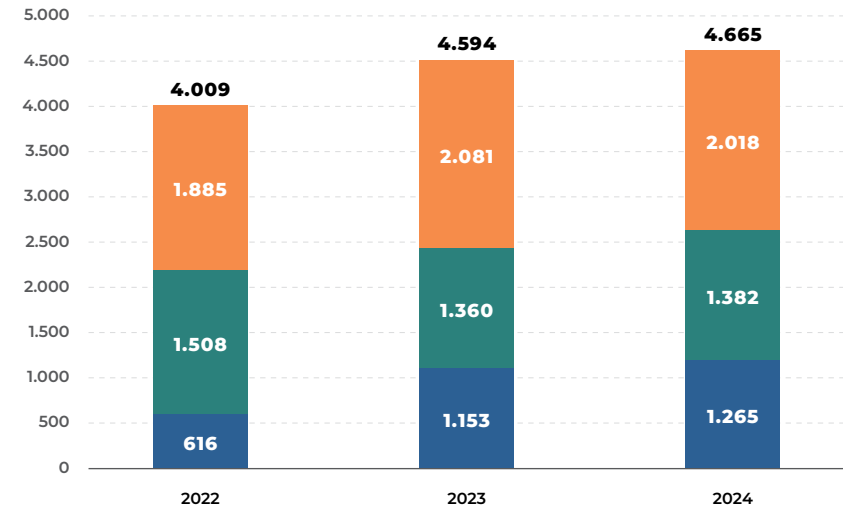
Sejak tahun 2022, kami membedakan antara konsumsi air¹³ oleh unit bisnis dengan pengambilan air oleh Divisi Pengolahan Air (WTD), yang merupakan bagian dari layanan TMD kami. Hal ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik bisnis yang signifikan, di mana WTD mengambil air berdasarkan permintaan pelanggan akan air olahan di kawasan kami, bukan hanya untuk kebutuhan operasional bisnis. Untuk transparansi, kami melaporkan data pengambilan air oleh WTD secara terpisah dalam bagian "Pengolahan Air" pada halaman 64.

Sumber air utama kami berasal dari pembelian air melalui penyedia air kota. Konsumsi dan kualitas air diawasi melalui prosedur operasi standar di seluruh segmen bisnis dan kelas aset. Pada tahun 2024, total konsumsi air kami mencapai 4,7 juta m³, meningkat sebesar 2% dibandingkan tahun 2023.

¹³ Penggunaan air pada fasilitas pengolahan air kami tidak termasuk dalam data konsumsi air, karena kami melaporkan penggunaan air secara terpisah pada bagian selanjutnya mengenai pengambilan air.

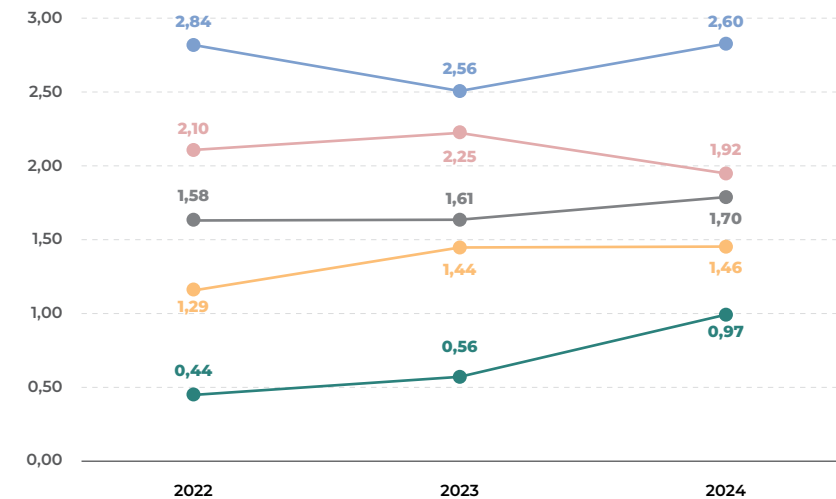
Konsumsi Air Berdasarkan Segmen Bisnis (10³ m³)

- Real Estat
- Layanan Kesehatan
- Gaya Hidup



Intensitas Konsumsi Air Berdasarkan Tipe Bangunan (m³/m²)

- Gedung Bertingkat Tinggi
- Rumah Sakit
- Mal
- Hotel
- Rata-rata



Konsumsi Air Berkelanjutan

Kami telah meningkatkan target pemanfaatan sumber air berkelanjutan dari 20% menjadi 30% dari total konsumsi air pada tahun 2030, mengingat target awal kami telah terlampaui. Pada tahun 2024, sebanyak 24% dari konsumsi air kami berasal dari sumber berkelanjutan seperti daur ulang air limbah dan pemanenan air hujan. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2019, di mana sumber-sumber tersebut hanya menyumbang 6% dari total konsumsi air.

Selama beberapa tahun terakhir, kami telah melakukan investasi besar untuk meningkatkan kapabilitas dalam memanfaatkan sumber air berkelanjutan. Kami telah menerapkan sistem retensi air untuk menampung air hujan dan air limpasan. Rumah sakit kami juga menyiapkan sumber air cadangan dan tambahan, termasuk pemanfaatan air dari sistem Reverse Osmosis (RO), *Central Sterile Supply Department* (CSSD) *autoclaves* serta sistem Pemanasan, Ventilasi, dan Penyejuk Udara (HVAC). Selain itu, kami telah menjalin kemitraan dengan penyedia air lain dan secara berkala mengevaluasi pemanfaatan air olahan dari area pengolahan limbah cair.

Air berkelanjutan kami gunakan untuk berbagai keperluan. Misalnya, di Lippo Village, seluruh kebutuhan air operasional—termasuk irigasi dan pembersihan saluran air—dipenuhi menggunakan air limbah yang telah diolah. Selain itu, di rumah sakit, mal, dan hotel kami, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan sistem daur ulang air, termasuk penggunaan air daur ulang

untuk keperluan non-konsumsi seperti operasi menara pendingin, penyiraman taman, dan pembersihan.

Optimalisasi Penggunaan Air

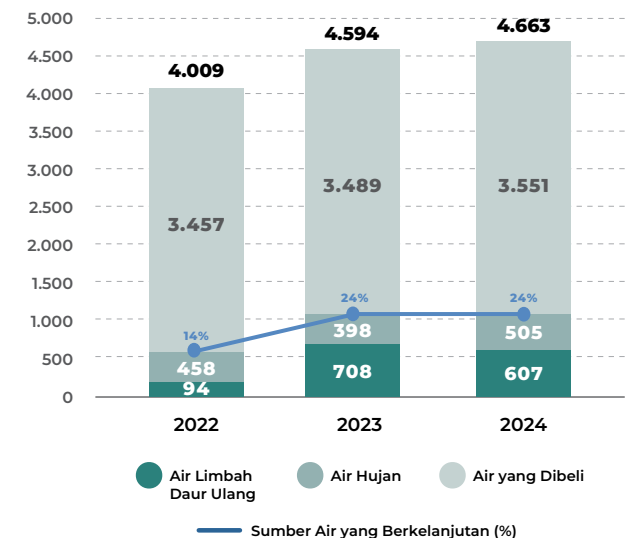
Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik pengelolaan air yang bijaksana. Mengingat Indonesia termasuk dalam kategori “tinggi” hingga “sangat tinggi” dalam tingkat stres air menurut *Aqueduct Water Risk Atlas* dari *World Resources Institute*, kami menyadari pentingnya mengurangi konsumsi dan meningkatkan efisiensi penggunaan air. Properti kami bertanggung jawab memantau penggunaan air dan menghematnya sebisa mungkin. Properti - properti kami menjalani pemeliharaan berkala terhadap sistem air serta pemeriksaan fisik rutin untuk mendeteksi dan memperbaiki kebocoran sejak dini. Pemeriksaan ini dilakukan oleh manajer fasilitas masing-masing unit bisnis dan ditangani pertama kali oleh tim teknis kami.

Kami juga terus mengadopsi metode, peralatan, dan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dan mencapai penghematan, seperti pemasangan keran hemat air dan penyesuaian kapasitas flush di kamar mandi. Selain itu, rumah sakit kami secara rutin merawat sistem pengolahan air RO dan menyediakan sumber air cadangan untuk mengantisipasi tekanan air. Properti mal kami berfokus pada minimisasi gangguan pasokan air dan memaksimalkan peluang daur ulang air. Sementara itu, hotel kami menerapkan program pemeliharaan preventif untuk sistem pasokan air guna meminimalkan gangguan dan mengoptimalkan efisiensi penggunaan air, termasuk pemasangan sistem

peringatan dini berbasis IoT untuk memantau level air yang telah diimplementasikan di beberapa unit hotel. Pasokan air umumnya berasal dari sumber air perkotaan dan cadangan dari air sumur dalam yang diambil sesuai izin pemerintah.

Dalam mendorong konservasi air, segmen Gaya Hidup kami menerapkan beberapa inisiatif untuk mengurangi penggunaan air, seperti menurunkan tekanan air dari pompa booster untuk meminimalkan konsumsi berlebih, memasang stiker kampanye hemat air di kamar mandi untuk meningkatkan kesadaran, serta memasang katup pintar di wastafel toilet umum guna mengoptimalkan aliran dan efisiensi penggunaan air. Upaya ini memperkuat komitmen kami terhadap keberlanjutan dan pengelolaan air yang bertanggung jawab.

Konsumsi Air berdasarkan Sumber (10³ m³)



Ketahanan Air

Perluasan Sistem Daur Ulang Air Di Lippo Malls

Konservasi air tetap menjadi fokus utama dalam upaya keberlanjutan kami. Kami terus memperluas penerapan sistem daur ulang air di pusat perbelanjaan kami. Saat ini, sembilan mal telah menerapkan sistem daur ulang air, memungkinkan kami mengoptimalkan penggunaan air, mengurangi limbah, serta berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.

Untuk memperkuat komitmen ini, kami melanjutkan instalasi sistem daur ulang air, termasuk di Sun Plaza dan Plaza Medan Fair pada tahun 2024. Setelah beroperasi, sistem ini akan membantu meminimalkan konsumsi air dengan mengolah dan menggunakan kembali air limbah untuk keperluan non-konsumsi seperti menara pendingin, pertamanan, dan sanitasi. Dengan terus memperluas inisiatif ini, kami ingin menciptakan properti yang lebih berkelanjutan dan efisien dalam penggunaan air, sekaligus mendukung tujuan lingkungan Indonesia yang lebih luas.



Pemeriksaan Kualitas Air

Kami menerapkan langkah-langkah ketat untuk mempertahankan standar kualitas air yang tinggi di seluruh properti, termasuk penilaian rutin guna memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023. Pengujian bulanan terhadap kualitas air bersih dilakukan di seluruh unit, dengan disinfeksi rutin dan flushing dilakukan segera jika ditemukan hasil melebihi parameter yang ditetapkan atau di luar ambang batas. Analisis dari laboratorium eksternal bersertifikat juga memvalidasi kepatuhan terhadap standar mutu yang ketat.

Rumah sakit kami menggunakan sistem pengolahan air *Reverse Osmosis* (RO) yang diawasi setiap hari dan menjalani perawatan rutin. Evaluasi bulanan memastikan kualitas air RO, sementara pengujian berkala terhadap air limbah olahan menjamin kepatuhan terhadap standar regulasi. Begitu pula di properti pusat perbelanjaan dan hotel kami, pengujian laboratorium bulanan dilakukan untuk memastikan standar tinggi bagi keamanan dan kepuasan tamu.

Di segmen Gaya Hidup kami, pengujian laboratorium mencakup parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi di area kunci seperti sumber air utama, dapur, dan produksi es batu. Kota – kota mandiri kami menerapkan pendekatan berlapis dalam manajemen kualitas air, menggabungkan pemeriksaan parameter harian dengan pengujian laboratorium eksternal bulanan untuk analisis komprehensif.

¹⁴ Pembangunan terintegrasi lainnya seperti St. Moritz juga memiliki fasilitas pengolahan air, namun dikelola oleh pihak ketiga. Saat ini kami tidak menyertakan data pengolahan air pihak ketiga dalam pengungkapan kami.

WTD memberlakukan kontrol kualitas air yang ketat dengan metode pengolahan fisik dan kimia yang dioptimalkan untuk memenuhi standar regulasi. Inspeksi internal dilakukan secara berkala, termasuk pemeriksaan harian setiap dua jam, analisis mingguan, dan pengambilan sampel bulanan di berbagai tahap pengolahan—mulai dari air sungai, *feed sump*, *output trident*, hingga air bersih. Untuk memvalidasi temuan internal, dua laboratorium eksternal terakreditasi KAN melakukan pengujian bulanan terhadap air sungai dan air bersih. Selain itu, divisi ini memastikan integritas jaringan distribusi melalui flushing pipa distribusi secara berkala, guna menjaga kualitas air yang disalurkan ke konsumen.

PENGOLAHAN AIR

Selain pengelolaan air di lokasi sebagai bagian dari operasional, WTD kami terlibat langsung dalam pengolahan dan distribusi air di kota – kota mandiri utama: Lippo Village, Lippo Cikarang, Tanjung Bunga, dan Kemang Village. Kami menerapkan strategi ketahanan air secara holistik untuk mengelola pasokan air secara bertanggung jawab dan memitigasi potensi gangguan. Prioritas kami meliputi: Mendorong proses operasional yang efisien dan efektif untuk mengurangi kehilangan air; Meminimalkan penggunaan langsung air sungai dan air tanah sebagai sumber air; serta Meningkatkan sirkularitas air melalui kolam retensi dan pemanfaatan air limbah yang telah diolah. Kami memiliki izin pengambilan air (SIPA) untuk memastikan kepatuhan terhadap batas pengambilan air, dengan pencatatan

meter air bulanan dilaporkan kepada otoritas terkait. Pada tahun 2024, WTD kami mengambil total 20,7 juta m³ air untuk diolah, sebagian besar berasal dari air bersih yang dibeli dari sumber air kota.¹⁵

WTD beroperasi sesuai peraturan lingkungan yang ketat, memastikan ekstraksi air baku dan pembuangan limbah dilakukan secara bertanggung jawab. Air sungai menjalani pengujian ketat sesuai PP No. 22 Tahun 2021, sementara lumpur hasil pengolahan dikelola sebagai limbah terkendali sesuai standar kualitas effluent dalam Permen LHK No. 3 Tahun 2010. Untuk memastikan hasil pengujian yang akurat dan andal, WTD memiliki dua akreditasi: KAN ISO 17025 (kompetensi pengujian dan kalibrasi) dan ISO 14001 (kepatuhan sistem manajemen lingkungan).

Pengolahan Air Berkelanjutan

Hingga tahun 2024, sebanyak 6% (1.267.468 m³) dari total air yang diolah berasal dari sumber berkelanjutan (air limbah daur ulang dan air hujan). Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap tahunnya, minimal 1.000.000 m³ air yang diolah berasal dari sumber berkelanjutan

Mengingat Indonesia rentan terhadap tekanan air (water stress), WTD kami terus memperluas kapabilitasnya dalam memanfaatkan sumber air berkelanjutan seperti air hujan yang ditampung dan air limbah yang didaur ulang, guna mengurangi pengambilan air bersih. Untuk penampungan air hujan, kami telah berinvestasi dalam sistem pengumpulan dan penyimpanan air

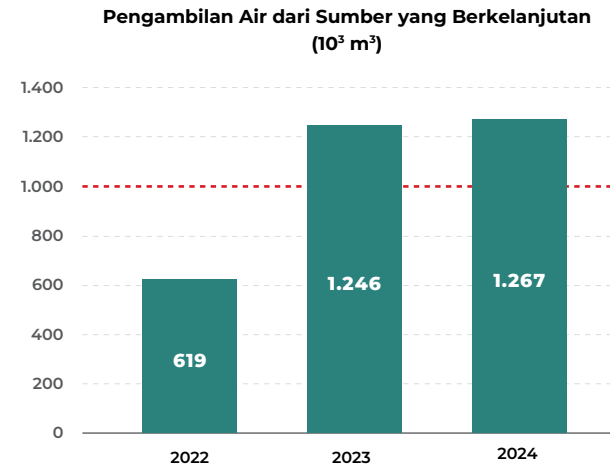
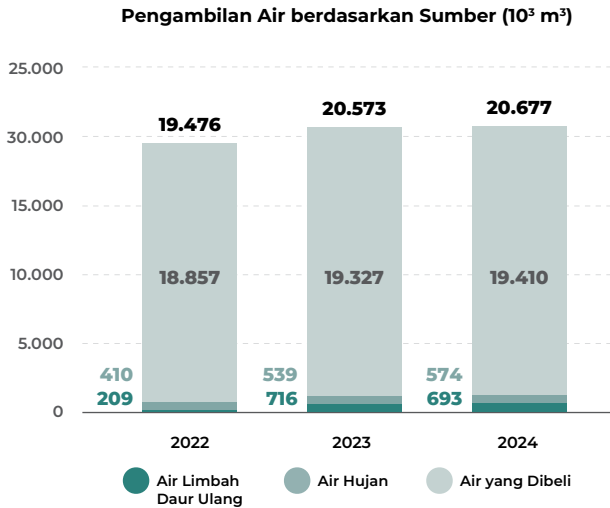
limpasan melalui kolam retensi, yang juga berkontribusi dalam mengurangi risiko banjir di kawasan perkotaan. Sementara itu, untuk daur ulang air limbah, beberapa instalasi pengolahan air limbah (IPAL) kami telah dilengkapi dengan sistem tambahan guna memastikan bahwa air limbah yang telah diolah memenuhi standar kualitas untuk digunakan kembali.

Baik GMTD maupun LC menerapkan strategi konservasi air dan peningkatan keberlanjutan. GMTD memanfaatkan sumber air permukaan dan penampungan air hujan sebagai suplemen pasokan air. Selain itu, sistem Reverse Osmosis (RO) direncanakan akan diimplementasikan pada tahun 2025 untuk meningkatkan kualitas air olahan. Sementara itu, LC secara bertahap mengurangi intensitas proses *backwash* untuk meminimalkan penggunaan air dalam proses ini. Dalam upaya peningkatan pemanfaatan ulang air, air hasil *backwash* dialirkan kembali danau untuk potensi penggunaan kembali sebagai air baku, khususnya ketika kualitas air sungai menurun. LC juga tengah merevitalisasi Danau Elysium guna mengurangi sedimentasi lumpur, serta meningkatkan kualitas dan kegunaan sumber air ini.

Redundansi ini menjadi penyangga penting terhadap gangguan pasokan. Menyadari variabilitas sumber air baku, WTD memiliki rencana kontingensi dengan memanfaatkan air danau atau kolam ketika kualitas air sungai terganggu. Selain itu, pemantauan tekanan air secara aktif dilakukan di titik terjauh dan terendah dalam jaringan distribusi untuk memastikan kinerja pompa berjalan optimal, menjaga pasokan air tetap stabil dan

¹⁵Data mengenai pengambilan air hanya mencakup fasilitas pengolahan air yang dikelola oleh WTD kami, dengan sumber – 1) air olahan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM); 2) air sungai; 3) air tanah; dan 4) sumber air darurat lainnya (misalnya pasokan air dari truk tangki air).

konsisten. Di Cikarang, kami memaksimalkan pasokan air dari pompa booster melalui interkoneksi antara WTP 2 dan WTP 3, sehingga meningkatkan keandalan pasokan air bersih.



Pencegahan Kebocoran Air

Pencegahan kebocoran air merupakan prioritas utama bagi WTD kami, mengingat semakin terbatasnya ketersediaan air di Indonesia. Melalui optimalisasi proses produksi dan distribusi, kami memastikan efisiensi penggunaan air sekaligus menekan biaya operasional. Upaya pencegahan kehilangan air juga membantu mengurangi dampak kekeringan bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkannya, WTD menerapkan berbagai langkah seperti melakukan kalibrasi ulang meteran air, mengganti alat pengukur tekanan demi kendali distribusi yang lebih baik, serta meningkatkan sistem pompa inverter untuk pengaturan tekanan yang stabil. Inisiatif ini tidak hanya menghemat air, namun juga meningkatkan efisiensi sistem secara keseluruhan.

Pengelolaan air yang efisien dan kepatuhan terhadap regulasi tetap menjadi prioritas utama. Peninjauan neraca air secara bulanan dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian dan menjaga efisiensi operasional. Kepatuhan terhadap regulasi pengambilan air permukaan dipastikan melalui pemenuhan syarat izin SIPA (Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan), dengan laporan bulanan disampaikan kepada Perum Jasa Tirta II, serta pembaruan triwulanan kepada Balai Besar Wilayah Sungai.

Penggunaan meteran air baru berhasil menurunkan angka kehilangan *non-revenue water* sebesar 5%, sementara penggunaan *motor inverter* telah mengurangi konsumsi listrik sebesar 15%. Pipa besi galvanis yang sudah tua digantikan dengan alternatif *High-Density Polyethylene* (HDPE), dan fasilitas pengolahan air ditingkatkan, termasuk penggantian media filter dan perbaikan trisula. Perbaikan tambahan termasuk perbaikan kebocoran, penggantian pilar hidran, dan pemasangan meteran air *intake* baru.

Tonggak Baru dalam Daur Ulang Air

Pada tahun 2024, upaya daur ulang air di Lippo Village mencapai titik tertinggi sepanjang masa, dengan total 548 megaliter air yang didaur ulang. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kami terhadap keberlanjutan dan pengelolaan air yang bertanggung jawab di kota kami. Dengan memaksimalkan penggunaan kembali air, kami mengurangi dampak lingkungan dan mendukung masa depan yang lebih berkelanjutan. Inisiatif daur ulang air kami membantu melestarikan sumber daya alam sekaligus memastikan penggunaan air yang efisien di seluruh area pengembangan kami.



PENGELOLAAN AIR LIMBAH

Kami mengelola air limbah secara bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta meminimalkan dampak lingkungan terhadap masyarakat sekitar. Seluruh air limbah yang dihasilkan dari properti yang kami kelola diproses melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) bersertifikasi yang sebagian besar berada di lokasi (*on-site*), sebelum dibuang secara aman atau dimanfaatkan kembali. Kami mengawasi kualitas air olahan secara rutin tersebut dengan parameter pH dan debit aliran, serta diuji secara berkala oleh laboratorium terakreditasi.

Setiap jenis fasilitas mengikuti praktik pengelolaan air limbah yang disesuaikan. Rumah sakit mematuhi regulasi proses pembuangan limbah yang ketat untuk menjamin pengolahan yang aman, sementara mal-mal dan hotel-hotel menerapkan pendekatan yang berkelanjutan. Mal – mal kami mengelola limbah melalui saluran kota langsung (jika diizinkan), pengolahan oleh pihak ketiga, atau melalui sistem daur ulang di lokasi, dengan sembilan mal saat ini telah menggunakan sistem daur ulang air. Hotel Aryaduta mengintegrasikan sistem drainase ke dalam instalasi hotel atau instalasi pengolahan limbah kota, dengan pemeliharaan dan audit rutin untuk menjaga efisiensi operasional. Penggunaan bahan kimia ramah lingkungan di kamar tamu dan dapur turut mendukung praktik yang berkelanjutan.

Di kawasan kota mandiri kami, IPAL terpusat melayani beberapa properti yang terhubung melalui jaringan

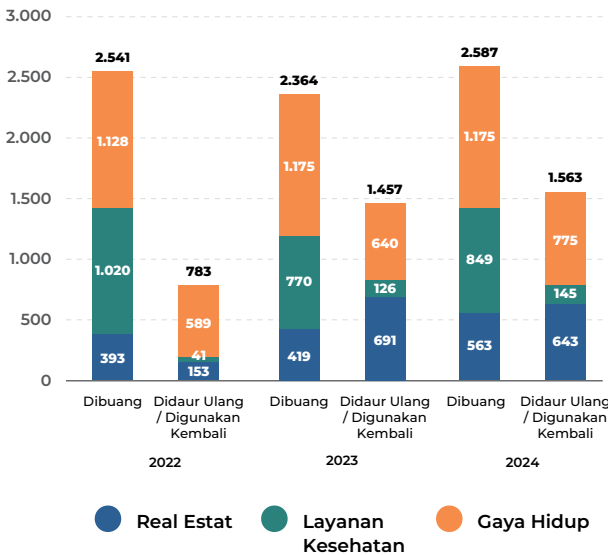
saluran limbah bersama. Endapan lumpur dari pengolahan air diproses di tempat pengeringan lumpur yang telah ditentukan sebelum dikelola lebih lanjut. Sementara itu, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) ditangani secara ketat sesuai regulasi lingkungan. Limbah B3 dikumpulkan secara terpisah dan dikirimkan ke fasilitas pengelolaan berizin, dengan pencatatan yang rinci demi transparansi dan kepatuhan.

Pada tahun 2024, unit usaha kami menghasilkan total 4,2 juta m³ air limbah, di mana sekitar 38% dimanfaatkan kembali, sementara sisanya dibuang ke luar sistem. WTD kami mengolah air limbah yang berasal tidak hanya dari unit usaha kami, tetapi juga dari penghuni residensial, komersial, dan industri.¹⁶

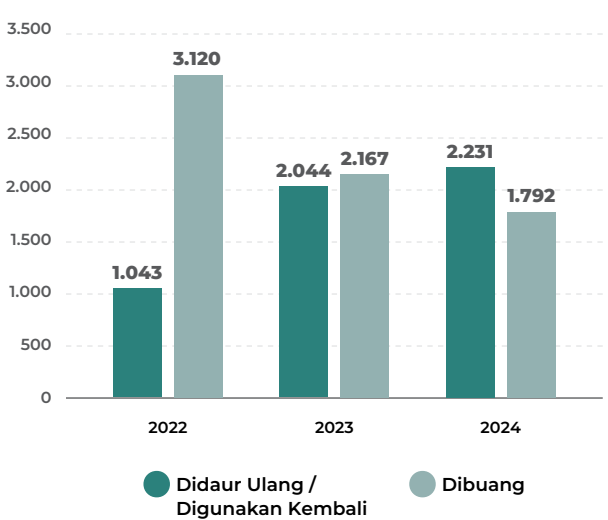


¹⁶ Untuk air limbah yang dialihkan, sebagian didaur ulang dan dijual sebagai air yang tidak dapat diminum, sementara sisanya langsung digunakan kembali oleh TMD untuk berbagai keperluan termasuk irigasi dan pertamanan.

Air Limbah yang Dihasilkan oleh Segmen Bisnis (10³ m³)



Pengolahan Air Limbah oleh WTD (10³ m³)



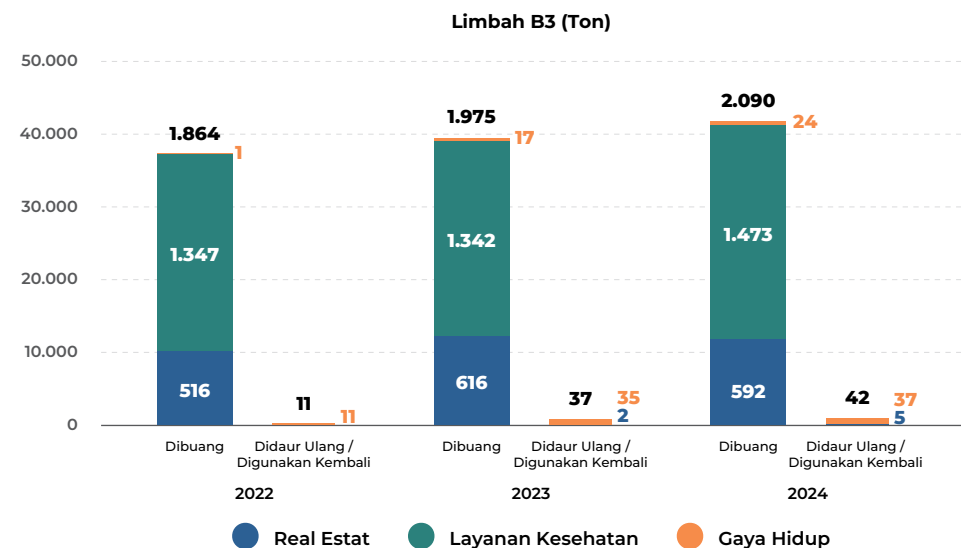
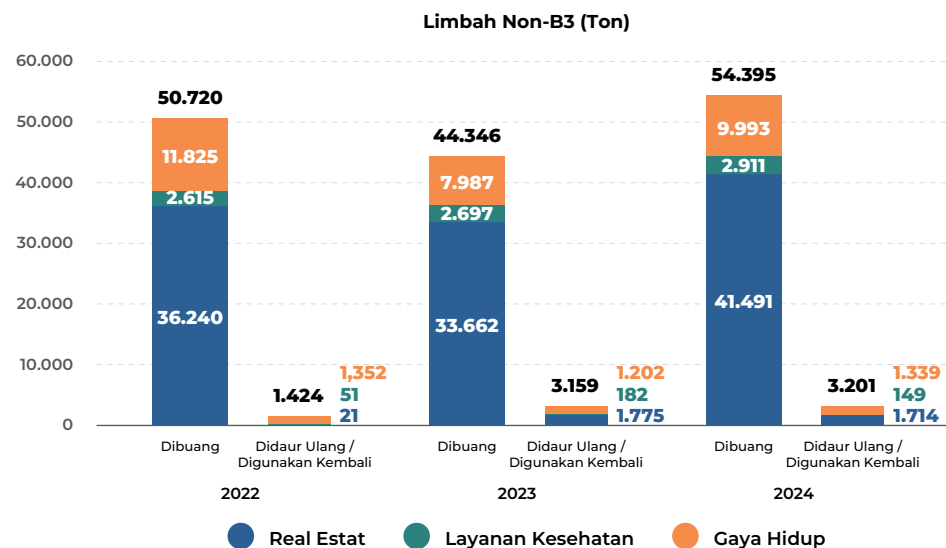
PENGELOLAAN LIMBAH [OJK F.4, F.5. F.13-15, F.16] [GRI 306]

Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan hidup yang bersih dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Mengingat besarnya volume limbah yang dihasilkan selama operasi bisnis kami dan dari pelanggan serta penyewa kami, pengelolaan limbah yang efektif sangatlah penting. Strategi kami untuk pengelolaan limbah berpusat pada pengoptimalan efisiensi sumber daya, meminimalkan timbulan limbah, dan meningkatkan tingkat daur ulang untuk berkontribusi pada prinsip-prinsip ekonomi sirkular. Sebagai bagian dari Agenda Keberlanjutan 2030, kami berkomitmen untuk mengalihkan sedikitnya 3.000 ton limbah dari tempat pembuangan akhir setiap tahun.

MENGELOLA LIMBAH SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Dengan cakupan operasional yang beragam, kami mengelola berbagai jenis limbah termasuk limbah domestik dari area komersial dan residensial, limbah medis dari rumah sakit, limbah lanskap dari pengelolaan kota mandiri, serta limbah konstruksi dari pengembangan proyek. Pada tahun 2024, aset dan kota mandiri yang kami kelola menghasilkan sekitar 60 kiloton limbah, terdiri dari 58 kiloton limbah non-B3 dan 2 kiloton limbah B3. Sebagian besar limbah ini dihasilkan oleh penyewa dan kontraktor kami.

Pengalihan limbah meningkat sedikit menjadi lebih dari 3.200 ton, didorong oleh keterlibatan penyewa dan vendor yang lebih baik dalam upaya daur ulang oleh Lippo Mall dan kawasan permukiman, serta pengomposan limbah lanskap oleh SDH. Selain itu, Siloam telah meningkatkan kemampuan daur ulang limbahnya, khususnya untuk limbah berbahaya, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Kami tidak menerima keluhan lingkungan dari masyarakat setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pemerintah, atau media mengenai limbah, polusi air, atau udara. Tidak ada pula tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, di antara zat-zat lain yang berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.



Dibuang = Dibakar atau Ditimbun di TPA Dialihkan = Digunakan Kembali, Didaur Ulang atau Dikomposkan

Demi menjaga lingkungan hidup, kami secara seksama memilih lokasi pengembangan dan operasi yang tidak berdampak pada kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati atau nilai konservasi yang tinggi. Saat ini, kami tidak memiliki pengembangan atau operasional di wilayah yang diakui memiliki nilai ekologi yang tinggi. Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan dalam rangka memenuhi persyaratan peraturan, semua pengembangan kami menjalani proses AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan).

Jenis Limbah yang Dihasilkan dan Dikelola

Kebijakan dan SOP pengelolaan limbah Lippo Malls memberikan panduan pengumpulan dan pembuangan limbah untuk memastikan kepatuhan hukum. Kami bekerja sama dengan layanan kebersihan kota dan vendor pihak ketiga untuk mengurangi limbah ke TPA melalui pemilahan dan daur ulang. Limbah non-B3 dipilah di lokasi sebelum dikirim ke TPS atau fasilitas daur ulang. Di kawasan kami, TMD bermitra dengan vendor resmi untuk proses daur ulang sebelum pembuangan akhir.

LippoLand mengalokasikan Rp2,9 miliar pada tahun 2024 untuk layanan pengelolaan limbah serta perizinan dan kepatuhan lingkungan, dengan memperkuat kemitraan dengan vendor berlisensi dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Lippo Village menerapkan sistem pemantauan terstruktur termasuk laporan ritase dan pelacakan *real-time*.

Limbah B3 dikelola dengan hati-hati sesuai protokol yang ketat untuk memitigasi risiko terhadap lingkungan dan kesehatan. Kami mengoperasikan fasilitas penyimpanan sementara bila diperlukan dan hanya bekerja sama dengan vendor berlisensi untuk proses pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan limbah. Untuk menjamin kepatuhan, vendor diwajibkan menunjukkan bukti lisensi atau perizinan. Hotel-hotel kami memiliki sistem pengelolaan limbah yang terstruktur, di mana vendor mengumpulkan dan menimbang limbah terpilah setiap hari serta menyediakan laporan terperinci untuk memantau upaya keberlanjutan. Pada tahun 2024, Aryaduta mengalokasikan dana sebesar Rp 6,5 miliar untuk layanan pengelolaan limbah dan perizinan lingkungan.

REDUCE, REUSE, RECYCLE (3R)

Kami berkomitmen untuk meminimalkan pembuangan limbah dengan secara aktif menerapkan prinsip Mengurangi, Menggunakan Kembali, Mendaur Ulang (3R). Upaya ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan—termasuk karyawan, pengunjung, penyewa, dan penghuni—serta bermitra dengan vendor pengelolaan limbah dari sektor publik dan swasta. Inisiatif spesifik termasuk vendor Tamini Square yang memilah limbah untuk digunakan kembali atau dibuang ke TPA, serta Lippo Mall Puri yang memproses bahan seperti kertas, plastik, dan aluminium untuk didaur ulang. Pada tahun 2024, sebanyak 26% dari total limbah yang dihasilkan oleh Lippo Malls berhasil didaur ulang

melalui vendor berlisensi. Selain itu, Aryaduta juga mulai beralih ke solusi digital seperti penggunaan berbasis QR code untuk mengurangi konsumsi kertas. Untuk meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai, seluruh hotel telah mengganti botol sabun dan sampo individu dengan dispenser isi ulang, sementara rumah sakit menggunakan kembali wadah plastik non sekali pakai setelah melalui proses disinfeksi menyeluruh. Kolaborasi dengan LSM lokal juga memungkinkan donasi kelebihan produksi makanan dan minuman untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

Di luar kegiatan operasional, kami juga secara aktif mempromosikan kesadaran lingkungan dan keberlanjutan melalui kampanye komunitas yang berfokus pada prinsip 3R. Inisiatif pengurangan limbah mencakup program pengomposan dan program klaster model GMTD yang mendorong kegiatan daur ulang. Di Lippo Village, kemitraan dengan Rekosistem memfasilitasi pengumpulan limbah anorganik di kawasan CBD, dengan lebih dari 38.000 kg limbah berhasil diproses hingga 2024, dan tingkat daur ulang mencapai 98%. Selain itu, kami menerapkan peraturan pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai di provinsi seperti Jakarta dan Bali, dengan bekerja sama dengan penyewa dan pengunjung untuk memastikan kepatuhan. Kampanye edukatif seperti poster, acara publik, dan media sosial turut mendukung peningkatan kesadaran dan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Lippo Malls Menuju “Zero Waste”

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, kami menjalin kerja sama dengan Recycle for Good untuk memperkenalkan stasiun pengumpulan limbah plastik di Cibubur Junction. Inisiatif ini bertujuan mendorong pengunjung mal untuk berpartisipasi dalam pengelolaan limbah secara bertanggung jawab melalui cara yang mudah dan memberikan manfaat. Mesin penampung plastik yang ditempatkan di area publik yang mudah diakses ini memungkinkan pengunjung menyetorkan limbah plastik mereka untuk ditukar dengan poin belanja. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan barang kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, dan gula, menjadikan kegiatan daur ulang lebih bermanfaat dan berdampak.

Hingga akhir tahun 2024, program ini telah berhasil mengumpulkan dan mengolah total 10.955 kilogram limbah plastik, menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengurangan limbah dan pelastarian lingkungan.



Mengurangi Limbah Makanan, Membantu Masyarakat

Aryaduta menjalankan program donasi makanan yang menyalurkan makanan berlebih dengan kualitas baik kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi limbah pangan, tetapi juga menyediakan makanan bergizi bagi mereka yang menghadapi masalah ketahanan pangan. Melalui kerja sama dengan organisasi lokal dan kelompok masyarakat lokal, Aryaduta memastikan bahwa makanan tersalurkan secara tepat sasaran. Program ini mencerminkan komitmen Aryaduta terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.



Mendorong Pengurangan Limbah Melalui Edukasi

Lippo Malls Indonesia secara aktif mendorong pengurangan limbah melalui kolaborasi dan keterlibatan publik. Pada tahun 2024, Lippo Malls menjadi sponsor dan menyediakan lokasi untuk penyelenggaraan “Blibli Langkah Membumi Festival 2024” di Senayan Park, Jakarta. Festival yang dihadiri oleh 18.000 pengunjung, menampilkan praktik ekonomi sirkular melalui pameran, lokakarya, dan berbagai kegiatan lainnya. Dengan mendukung inisiatif seperti ini, Lippo Malls menumbuhkan budaya keberlanjutan dan memperkuat komitmen untuk mengurangi limbah baik di tingkat operasional maupun konsumen.

Program “Mengelola Sampah Menjadi Emas” oleh Lippo Malls, yang bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi, melakukan edukasi tentang pengelolaan limbah dan daur ulang.



Komitmen Siloam Hospitals Terhadap Daur Ulang Limbah

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, Siloam telah menerapkan program daur ulang limbah guna meminimalkan dampak lingkungan. Inisiatif ini berfokus pada pengolahan kardus dan peralatan medis berbahan dasar plastik yang dapat dibersihkan, diproses, dan diubah menjadi bahan daur ulang.

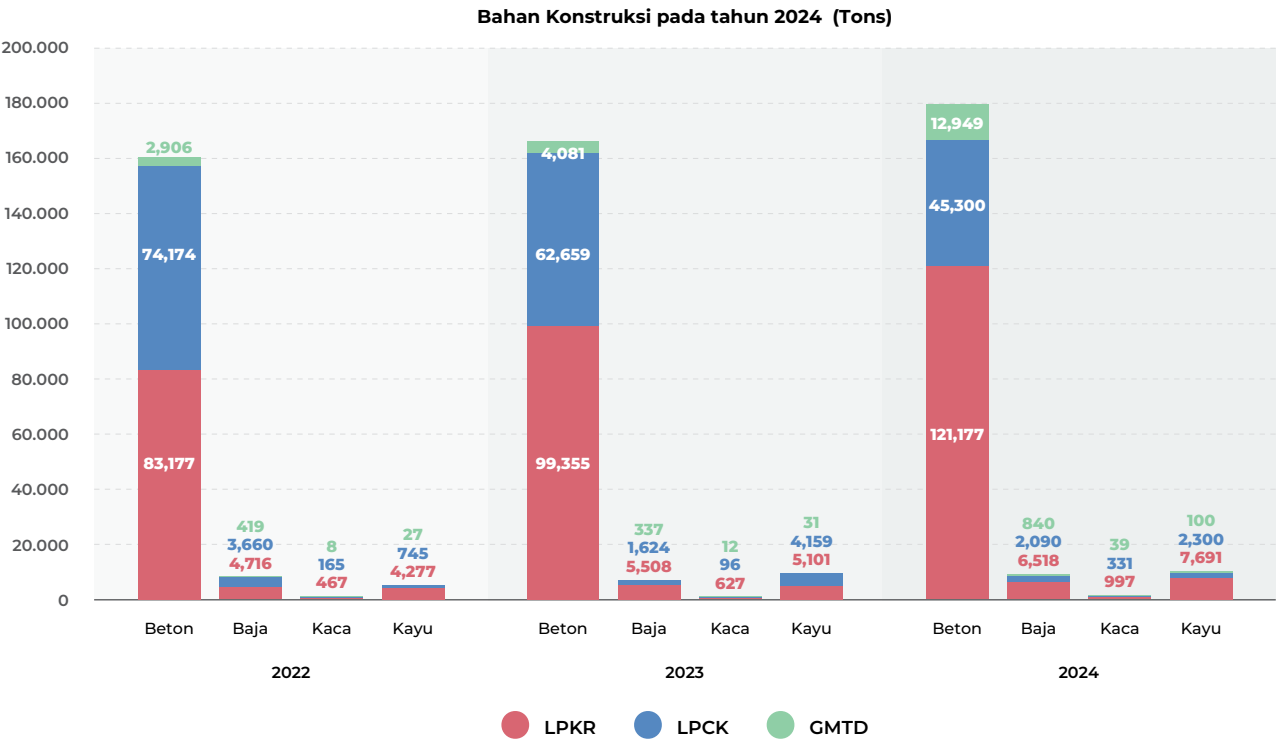
Sepanjang tahun 2024, program ini telah berhasil mengolah 149 ton limbah daur ulang, sehingga mengurangi pengiriman limbah ke TPA serta mendorong praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam operasional rumah sakit, Siloam Hospitals terus memprioritaskan kesehatan masyarakat dan tanggung jawab lingkungan, menciptakan masa depan yang lebih hijau bagi sektor layanan kesehatan.



PENGUNAAN MATERIAL

Selain limbah operasional, kami menyadari bahwa penggunaan material konstruksi secara signifikan berkontribusi terhadap jejak karbon kami. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, kami terus mengupayakan efisiensi penggunaan material dan mencari alternatif yang ramah lingkungan apabila memungkinkan. Di segmen Real Estat saja, kami menggunakan sekitar 175 kiloton material konstruksi, termasuk beton, baja, kaca, dan kayu.

Untuk mengurangi dampak lingkungan, kami mengeksplorasi berbagai inisiatif seperti prefabrikasi, daur ulang sisa material, serta mendorong renovasi rumah tanpa pembongkaran dan pembangunan baru. Kami juga mengembangkan praktik desain berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi penggunaan material dalam pengembangan proyek. Tujuan kami adalah memperoleh lebih banyak sertifikasi bangunan hijau untuk proyek-proyek baru, mencerminkan komitmen terhadap praktik konstruksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.



BERINVESTASI PADA SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset paling berharga sekaligus penggerak keberhasilan bisnis kami. Kami berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang sesuai dengan harapan karyawan kami dengan menjunjung tinggi praktik-praktik pekerjaan yang adil, mengutamakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan mereka, mendukung pengembangan dan aspirasi mereka, serta mengembangkan mereka untuk menjadi tenaga kerja yang unggul.

➞ Ketenagakerjaan & Hak-Hak Karyawan

➞ Kesehatan & Keselamatan Kerja

➞ Pelatihan & Pengembangan



KETENAGAKERJAAN & HAK-HAK KARYAWAN

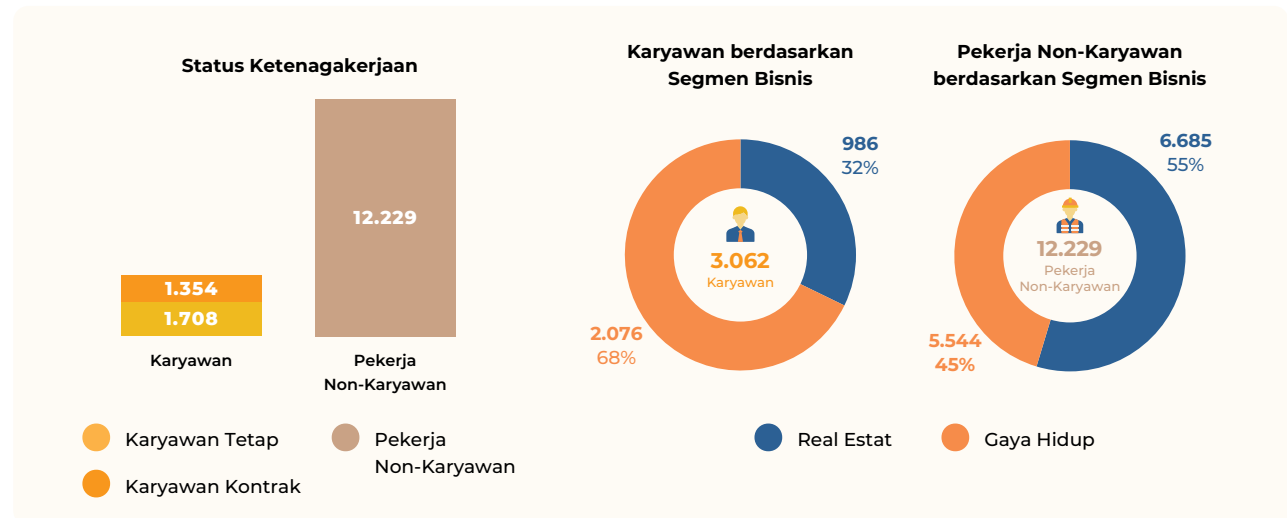
[OJK C.3, F.18, F.20]

KETENAGAKERJAAN [GRI 2-7, 2-8, 2-30, 401]

Kami memiliki tujuan untuk menarik dan membina talenta yang beragam dan berdedikasi, yang mampu memberikan nilai tambah dan mendorong pertumbuhan organisasi. Tenaga kerja yang stabil mengurangi biaya pergantian dan gangguan bisnis, memastikan kelangsungan bisnis, serta mendorong lingkungan kerja yang stabil dan kolaboratif yang dibangun di atas hubungan jangka panjang. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk fokus dalam meningkatkan produktivitas, mencapai keunggulan operasional, serta mendorong kepuasan dan kesejahteraan karyawan.

Per 31 Desember 2024, kami memiliki total 3.062 karyawan, seluruhnya bekerja secara penuh waktu. Seiring dengan dekonsolidasi Siloam dari metrik SDM kami, terjadi penurunan jumlah karyawan yang dilaporkan sekitar 80%. Segmen Gaya Hidup menyumbang 68% dari total karyawan kami, diikuti oleh segmen Real Estat sebesar 32%. Mayoritas karyawan kami merupakan pegawai tetap. Di luar itu, kami juga mengelola tenaga kerja non-karyawan sebanyak 12.229 orang di seluruh unit bisnis. Secara keseluruhan, total tenaga kerja kami berjumlah 15.291 orang, dengan karyawan mencakup 20%.¹⁷ Untuk rincian demografi yang lebih detail, silakan merujuk pada "Lampiran - Data Tenaga Kerja" di halaman 101.

¹⁷ Pekerja non-karyawan adalah pekerja alih daya atau kontraktor yang mencakup konstruksi, pertamanan, administrasi, pemeliharaan gedung, layanan kebersihan, keamanan, tata graha, layanan pelanggan, layanan makanan dan minuman, petugas parkir, dan operator call center.



Tunjangan Karyawan

Seluruh karyawan tetap dan kontrak kami memperoleh manfaat yang serupa, mencakup cuti tahunan, cuti khusus, konseling, program kesehatan, cakupan asuransi kesehatan, serta diskon eksklusif atas produk dan layanan yang terkait dengan Grup. Beberapa unit bisnis kami juga menyediakan manfaat tambahan yang disesuaikan dengan karakteristik pekerjaan dan ruang lingkup pekerjaan masing-masing. Contohnya, karyawan mendapatkan diskon khusus dan program kesehatan seperti Lippo Fun Club, *Body Transformation Challenges*, dan *Steps Challenges*. Sesuai dengan peraturan hukum Indonesia, kami membayar kontribusi bulanan untuk BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan ke rekening karyawan kami berdasarkan tarif kontribusi yang ditetapkan. Selain itu, kami juga menyediakan manfaat pascakerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Jaminan Pensiun BPJS, program wajib dari pemerintah dengan kontribusi karyawan sebesar 1% dan kontribusi perusahaan sebesar 2%.
- Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, program wajib dari pemerintah dengan kontribusi karyawan sebesar 2% dan kontribusi perusahaan sebesar 3,7%.

Secara keseluruhan, liabilitas manfaat pasca-kerja kami tercatat sebesar Rp166,28 miliar per 31 Desember 2024, berdasarkan perhitungan aktuaris independen.

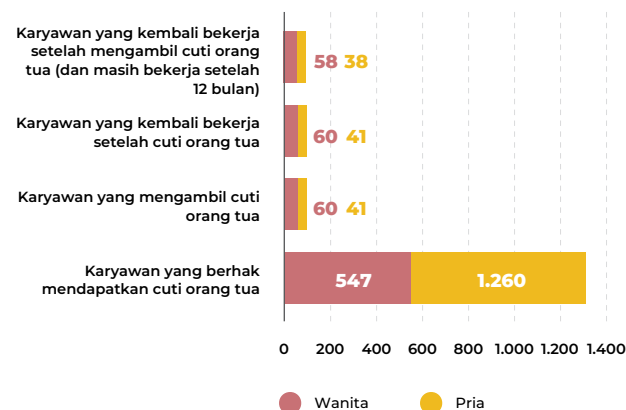
Keterlibatan & Retensi Karyawan

Kami percaya bahwa lingkungan kerja yang positif dan suportif merupakan kunci untuk menarik, memotivasi, dan mempertahankan talenta terbaik. Selain manfaat yang kami berikan, kami juga melibatkan karyawan melalui berbagai kegiatan sepanjang tahun, termasuk pelatihan dan sesi town hall untuk meningkatkan kesejahteraan di tempat kerja dan memperkuat budaya perusahaan. Beragam acara peringatan dan turnamen

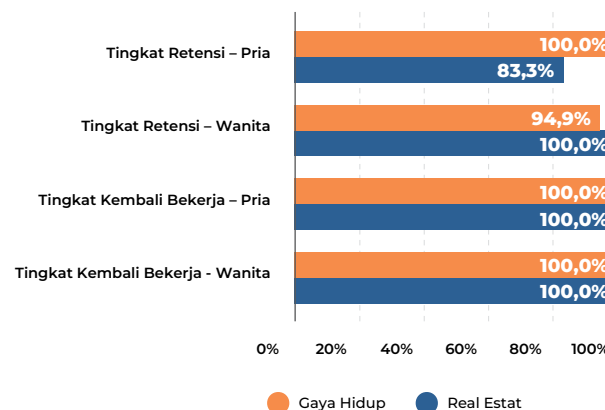
olahraga persahabatan kami selenggarakan sepanjang tahun untuk membangun koneksi antar unit bisnis. Kegiatan ini antara lain LippoLand *Leader's Workshop*, Lippo Karawaci *Annual Gathering*, LippoLand *Estate Workshop "Proud to Leap with LippoLand Estate"*, serta Lippo *Leadership Offsite Meeting*. Buletin bulanan, Infinity menjadi sumber informasi dalam menyampaikan pembaruan tentang kegiatan utama perusahaan dan kinerja bisnis kepada seluruh karyawan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai aktivitas yang mendukung kesejahteraan karyawan, silakan merujuk pada bagian "Kesehatan dan Keselamatan" di halaman 79 hingga 81.

Kami senantiasa berfokus pada upaya menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Pada tahun 2024, kami menyambut 651 karyawan baru ke dalam organisasi. Mayoritas dari perekrutan baru ini adalah pria (62%) dan berusia di bawah 30 tahun (51%), terutama yang bergabung di segmen Gaya Hidup. Di sisi lain, terdapat 725 karyawan yang meninggalkan organisasi dalam periode yang sama.

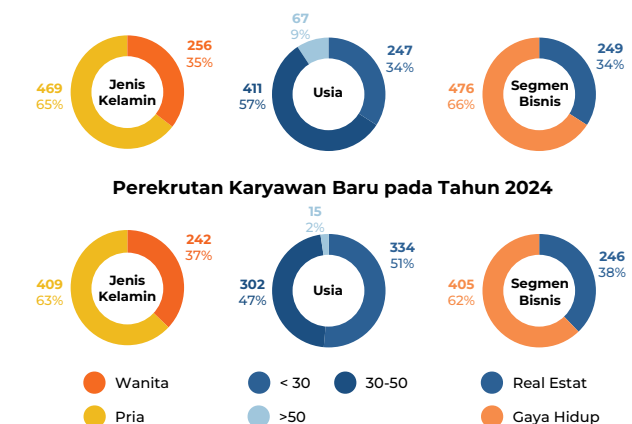
Cuti Orang Tua



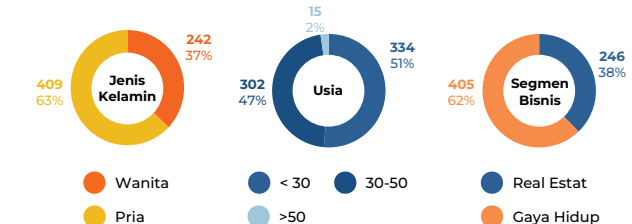
Tingkat Kembali Bekerja & Retensi



Perputaran Karyawan pada Tahun 2024



Perekrutan Karyawan Baru pada Tahun 2024



Program Kesehatan Karyawan

Dengan peningkatan fokus pada kesehatan karyawan, kami telah mengembangkan 2 (dua) program utama yang terbagi dalam kategori rutin dan musiman. Program rutin berfokus pada kegiatan konsisten yang mendorong karyawan untuk tetap aktif dan bugar, seperti latihan peregangan. Sementara itu, program musiman menghadirkan tantangan seperti *Body Transformation Challenge* dan *Steps Challenges*, serta "Sayembara," sebuah inisiatif penghargaan bagi karyawan dengan tingkat kebugaran terbaik. Pola makan sehat juga didukung melalui layanan katering sehat. Selain itu, kami menyelenggarakan pertemuan tahunan bagi karyawan di segmen real estat untuk menerima pembaruan perusahaan, memahami arah dan tujuan ke depan, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kebersamaan.

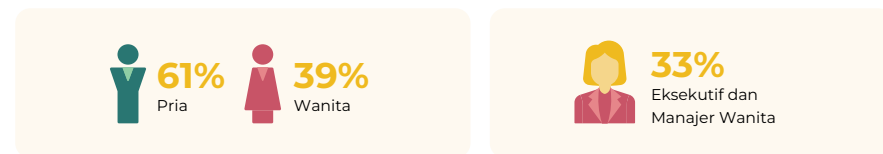
Keterlibatan Dan Kesejahteraan Karyawan

Kami mengutamakan kesejahteraan dan keterlibatan karyawan melalui berbagai inisiatif. Kesejahteraan fisik didukung dengan menyediakan fasilitas dan aktivitas olahraga seperti sepak bola, bulu tangkis, zumba, dan yoga. Kepuasan karyawan ditingkatkan melalui kegiatan seperti sesi potong rambut gratis dan kelas rias wajah, serta partisipasi pimpinan departemen yang turut melayani makanan di kantin karyawan. Kami juga memfasilitasi keterlibatan karyawan dalam kegiatan sosial, seperti donor darah. Secara internal, kami merayakan kebersamaan dan keberagaman melalui acara seperti Hari Kemerdekaan, buka puasa bersama, dan pertukaran hadiah Natal. Semangat kebersamaan juga dipupuk melalui kegiatan *outing* dan *gathering* karyawan.

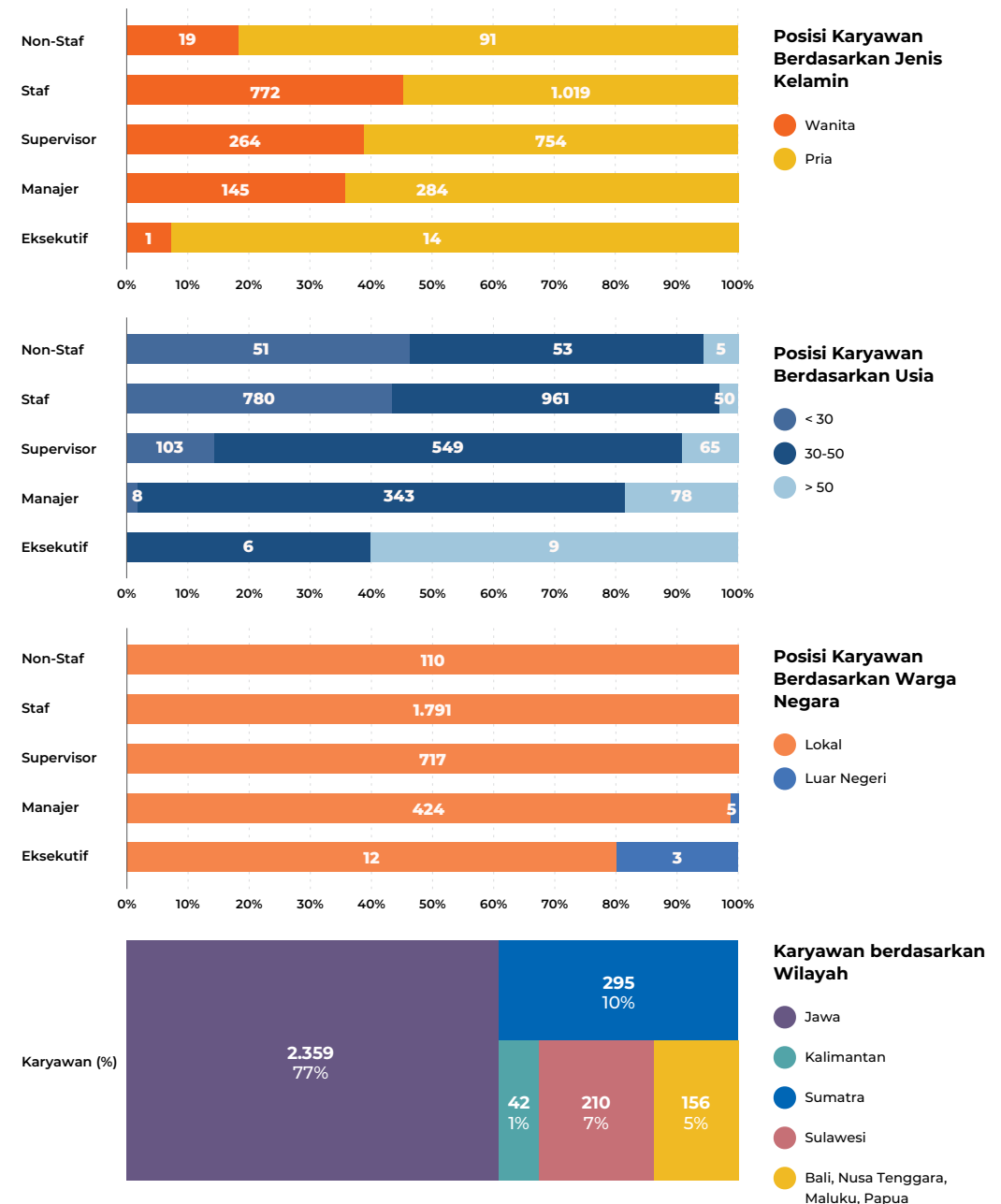
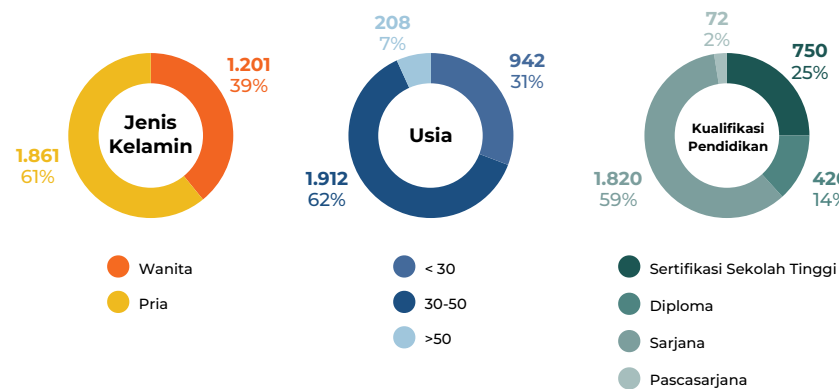


KEBERAGAMAN & KESEMPATAN YANG SETARA [GRI 405]

Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi (DEI) adalah aspek fundamental dari budaya dan identitas kami. Kami merangkul keberagaman perspektif yang kaya. Karyawan dari berbagai unit bisnis berkolaborasi, memanfaatkan keahlian, latar belakang, dan pengalaman yang beragam, sehingga menghasilkan pertumbuhan organisasi. Disamping kemajuan yang telah dicapai, kami tetap berkomitmen untuk terus mendorong keberagaman dan inklusivitas dalam struktur kepemimpinan kami. Kami secara aktif bekerja untuk mewujudkan keseimbangan gender yang lebih adil dan representatif di seluruh jenjang organisasi. Saat ini, karyawan wanita mencakup 39% dari total tenaga kerja kami. Kami secara sadar berupaya untuk mempertahankan keberagaman gender semaksimal mungkin, dengan mempertimbangkan karakteristik distribusi gender dalam industri. Kebijakan perekrutan kami juga memastikan keberimbangan gender, termasuk dalam proses pemilihan atau penjurangan kandidat. Tidak ada laporan insiden diskriminasi pada tahun 2024.



Demografi Karyawan



Dalam jajaran kepemimpinan, wanita mewakili 14% dari Dewan Komisaris kami (satu dari tujuh anggota) dan 16% dari Dewan Direksi kami (satu dari enam anggota). Secara khusus, 33% dari karyawan kami yang menduduki posisi manajerial ke atas adalah wanita. Meskipun kami mempromosikan karyawan secara ketat berdasarkan kinerja, kapasitas kepemimpinan, dan pengalaman yang setara untuk posisi sejenis di seluruh hierarki organisasi, kami tetap berkomitmen terhadap keberagaman gender dan akan terus mendorong keseimbangan gender, terutama dalam perencanaan suksesi di tingkat manajemen menengah dan senior. Selain keberagaman gender, kami juga menghargai keberagaman usia dalam organisasi. Kami mempekerjakan profesional berdasarkan kualifikasi mereka, mulai dari lulusan baru hingga tenaga ahli berpengalaman. Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, kami secara aktif merekrut lulusan baru dan profesional dari berbagai latar belakang pendidikan dan bidang keahlian. Kami menyadari pentingnya latar belakang pendidikan yang kuat.

Kami juga percaya bahwa investasi pada talenta lokal berperan penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan kompeten di Indonesia. Pada tahun 2024, sebanyak 99,7% dari karyawan kami merupakan warga negara Indonesia. Bila memungkinkan, kami mengutamakan perekrutan dan penempatan karyawan di daerah asal mereka, untuk memastikan bahwa tim kami di lapangan memiliki pemahaman yang baik tentang sensitivitas sosial-politik dan budaya setempat. Hal ini juga menjadi bentuk dukungan kami terhadap pemberdayaan masyarakat lokal.

Di Lippo, kami mengapresiasi kontribusi luar biasa dari para pemimpin wanita kami. "Suara dan Kiprahnya" merupakan bukti serta penghargaan atas dedikasi, ketangguhan, dan kepemimpinan visioner dari wanita-wanita yang telah mencetak perubahan berarti di seluruh lini bisnis Grup. Melalui kisah-kisah penuh makna ini, kami ingin menunjukkan bagaimana budaya kerja yang inklusif dan mendukung akan memungkinkan perempuan untuk unggul dan berkembang secara profesional, menduduki posisi strategis, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

NON-DISKRIMINASI [GRI 406]

Kami memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan kompensasi yang adil, dengan mempertimbangkan status kepegawaian, lingkup tugas, dan kualifikasi yang relevan. Sebagai kebijakan, tidak terdapat perbedaan dalam rentang gaji antara karyawan pria dan wanita di seluruh kategori dan jenjang jabatan. Setiap perbedaan dalam kompensasi semata-mata didasarkan pada kualifikasi individu dan tidak terkait dengan jenis kelamin. Kami terus berupaya untuk memperkecil kesenjangan kompensasi antara karyawan wanita dan pria. Selain itu, upah minimum bagi karyawan di tingkat awal selalu setara atau lebih tinggi dari upah minimum lokal di seluruh wilayah operasional kami di Indonesia, mencerminkan komitmen kami terhadap keadilan dalam kompensasi. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan kasus diskriminasi.

KEBEBASAN BERSERIKAT & PERUNDINGAN BERSAMA [GRI 407, 2-30]

Hak dan kewajiban karyawan kami diatur dalam Peraturan Grup. Untuk meminimalkan gangguan bisnis, kami menjaga saluran komunikasi dua arah antara organisasi dan karyawan. Setiap perubahan operasional signifikan yang berpotensi memengaruhi karyawan kami dikomunikasikan terlebih dahulu. Kami menghormati hak pekerja untuk berserikat dan melakukan perundingan kolektif. Hingga tahun 2024, tidak terdapat karyawan kami yang tergabung dalam perjanjian kerja bersama.

PEKERJA ANAK, KERJA PAKSA ATAU KERJA WAJIB [F.19] [GRI 408, 409]

Kami menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap praktik pekerja anak, kerja paksa, atau kerja wajib, sebagaimana tercantum dalam kebijakan HR dan Kode Etik kami. Prinsip-prinsip hak asasi manusia ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui pelatihan tahunan wajib terkait Kode Etik. Operasional kami, termasuk para pemasok yang bekerja sama telah dikategorikan sebagai risiko rendah dalam hal keterlibatan dalam praktik pekerja anak dan kerja paksa. Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan insiden terkait diskriminasi, pekerja anak, kerja paksa, maupun kasus ketenagakerjaan besar lainnya.

SUARA DAN KIPRAHNYA: PEREMPUAN SEBAGAI PEMIMPIN DAN PENGGERAK DI LIPPO GROUP

DIANA WIJAYA

Group Corporate Accounting & Consolidation



Sepanjang perjalanan saya sebagai Kepala Grup Akuntansi & Konsolidasi Perusahaan, saya memiliki hak istimewa untuk memimpin pelaporan konsolidasi di seluruh Grup, memastikan kepatuhan yang cermat terhadap standar akuntansi dan persyaratan peraturan. Peran saya melampaui pengawasan—saya secara aktif mendorong peningkatan dalam proses akuntansi, meningkatkan efisiensi dan keselarasan dengan kebijakan strategis perusahaan. Dengan merangkul inovasi, saya telah memelopori inisiatif untuk mengotomatiskan operasi keuangan, secara signifikan meningkatkan tata kelola dan keunggulan operasional kami.

Tempat kerja saya telah berperan penting dalam memelihara kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan, menciptakan lingkungan yang inklusif di mana kinerja dan kemampuan diakui tanpa memandang gender. Di sini, kesempatan yang sama bukan hanya pernyataan tetapi kenyataan, didukung melalui program pengembangan kepemimpinan yang disengaja dan budaya yang benar-benar menghargai perspektif yang beragam. Lingkungan ini telah memungkinkan saya dan banyak perempuan lainnya untuk dengan percaya diri melangkah ke peran kepemimpinan, berkontribusi secara bermakna, dan unggul di setiap tingkat organisasi. Saya pribadi telah merasakan dukungan yang luar biasa sepanjang karier saya, terus-menerus dipercayakan dengan tanggung jawab utama dan proyek-proyek yang menantang yang memungkinkan saya untuk memamerkan dan mengembangkan keahlian saya lebih jauh.

STEPHANI

Inventory Management Commission & Data Reporting Dept. Head



Sebagai Kepala Departemen Komisi Manajemen Inventaris & Pelaporan Data di LippoLand, saya memimpin fungsi kontrol inventaris, pemrosesan komisi, dan pelaporan data, memastikan keakuratan dan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan organisasi. Peran saya meliputi mendorong otomatisasi proses, memastikan kepatuhan, dan membimbing tim saya menuju keunggulan operasional.

Perusahaan kami secara aktif mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, memastikan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk menyuarakan ide-ide mereka, memimpin proyek-proyek penting, dan berpartisipasi dalam keputusan-keputusan penting yang memberdayakan mereka untuk menduduki posisi yang lebih tinggi dan menciptakan dampak yang berarti. Saya telah menerima dukungan yang cukup besar melalui program pembelajaran khusus yang berfokus pada pengembangan profesional dan kepemimpinan. Selain itu, dipercayakan dengan kesempatan untuk memimpin berbagai proyek telah memungkinkan saya untuk memperdalam keahlian saya, memperoleh pengalaman berharga, dan maju ke peran yang lebih senior.

FIONA

HR Strategic Division Head



Sepanjang karier saya sebagai Kepala Divisi Strategi SDM, saya telah mendedikasikan diri untuk memastikan strategi SDM kami selaras dengan tujuan bisnis kami. Tanggung jawab saya meliputi pengawasan desain organisasi, perencanaan tenaga kerja, manajemen kinerja, pengembangan bakat, pembentukan budaya, dan manajemen bakat. Dengan menjalankan strategi ini, saya bertujuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif, yang memungkinkan perusahaan kami untuk menarik dan mempertahankan bakat terbaik, mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan kesuksesan organisasi jangka panjang.

Di tempat kerja kami, kami secara aktif memelihara lingkungan yang inklusif dan positif yang memprioritaskan kompetensi, kapabilitas, dan kinerja di atas gender. Kami sangat yakin dalam memberikan kesempatan yang sama, memastikan bahwa perempuan sama-sama dilihat, dihargai, dan dihormati dalam peran kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan kemajuan karier. Untuk lebih mendukung kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, inisiatif SDM kami seperti Perencanaan Suksesi dan Program Pengembangan Kepemimpinan secara aktif mempersiapkan perempuan untuk mengambil posisi kepemimpinan strategis. Secara pribadi, saya sangat terdukung dalam perjalanan karier saya melalui budaya organisasi yang kuat yang berpusat pada meritokrasi, inklusivitas, dan pengembangan kepemimpinan yang berkelanjutan. Pengaturan kerja yang fleksibel yang mendukung keseimbangan kehidupan dan pekerjaan telah memungkinkan saya untuk berkembang secara profesional sambil memenuhi tanggung jawab keluarga saya.

ARDISA WIBOWO LESTARI

Group Purchasing Manager



Dalam peran saya sebagai Manajer Pengadaan Grup, saya mengawasi aktivitas pembelian di kantor pusat kami, memastikan proses pengadaan yang efisien dan pengelolaan sumber daya yang optimal. Tempat kerja kami sangat mendukung kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dengan secara proaktif mempromosikan perempuan ke dalam peran kepemimpinan dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan utama.

Sepanjang karier saya, saya telah mengalami dukungan luar biasa dari perusahaan kami, khususnya melalui program khusus yang berfokus pada pengembangan keterampilan eksekutif, taktik negosiasi, dan membangun kepercayaan diri. Inisiatif ini telah berperan penting dalam mempersiapkan saya untuk melangkah dengan percaya diri ke dalam peran kepemimpinan dan berhasil memajukan pertumbuhan profesional saya.

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA [F.21] [GRI 403]

Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi seluruh pemangku kepentingan agar dapat berkembang secara optimal. Dengan menyadari bahwa kesehatan tenaga kerja sangat penting untuk kelangsungan bisnis, kami telah menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang selaras dengan praktik dan pedoman terbaik yang mencakup 100% karyawan dan pekerja non-karyawan.

KESEHATAN KARYAWAN

Selain manfaat kesehatan dan asuransi yang diwajibkan oleh pemerintah (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan), kami memperluas cakupan manfaat kesehatan melalui penyedia asuransi kesehatan swasta atau pihak ketiga. Hal ini memastikan akses karyawan terhadap layanan kesehatan berkualitas serta dukungan finansial untuk berbagai kebutuhan medis, termasuk rawat inap dan rawat jalan, perawatan gigi, dan pemeriksaan kesehatan. Pelatihan terkait K3 telah terintegrasi dalam program orientasi karyawan baru. Selain itu, seluruh hotel kami dilengkapi dengan perangkat AED. Akses terhadap materi pelatihan dan sumber daya pendukung disediakan melalui aplikasi pembelajaran internal, sehingga sejak awal karyawan telah dibekali pengetahuan penting terkait K3. Pada tahun 2024, sebanyak 45 simulasi kebakaran dan bencana telah dilaksanakan di seluruh pusat perbelanjaan kami. Simulasi tersebut mencakup berbagai skenario, antara

lain badai, angin kencang, petir, banjir, kebakaran, wabah penyakit, pencurian, vandalisme, ancaman bom, terorisme, gempa bumi, dan cuaca ekstrem. Kami juga menyediakan layanan kesehatan untuk kondisi yang tidak terkait dengan pekerjaan. Sebagai contoh, kami menyelenggarakan sesi edukasi Health Talks untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan.

PENGELOLAAN DAN PELATIHAN K3

Setiap unit bisnis diwajibkan untuk membentuk sistem K3 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Layanan K3 yang kami sediakan menjamin cakupan yang komprehensif bagi seluruh tenaga kerja, baik karyawan maupun non-karyawan. Setiap unit bisnis menunjuk petugas dan/atau membentuk komite yang bertanggung jawab mengawasi penerapan kebijakan K3 di lingkungan kerja masing-masing. Petugas K3 bertanggung jawab dalam mengidentifikasi potensi bahaya, melakukan penilaian risiko, pemeriksaan keselamatan, serta pelaporan insiden. Jika terjadi insiden, proses pelaporan dan investigasi harus segera diteruskan ke kantor pusat terkait. Untuk setiap cedera atau kecelakaan kerja, tindakan korektif akan segera diambil guna mencegah terulangnya kejadian serupa.

Tahun ini, kami memfokuskan peningkatan praktik K3 melalui kurikulum pelatihan yang terstruktur. Seluruh karyawan telah berpartisipasi dalam total 3.494 jam pelatihan terkait K3. Kami juga melakukan evaluasi

terhadap program pelatihan K3 berdasarkan lingkup pekerjaan tertentu, mengintegrasikan aspek kesehatan dan keselamatan dalam proses orientasi, serta secara rutin mengadakan simulasi evakuasi kegawatdaruratan di berbagai lokasi operasional. Selain itu, kami turut membentuk Tim Tanggap Darurat di lingkungan kantor untuk mengantisipasi potensi risiko keselamatan, dengan melibatkan partisipasi, konsultasi, dan komunikasi aktif dari karyawan. Komitmen terhadap pelaporan insiden dan prosedur investigasi mencerminkan prioritas kami dalam menjaga keselamatan tenaga kerja serta mendorong peningkatan berkelanjutan dalam praktik K3.

Di tingkat Grup, kami membentuk Komite K3 yang terdiri atas perwakilan dari setiap unit bisnis. Komite ini bertugas sebagai pusat koordinasi yang memastikan penyebaran informasi dan arahan terkait praktik K3 di seluruh organisasi. Komite K3 berada di bawah naungan Komite ESG dan dipimpin oleh Koordinator *Floor Warden*, didukung oleh para ahli K3 dari setiap unit bisnis serta anggota tim ESG. Komite ini mengawasi implementasi operasional melalui tim K3 khusus di entitas holding, real estat, pusat perbelanjaan, hotel, dan layanan kesehatan, guna menjamin manajemen keselamatan yang terstruktur di seluruh sektor.

Jenis Pelatihan K3	Contoh Pelatihan		
	Real Estat	Layanan Kesehatan	Gaya Hidup
Pelatihan Umum	- Kegawat darurat - Kesadaran akan keselamatan kerja - Simulasi kebakaran - Kesehatan dan keselamatan umum - Ad hoc: pandemi, peringatan dini terhadap virus baru		
Pelatihan Spesifik Berdasarkan Pekerjaan	- Sertifikasi personel teknik kelistrikan - Keamanan kelistrikan - Sertifikasi pertolongan pertama - Pelatihan keselamatan untuk floor warden - Penggunaan peralatan listrik dan mekanik	- Keperawatan gawat darurat klinis dan non-klinis - Keperawatan umum non-klinis - Apotek gudang klinis	- Manajemen keamanan dan kebersihan pangan - Sertifikasi pertolongan pertama - Pemeliharaan preventif - Kebersihan dan sanitasi pribadi - Manajemen pengendalian hama - Peninjauan peralatan keselamatan

Komite K3 dan Pedoman K3
Memperkuat Keselamatan di Tempat Kerja

Komite K3 memegang peranan penting dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat di seluruh Unit Bisnis. Untuk memperkuat tata kelola K3, komite tengah menyusun pedoman K3 standar yang selaras dengan ketentuan regulator, praktik terbaik industri, serta kebijakan perusahaan. Pedoman ini akan menjadi acuan dalam upaya mitigasi risiko, prosedur keselamatan, dan kepatuhan, guna memastikan pendekatan yang konsisten di seluruh operasional. Pembaruan rutin akan dilakukan untuk mengantisipasi risiko baru serta menanggapi masukan dari lapangan.

Untuk meningkatkan kinerja keselamatan, komite menyelenggarakan diskusi terstruktur terhadap laporan K3, dengan menelaah tren, insiden, dan kejadian *near-miss*. Pembelajaran dari insiden digunakan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa dan meningkatkan keselamatan kerja. Temuan-temuan ini akan menjadi dasar penyempurnaan kebijakan di masa mendatang, termasuk penyesuaian prosedur keselamatan, penambahan program pelatihan, serta pengalokasian sumber daya yang lebih optimal pada area berisiko tinggi. Komite juga mendorong praktik berbagi pengetahuan melalui sorotan terhadap inisiatif keselamatan yang berhasil, studi kasus, dan solusi inovatif. Pendekatan kolaboratif ini mendorong perbaikan berkelanjutan dan memperkuat budaya keselamatan di seluruh Unit Bisnis.

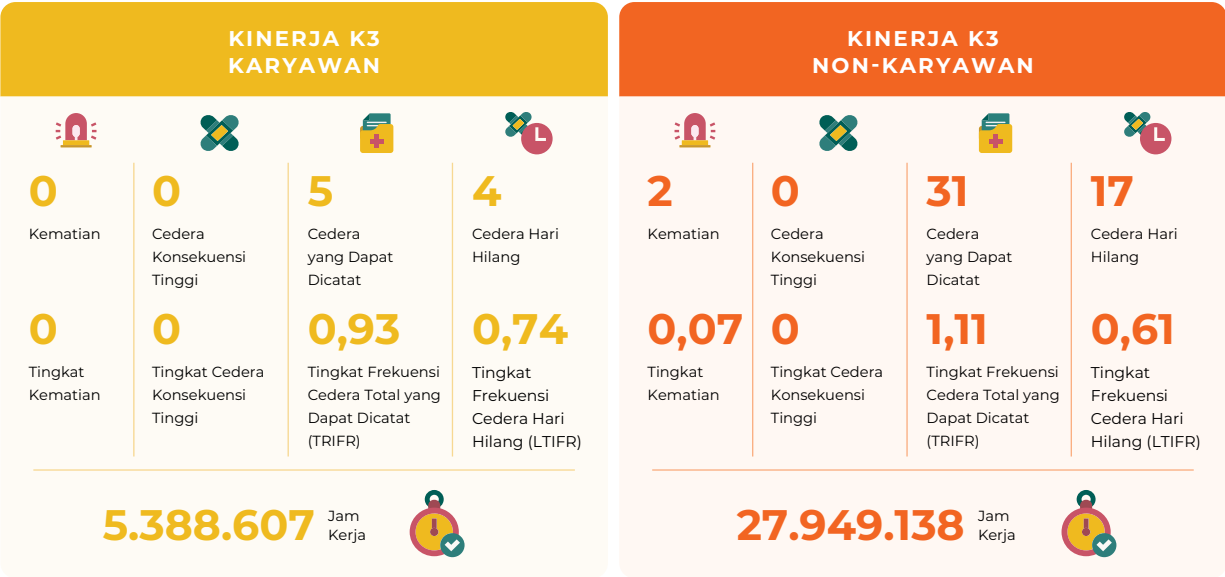


Sebagai bagian dari Agenda Keberlanjutan 2030, kami memiliki target untuk nihil fatalitas dan cedera konsekuensi tinggi dan Tingkat Frekuensi Cedera Waktu Hilang (LTIFR) <1. Kami juga melacak jumlah insiden dan akar penyebab insiden untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, kami menggunakan indikator LTIFR untuk mengukur insiden serius yang menyebabkan hilangnya waktu kerja, guna memperoleh tolok ukur keselamatan yang lebih akurat dan sebanding secara industri. Pendekatan ini membantu kami memprioritaskan tindakan keselamatan yang berdampak tinggi dan memperkuat budaya pencegahan cedera berat atau serius.

Pada tahun 2024, tidak terdapat cedera konsekuensi tinggi namun kami mencatat 2 kasus fatalitas pekerja non-karyawan.¹⁸ Terdapat 5 cedera yang dapat dicatat di antara karyawan dan 31 pada pekerja non-karyawan. Jenis cedera yang paling umum termasuk luka bakar, tertimpa benda jatuh, serta terjatuh atau tergelincir. Kami tetap berkomitmen untuk mencapai target K3, yaitu nihil fatalitas, nihil cedera dengan konsekuensi tinggi, dan tingkat LTIFR di bawah 1.

Silakan merujuk pada “Lampiran – Data Tenaga Kerja” di halaman 101 untuk penjabaran lengkap mengenai kinerja K3 kami, dan “Lampiran – Metodologi Pelaporan” di halaman 96 untuk definisi cedera dan rumus perhitungan yang digunakan dalam pengungkapan kami.

¹⁸ 2 (Dua) kasus fatalitas non-karyawan terjadi saat inspeksi pompa yang rusak di instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Insiden ini disebabkan oleh paparan kondisi ruang terbatas berbahaya, termasuk kualitas udara yang buruk dan volume air limbah yang tinggi. Sebagai langkah korektif, kami membentuk tim K3 khusus untuk memperkuat pengawasan keselamatan, khususnya pada pekerjaan berisiko tinggi di ruang terbatas. Kami juga telah melakukan tinjauan menyeluruh terhadap prosedur kerja di ruang terbatas, dengan mengimplementasikan daftar periksa masuk yang lebih ketat, persyaratan ventilasi yang ditingkatkan, serta protokol tanggap darurat yang diperkuat. Seluruh personel yang terlibat dalam pengelolaan air limbah juga akan mengikuti pelatihan ulang terkait keselamatan kerja di ruang terbatas dan pengenalan bahaya, untuk memperkuat budaya kerja aman, kewaspadaan, dan akuntabilitas di seluruh operasi



PELATIHAN & PENGEMBANGAN [F.22] [GRI 404]

Kami berkomitmen untuk membangun organisasi yang berorientasi pada talenta, dengan mendukung pertumbuhan pribadi setiap karyawan dan membekali mereka dengan keterampilan serta pengetahuan yang dibutuhkan untuk unggul dalam peran masing-masing. Inisiatif pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan menjadi landasan dalam membentuk tenaga kerja yang unggul dan produktif.

Kami meningkatkan pemanfaatan *platform* digital untuk menyediakan modul pelatihan yang dipersonalisasi, mencakup keterampilan non-teknis dan teknis, disesuaikan berdasarkan kebutuhan individu melalui analisis data berkelanjutan. Untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan mematuhi pedoman etika perusahaan, kami menyelenggarakan pelatihan wajib tahunan yang mencakup kode etik, kebijakan perusahaan, tata kelola perusahaan, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), dan perjanjian kerahasiaan (NDA). Pada tahun 2024, pelatihan ini disampaikan melalui platform pembelajaran digital kami, sehingga mudah diakses dan praktis untuk diselesaikan. Di akhir pelatihan, karyawan diminta mengonfirmasi bahwa mereka telah membaca dan memahami peraturan perusahaan, prinsip tata kelola, NDA, sistem pelaporan pelanggaran, dan kode etik.

Sebagai bagian dari komitmen untuk membentuk budaya organisasi berperforma tinggi, kami percaya pentingnya sistem penilaian kinerja yang adil dan

umpan balik yang membangun bagi setiap karyawan. Sistem manajemen kinerja kami mendorong atasan untuk memberikan umpan balik kepada tim mereka sebagai bagian dari siklus kinerja sepanjang tahun, menggarisbawahi dedikasi kami terhadap pengembangan dan retensi karyawan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan semangat kerja, tetapi juga memastikan pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan, sebuah komitmen yang kami junjung tinggi tahun ini dan akan terus kami junjung tinggi di tahun berikutnya dan seterusnya. Tahun ini, Grup telah menyusun *Individual Development Plan* (IDP) di semua level. Program pelatihan dan pengembangan yang dirancang secara khusus ini bertujuan mengatasi kesenjangan kompetensi di berbagai fungsi, sekaligus

meningkatkan keterampilan teknis maupun non-teknis. Sebanyak 100% karyawan tetap menerima tinjauan rutin atas kinerja dan pengembangan karier mereka.

Untuk memperkuat kepemimpinan di level eksekutif, Grup secara proaktif mencari talenta muda sepanjang tahun, guna menjaring calon pemimpin terbaik. Grup memberikan kesempatan kepada talenta muda untuk mengikuti *Management Development Program* (MDP), yang dapat membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Program ini dirancang secara khusus berdasarkan kesenjangan kompetensi individu dan kebutuhan organisasi.

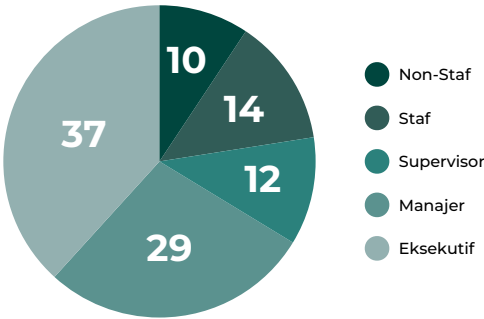


Program ini terbukti efektif dalam membentuk pemimpin muda yang tangguh dan siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Kami juga membangun koneksi kuat dan komunikasi terbuka antara manajemen dan staf melalui beragam kegiatan kebersamaan, seperti LippoLand *Leader's Workshop*, Lippo Karawaci *Annual Gathering*, LippoLand *Estate Workshop "Proud to Leap with LippoLand Estate"*, dan Lippo *Leadership Offsite Meeting*.

Sepanjang tahun 2024, karyawan kami telah mengikuti total 48.089 jam pelatihan, dengan rata-rata 16 jam pelatihan per karyawan di berbagai segmen bisnis. Penurunan jam pelatihan dibanding tahun sebelumnya disebabkan oleh dekonsolidasi Siloam dari seluruh metrik SDM kami.

Sasaran inti pelatihan dan pengembangan kami adalah membekali karyawan dengan pengetahuan yang dapat diubah menjadi keterampilan praktis, yang mendukung kinerja dan pertumbuhan karier jangka panjang. Kami menerapkan pembelajaran menyeluruh yang menggabungkan modul digital dengan kecepatan belajar mandiri dan format interaktif seperti lokakarya, permainan peran, dan diskusi kelompok. Pendekatan ini memastikan karyawan tidak hanya memahami konsep utama, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menerapkannya dalam skenario bisnis yang nyata. Metode ini diterapkan di berbagai program utama, termasuk Program Pengembangan Kepemimpinan, Program Tanggapan Keselamatan, Program Pembelajaran Manajemen Proyek, dan Program Peningkatan Berkelanjutan untuk mendorong inovasi dan efisiensi.

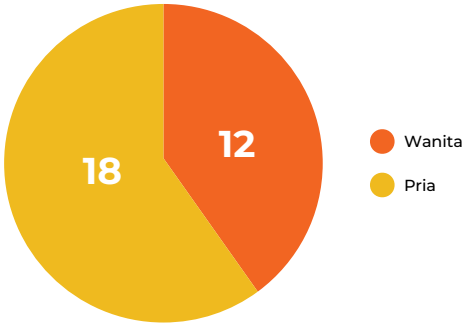
Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Tingkat Pekerjaan



Lebih jauh, kami juga terus melanjutkan kurikulum pelatihan keberlanjutan secara menyeluruh di seluruh Grup, untuk memastikan kesiapan karyawan dalam mendukung perjalanan ESG Grup. Pelatihan ini mencakup berbagi praktik terbaik ESG secara internal, pemahaman terhadap prioritas dan standar Grup, serta partisipasi dalam konferensi dan webinar eksternal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (IDX), institusi keuangan, dan firma akuntansi. Tahun ini kami mengadakan pelatihan berikut untuk meningkatkan praktik keberlanjutan:

- Pelatihan risiko iklim untuk tim risiko.
- Lokakarya perencanaan dekarbonisasi untuk unit bisnis.
- Lokakarya pengungkapan ISSB untuk Komite ESG dan unit bisnis.
- Lokakarya pengembangan program keterlibatan masyarakat untuk unit bisnis.
- Pelatihan emisi Cakupan 3 untuk Komite ESG dan Siloam sebagai bagian dari dukungan pelaporan.

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin



Karyawan kami mengikuti total 835 jam pelatihan ESG, baik dari pelatihan internal maupun partisipasi eksternal. Kami berkomitmen untuk mencapai rata-rata 15 jam pelatihan per karyawan setiap tahun, karena kami percaya pelatihan ini sangat penting untuk mewujudkan Agenda Keberlanjutan 2030. Fokus kami di tahun 2024 adalah memperluas implementasi kurikulum ESG secara daring di seluruh unit bisnis dan meningkatkan jumlah jam pelatihan ESG di seluruh Grup. Tahun ini, kami mengalokasikan anggaran sebesar Rp373 juta untuk pelatihan seluruh karyawan.



835
Total Jam Pelatihan ESG



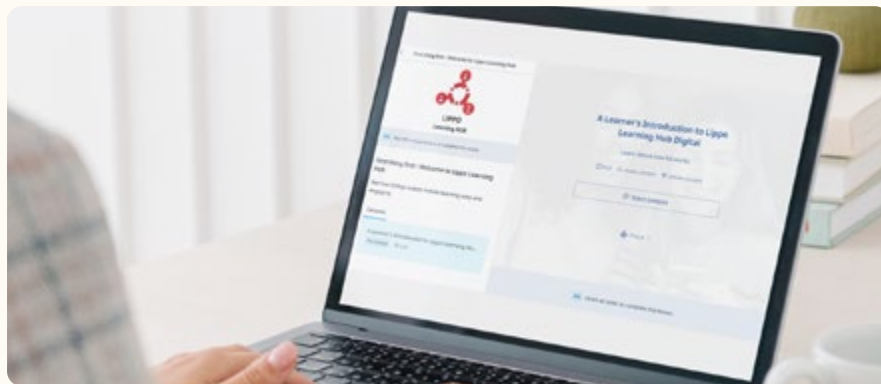
3.494
Total Jam Pelatihan K3

Pengembangan Platform E-Learning

Lippo Learning Hub

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memperkuat pengembangan karyawan, Perusahaan telah meluncurkan platform pelatihan digital—Lippo Learning Hub, yang berfungsi sebagai Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) terpusat kami. Platform ini menyelenggarakan kurikulum pembelajaran wajib, termasuk modul orientasi bagi karyawan baru, penyegaran berkala mengenai kebijakan perusahaan, dan program pembelajaran terstruktur yang selaras dengan prioritas organisasi. Lippo Learning Hub menyediakan pengalaman belajar yang interaktif dan mudah diakses, yang memungkinkan karyawan untuk terlibat dengan konten yang dikurasi kapan saja dan di mana saja.

Saat ini, terdapat ratusan materi yang tersedia di berbagai topik dan area, yang memungkinkan peningkatan keterampilan berkelanjutan dan pembelajaran mandiri. Untuk memastikan akuntabilitas pengetahuan, platform ini mengintegrasikan kuis interaktif, memberlakukan skor kelulusan minimum, dan menampilkan papan peringkat untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi. Dengan menggabungkan penyampaian konten terstruktur dengan elemen gamifikasi, LMS kami tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan tetapi juga bertindak sebagai pendorong utama dalam membangun tenaga kerja yang didorong oleh pengetahuan dan siap menghadapi masa depan.



Pertemuan Pimpinan Perusahaan

Memperkuat Kepemimpinan & Strategi

Offsite Leadership Meeting 2024 diselenggarakan di Bandung, mempertemukan jajaran Direksi dan para Manajer dari seluruh Grup. Kegiatan ini menjadi ajang kolaborasi dan penyelarasan prioritas strategis ke depan. Suasana yang mendukung refleksi dan diskusi terbuka membantu kami meninjau arah perusahaan ke depan secara menyeluruh.

Dalam pertemuan ini, kami berhasil menyusun strategi baru untuk tahun 2025, menetapkan sasaran yang jelas, serta mengidentifikasi inisiatif utama untuk mendorong pertumbuhan dan inovasi lintas organisasi. Diskusi yang berlangsung memungkinkan kami mengevaluasi tren terkini, menyelaraskan visi kepemimpinan, dan memastikan seluruh departemen bergerak menuju tujuan strategis yang sama, menempatkan perusahaan dalam posisi yang kuat untuk meraih kesuksesan jangka panjang.



MENGEDEPANKAN PRAKTIK TERBAIK

Kami senantiasa berupaya untuk menjaga standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan dan akuntabilitas, memastikan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan, serta mendorong praktik berkelanjutan di seluruh rantai nilai kami.

→ **Tata Kelola & Akuntabilitas**

→ **Etika & Kepatuhan**

→ **Keamanan & Privasi Data**



TATA KELOLA & AKUNTABILITAS

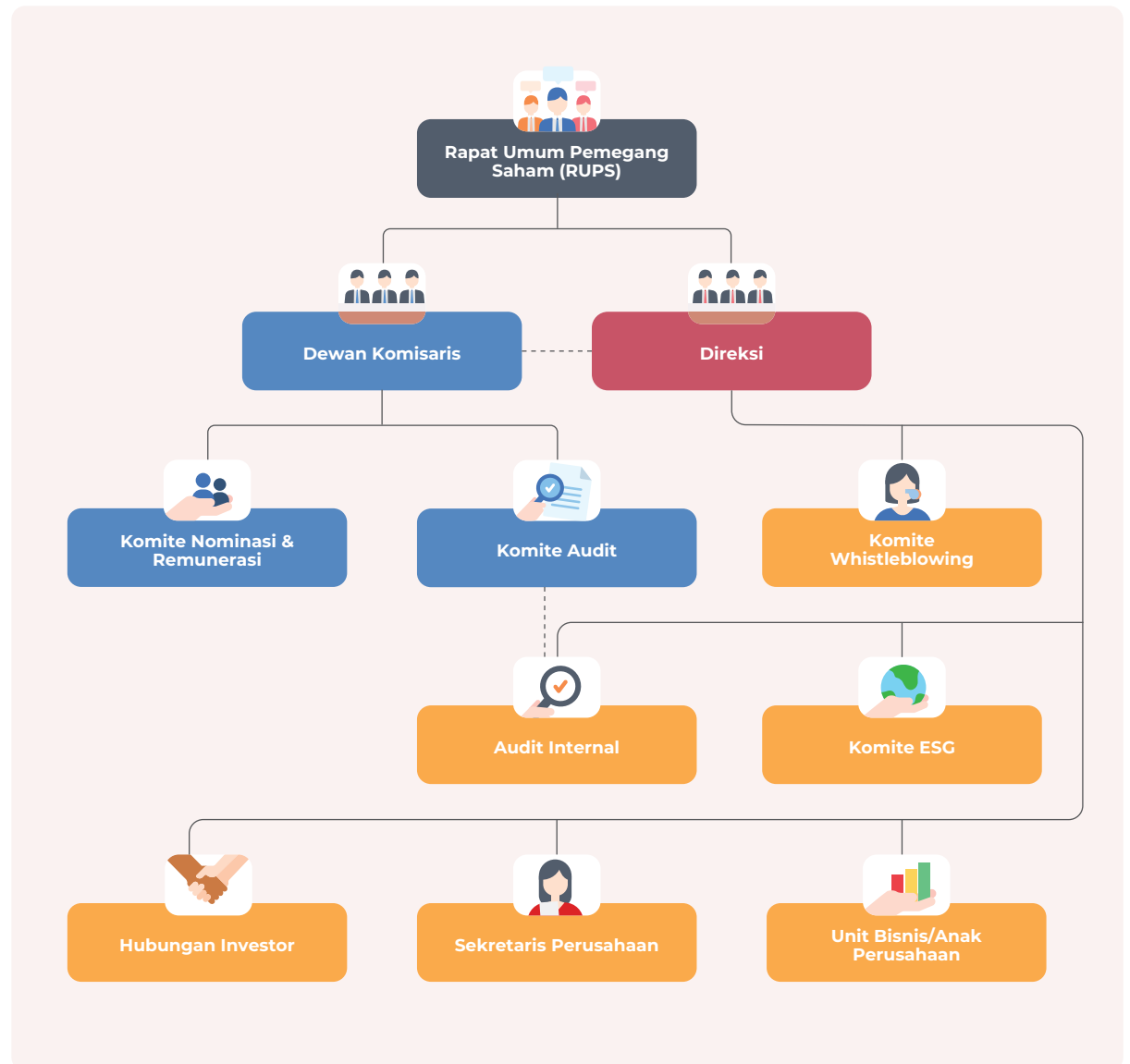
TATA KELOLA PERUSAHAAN

[OJK E.1 – E.5] [GRI 2-9 to 2-21]

Kami meyakini bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan perpaduan tiga elemen penting: Tata Kelola Perusahaan, Tata Kelola Risiko, dan Tata Kelola Keberlanjutan. Pengawasan dan pengelolaan yang efektif terhadap ketiga aspek tata kelola ini sangat penting untuk mencapai pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan. Salah satu elemen kunci dalam tata kelola perusahaan yang efektif adalah integrasi keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis kami. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan kerangka tata kelola keberlanjutan yang kuat, yang melibatkan para pengambil keputusan utama di seluruh tingkatan organisasi. Keterlibatan ini harus menjangkau secara vertikal, mulai dari tingkat Dewan hingga level operasional, dan secara horizontal di berbagai unit bisnis dan fungsi korporat yang bertanggung jawab terhadap berbagai aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Struktur tata kelola perusahaan kami terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris (BoC), Direksi (BoD), dan komite-komite tetap, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi. Struktur ini dirancang untuk mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, sekaligus melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bagian ini melengkapi Laporan Tata Kelola Perusahaan. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada Laporan Tahunan 2024 kami.



Komite	Peran & Tanggung Jawab
Direksi & Dewan Komisaris	Direksi dan Dewan Komisaris merupakan peran tata kelola tertinggi di Lippo Karawaci, yang membimbing arah strategis Grup, guna memastikan keselarasan antara isu-isu material <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) dengan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan. Direksi memegang tanggung jawab utama atas kinerja Grup, sementara Dewan Komisaris berperan sebagai badan pengawas dan penasihat bagi Direksi. Bersama-sama, kedua dewan ini menilai target dan kinerja Grup, serta menyetujui pengungkapan publik, termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Direksi dan Dewan Komisaris juga meninjau efektivitas proses manajemen risiko melalui persetujuan atas kerangka kerja <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) kami.
Komite Audit	Komite Audit (AC) membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaporan keuangan, memantau dan mengevaluasi rencana serta pelaksanaan audit, menilai efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta mengawasi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan standar akuntansi, di antara tugas-tugas lainnya. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam yang telah ditetapkan. Sebagai langkah tambahan untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kerangka kerja kami, fokus audit juga mencakup gangguan bisnis serta pertimbangan ESG. Informasi mengenai perubahan Komite Audit dapat dilihat pada Laporan Tahunan kami.
Unit Audit Internal	Unit Audit Internal (IAU) mendukung Komite Audit dengan memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan. IAU memberikan penjaminan objektif dan nasihat independen yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional Lippo Karawaci. IAU melapor langsung kepada Presiden Direktur, serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. IAU menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam yang telah ditetapkan. Mulai tahun 2023, Audit ESG telah dimasukkan ke dalam rencana audit internal tahunan dan akan dilaksanakan setiap tahun.
Komite Whistleblowing	Komite <i>Whistleblowing</i> merupakan badan khusus dalam Grup yang berperan penting dalam kerangka etika dan kepatuhan Grup. Peran utamanya adalah memfasilitasi dan mengawasi proses pelaporan serta investigasi atas kekhawatiran atau keluhan yang disampaikan oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya terkait potensi pelanggaran, perilaku tidak etis, atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan perusahaan.
Komite Nominasi & Remunerasi	Komite Nominasi & Remunerasi (NRC) bertugas mengembangkan dan menjaga proses yang transparan dan formal untuk pengangkatan anggota Direksi yang baru, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan terkait kerangka umum remunerasi. Proses nominasi dan seleksi bagi organ tata kelola tertinggi dilakukan berdasarkan sejumlah parameter. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan rekomendasi dari NRC serta persyaratan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku, seperti: • Anggaran Dasar Grup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Kualifikasi pribadi calon; dan • Pengetahuan dan/atau keahlian di sektor-sektor yang dibutuhkan oleh Grup.
Komite ESG	Komite ESG, yang terdiri dari 3 anggota Direksi termasuk Group CEO, ditunjuk oleh Direksi untuk membantu dalam menetapkan arah strategi, kebijakan, dan inisiatif ESG Grup. Peran utama Komite ESG adalah melakukan pengawasan terhadap seluruh hal yang berkaitan dengan ESG, termasuk menetapkan dan memantau target ESG, memelopori inisiatif ESG baru, meninjau pengungkapan ESG, serta menjalankan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan ESG sebagaimana ditetapkan oleh Direksi. Komite ESG mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun dan secara berkala melaporkan kegiatan serta rekomendasinya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

PRAKTIK TERBAIK TATA KELOLA ESG

Kami telah membentuk struktur tata kelola keberlanjutan yang kuat untuk memastikan pengawasan serta mendorong implementasi inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) di seluruh tingkat organisasi. Tata kelola keberlanjutan ini dipimpin oleh Komite ESG, diawasi oleh Kelompok Pengarah ESG, dan didukung oleh Fungsi Keberlanjutan Grup. Silakan merujuk ke bagian “Tata Kelola Keberlanjutan” di halaman 20 untuk gambaran peran dan tanggung jawab dalam struktur tata kelola keberlanjutan kami.

Kelompok Pengarah ESG berperan sebagai platform utama untuk menerjemahkan strategi ESG Grup menjadi inisiatif nyata di tingkat Unit Bisnis (BU). Untuk meningkatkan tata kelola dan efektivitas pelaksanaan, setiap unit bisnis akan ditunjuk Penanggung Jawab ESG khusus. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan akuntabilitas, di mana setiap penanggung jawab unit bisnis memegang peran atas pelaksanaan inisiatif dan pelaporan ESG masing-masing, menciptakan umpan balik rutin melalui struktur yang terorganisir, serta memperkuat kinerja ESG di tingkat unit bisnis melalui pemantauan berkala.

Pada tahun 2024, kami memfokuskan upaya pada penguatan tata kelola keberlanjutan, salah satunya dengan memperbarui Piagam Komite ESG agar mencerminkan peran dan tanggung jawab yang berkembang, selaras dengan tata kelola, kebijakan, dan prioritas ESG Lippo Karawaci. Piagam ini ditinjau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansinya. Seiring dengan perubahan struktur dewan,

Presiden Direktur baru kami, Marlo Budiman, telah ditunjuk sebagai Ketua Komite ESG. Selain itu, frekuensi rapat wajib Komite juga ditinjau kembali dan ditetapkan menjadi dua kali dalam setahun, dengan kemungkinan rapat tambahan sesuai arahan Ketua Komite jika diperlukan. Silakan kunjungi situs web kami untuk melihat pembaruan lengkap atas Piagam ESG.

Sebagai tindak lanjut dari audit tahun sebelumnya, kami juga melakukan standarisasi pengumpulan data melalui pembaruan SOP Pelaporan ESG, membentuk *ESG Data Review Workflow* yang formal untuk memperjelas peran dan memperkuat tata kelola data, serta meningkatkan

kontrol kualitas data ESG dengan mewajibkan dokumentasi sumber untuk setiap pengajuan data. Kami juga meluncurkan pelatihan ESG berkelanjutan untuk tim manajemen unit bisnis dan perwakilan ESG. Selain itu, kami meresmikan pengawasan oleh Kelompok Pengarah ESG, memastikan tinjauan kinerja secara berkala dan keselarasan dengan strategi keberlanjutan Grup.

Agenda Komite ESG

Selain meninjau kinerja ESG dan manajemen risiko, Komite ESG juga membahas sejumlah hal berikut sepanjang tahun 2024:

Agenda Komite ESG	Diskusi & Simpulan
Transisi ISSB – Memperbarui Standar Pengungkapan Keberlanjutan Global	Persiapan adopsi ISSB, termasuk penyesuaian dalam pengumpulan data, pengendalian internal, dan kerangka pelaporan.
Risiko & Peluang Terkait Keberlanjutan (Noniklim)	Persiapan adopsi ISSB melalui pendekatan bertahap selama tiga tahun. Laporan TCFD akan diperkuat dengan mencakup risiko dan peluang terkait keberlanjutan.
Penilaian Materialitas Ganda	Pemilihan topik material, risiko dan peluang terkait iklim, serta risiko dan peluang terkait keberlanjutan akan mencakup penilaian materialitas ganda.
Agenda Keberlanjutan 2030	Agenda Keberlanjutan 2030 akan direvisi sehubungan dengan dekonsolidasi Siloam serta penetapan target yang ditingkatkan untuk area yang targetnya telah tercapai.
Peraturan Manajemen Energi yang Diperbarui – Indonesia memperkenalkan regulasi baru terkait manajemen energi, yang mewajibkan perusahaan untuk meningkatkan praktik efisiensi energi mereka.	Menyelaraskan kebijakan energi Grup dengan regulasi tersebut, termasuk peningkatan pemantauan, pelaporan, dan inisiatif penghematan energi.
Peraturan PLTS Atap yang Diperbarui – Pembaruan terhadap regulasi PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya), menciptakan peluang, dan kewajiban baru bagi perusahaan yang mengadopsi energi terbarukan.	Mempercepat adopsi PLTS di berbagai properti dengan mempertimbangkan aspek regulasi, teknis, dan finansial, termasuk persetujuan proyek-proyek dalam pipeline.
Taksonomi Keuangan Berkelanjutan – Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia menetapkan kriteria aktivitas yang dikategorikan sebagai hijau, berkelanjutan, dan transisi untuk tujuan pembiayaan.	Tinjauan terhadap dampak taksonomi ini terhadap akses pada pinjaman hijau, pembiayaan terkait keberlanjutan, dan investasi yang berfokus pada ESG.
Penilaian PROPER – PROPER adalah sistem penilaian kinerja lingkungan resmi di Indonesia untuk perusahaan.	Strategi untuk meningkatkan dan menstandarkan kepatuhan lingkungan di seluruh Unit Bisnis guna mencapai peringkat PROPER yang lebih tinggi.

Implementasi Sistem Manajemen Data ESG

Meningkatkan Akuntabilitas ESG

Pada tahun 2024, Sistem Manajemen Data ESG kami diimplementasikan melalui pendekatan bertahap agar selaras dengan kebutuhan unit bisnis. Proses dimulai dengan konsultasi Bersama unit bisnis untuk memahami kebutuhan dan tantangan dalam pengumpulan serta pelaporan data ESG, Upaya guna memastikan pengalaman pengguna yang lancar saat memanfaatkan *platform*. Sistem ini kemudian dikembangkan bersama mitra teknologi, dengan mengintegrasikan standar ESG global dan ketentuan tata kelola. Sebelum peluncuran, dilakukan uji coba pengguna yang dilanjutkan dengan pelatihan kepada lebih dari 250 peserta dari berbagai unit bisnis dengan total lebih dari 400 jam pelatihan, demi memastikan adopsi sistem yang efektif. Pada kuartal ketiga, sistem resmi diluncurkan, sehingga memungkinkan untuk input data dan mengunggah dokumen untuk keperluan audit. *Roadshow* ke unit bisnis juga dilakukan untuk mengumpulkan masukan yang diperlukan dalam pengembangan tahap berikutnya di kuartal keempat, termasuk fitur OCR, integrasi API, peningkatan pelaporan, dan pelacak target keberlanjutan.

Untuk meningkatkan akurasi data ESG, kami memperbarui SOP Pelaporan ESG di tingkat Grup dan BU guna memastikan konsistensi dalam siklus pengumpulan dan pelaporan data. Alur Tinjauan Data ESG yang formal dibentuk untuk memperjelas peran dan tanggung jawab, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akuntabilitas. Dokumentasi sumber kini diwajibkan untuk setiap pengajuan data agar meningkatkan pelacakan dan kemudahan audit.



Mengukur Efektivitas Praktik ESG Siloam

Meningkatkan Praktik ESG

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan Lippo dalam mendorong praktik ESG yang lebih baik, pada tahun 2024 Siloam meraih Medali Perunggu dari EcoVadis dengan menempati posisi 35% teratas secara global (persentil ke-79), meningkat dari skor 46/100 menjadi 64/100. EcoVadis memainkan peran penting dalam perjalanan keberlanjutan kami dengan menyediakan penilaian menyeluruh atas praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang membantu kami mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, sekaligus menunjukkan komitmen kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Penilaian EcoVadis mencakup 21 kriteria keberlanjutan dalam empat tema utama: Lingkungan, Ketenagakerjaan & Hak Asasi Manusia, Etika, dan Pengadaan Berkelanjutan. Lebih dari 130.000 perusahaan di seluruh dunia telah dinilai oleh EcoVadis. Peningkatan dari tahun 2023 ini menunjukkan komitmen kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.



ETIKA & KEPATUHAN

[GRI 2-23, 2-24, 2-27]

KODE ETIK [GRI 206, 2-23 to 2-24, 2-26 to 2-27]

Kami mengutamakan keberlanjutan dan praktik bisnis yang etis. Grup secara konsisten memastikan bahwa Kode Etik Grup selaras dengan praktik terbaik dan perkembangan kondisi bisnis terkini. Pembaruan terakhir atas Kode Etik Grup dilakukan pada 15 Desember 2022 dan dapat diakses secara publik melalui situs web Grup. Kode Etik kami mencakup praktik ketenagakerjaan dan lingkungan kerja yang bertanggung jawab, konflik kepentingan, etika bisnis, serta hubungan dengan pihak eksternal. Untuk menanamkan nilai-nilai ini di dalam tim, kami menyelenggarakan pelatihan tahunan wajib yang mencakup topik utama seperti kode etik, peraturan perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), dan perjanjian kerahasiaan (NDA). Di akhir pelatihan, setiap karyawan diwajibkan untuk menyatakan telah membaca dan memahami ketentuan dalam peraturan Grup, GCG, NDA, sistem *whistleblowing*, dan kode etik.

Di segmen Gaya Hidup, kami mewajibkan proses registrasi vendor saat bekerja sama dengan pemasok, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Proses ini mencakup pengumpulan referensi kerja dari hotel atau entitas lain, yang memungkinkan kami melakukan pemeriksaan latar belakang secara menyeluruh. Selain itu, aspek kesehatan dan keselamatan kerja menjadi perhatian utama selama proses klarifikasi tender, guna memastikan kepatuhan terhadap standar kami sejak awal proyek.

Di segmen Layanan Kesehatan, kami secara aktif berinteraksi dengan mitra vendor untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam proses pengadaan. Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip ESG, kami mewajibkan peserta tender untuk mengungkapkan inisiatif ESG mereka, guna memastikan keselarasan dengan target keberlanjutan kami. Selain itu, kami secara rutin mengadakan sesi sosialisasi ESG melalui forum vendor yang diselenggarakan setiap enam bulan atau setahun sekali, guna mendorong edukasi dan kolaborasi dengan para vendor dalam penerapan praktik terbaik, serta membangun komitmen bersama terhadap operasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari kebijakan SDM, kami memiliki mekanisme pengaduan, serta saluran pelaporan yang dapat diakses publik. Organisasi kami telah membentuk sistem *whistleblowing* yang kuat agar karyawan dapat menyampaikan kekhawatiran terkait pelanggaran hak asasi manusia, hak-hak ketenagakerjaan, maupun isu antikorupsi. Karyawan dapat memilih untuk melapor langsung kepada Komite *Whistleblowing* atau melalui email khusus yang telah disediakan. Sistem ini menjamin kerahasiaan dan anonimitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan untuk menyuarakan kekhawatiran tanpa takut akan pembalasan. Setiap laporan yang masuk akan diselidiki secara menyeluruh oleh Komite *Whistleblowing*, dan

tindakan yang sesuai akan diambil jika ditemukan pelanggaran. Tidak terdapat laporan *whistleblowing* yang masuk melalui saluran pelaporan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Grup, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas terkait lainnya. Kami juga tidak terlibat dalam aktivitas yang melanggar peraturan terkait antisuap, perilaku antikompetitif, *antitrust*, maupun praktik monopoli dalam seluruh operasional bisnis kami.



Jenis Kepatuhan	Pengungkapan	Kasus
Umum	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang mengakibatkan denda finansial	0
	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang mengakibatkan sanksi non-finansial	0
Korupsi	Kasus hukum terkait korupsi dan suap yang diajukan terhadap organisasi atau karyawan (Tidak termasuk kasus korupsi oleh karyawan/vendor yang diselesaikan secara internal)	0
Kompetisi	Tindakan hukum (yang sedang berlangsung atau telah diselesaikan) terkait perilaku antikompetitif dan pelanggaran terhadap undang-undang antitrust dan monopoli, di mana Grup diidentifikasi sebagai pihak yang terlibat.	0
Sosial/Ekonomi	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan sosial serta ekonomi yang relevan, termasuk hukum hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.	0
Lingkungan	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan yang relevan.	0
Kesehatan & Keselamatan Kerja	Ketidakpatuhan terhadap peraturan dan/atau kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan.	0
Privasi Data	Kasus atau keluhan yang terbukti terkait pelanggaran privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan.	0
	Proses hukum yang terkait dengan keamanan dan privasi data.	0
Informasi Produk	Ketidakpatuhan terhadap peraturan dan/atau kode sukarela terkait informasi dan pelabelan produk serta layanan.	0
	Ketidakpatuhan terhadap peraturan dan/atau kode sukarela terkait komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor.	0

ANTI KORUPSI [GRI 205]

Kebijakan antikorupsi telah diintegrasikan dalam Kode Etik kami sejak tahun 2022. Kami memastikan kebijakan antikorupsi ini disosialisasikan dan ditinjau setiap tahun. Selain itu, prosedur *Maker-Checker-Approver*, khususnya dalam pengeluaran keuangan, dilakukan oleh karyawan yang berbeda. Di Lippo Karawaci, 100% operasional kami dievaluasi terhadap risiko korupsi oleh Tim Risiko dan Pengendalian Internal sebagai bagian dari siklus penilaian risiko tahunan. Identifikasi risiko dilakukan dengan pendekatan berbasis proses bisnis untuk memastikan cakupan yang komprehensif. Pada 2024,

penilaian risiko mencakup seluruh proses bisnis mulai dari *Plan to Construct*, *Inventory Management*, *Sell to Collect*, *Procure to Pay*, hingga Teknologi Informasi.

Program pelatihan internal kami, yang dapat diakses melalui portal pelatihan internal, mencakup topik penting, seperti Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), *whistleblowing*, peraturan perusahaan, kode etik, serta perjanjian kerahasiaan (NDA). Tahun ini, tingkat penyelesaian pelatihan tahunan Kode Etik dan kebijakan antikorupsi bagi karyawan mencapai 99%. Kami juga memastikan pemasok dan mitra bisnis kami memahami kebijakan dan prosedur antikorupsi melalui kewajiban

penandatanganan *Vendor Integrity Pledge*, sebagai penegasan sikap tanpa toleransi terhadap korupsi.

Pada 2024, Lippo Malls secara aktif mendorong penerapan prinsip ESG kepada pemasok dan vendor, terutama mengenai antikorupsi, hak asasi manusia dan tenaga kerja, kepatuhan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Upaya ini mencakup implementasi *Integrity Pact* serta kewajiban bagi pemasok untuk menyetujui ketentuan antipenyuapan secara daring. Langkah ini memperkuat Kode Etik Pemasok dalam seluruh interaksi bisnis.

KEBIJAKAN PENGADAAN BERKELANJUTAN

Sejalan dengan Agenda Keberlanjutan 2030, kami telah merumuskan Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan dan Kode Etik Pemasok di tingkat Grup, yang menjelaskan pendekatan bisnis kami yang berfokus pada etika, hak asasi manusia dan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta keberlanjutan lingkungan. Kebijakan ini bertujuan memperkuat tata kelola di sepanjang rantai nilai, seperti mengurangi risiko hukum dan reputasi akibat pelanggaran pemasok. Setiap pemasok wajib menyetujui Kode Etik Pemasok dengan menandatangani *Supplier Statement of Commitment*. Penandatanganan dilakukan sekali saat kontrak baru/diperbarui, dan akan dilakukan secara bertahap terhadap pemasok lama berdasarkan prioritas masing-masing unit bisnis. Penolakan untuk menandatangani komitmen ini harus disertai alasan tertulis yang jelas. Prinsip utama kami meliputi etika bisnis, persaingan usaha yang sehat, larangan perdagangan orang dalam, larangan pelecehan dan intimidasi, hak asasi manusia dan ketenagakerjaan, kerahasiaan informasi, larangan suap dan korupsi, antinepotisme, serta tanggung jawab lingkungan.

Kami terus melakukan perbaikan terhadap kebijakan dan proses pengadaan, khususnya terkait ketahanan rantai pasok, manajemen biaya, dan digitalisasi. Sejumlah unit bisnis telah beralih dari proses persetujuan berbasis kertas ke penggunaan solusi digital berbasis SaaS. Kami juga menggunakan *Google Forms* untuk mempermudah komunikasi dengan vendor. Pada tahun 2024, kami memperkenalkan Vendor Visit Form untuk menilai kredibilitas vendor dan kontraktor, guna mencegah risiko perusahaan fiktif dan transaksi penipuan. Dengan demikian,

kami memastikan bahwa semua vendor yang terpilih memenuhi standar kualitas dan keandalan kami. Secara keseluruhan, manajemen pengadaan yang lebih baik serta integrasi digitalisasi dalam proses kami telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan pemasok.

Pada 2024, segmen Real Estat, Layanan Kesehatan, dan Gaya Hidup fokus pada penguatan efisiensi operasional, proses pengadaan, dan ketahanan rantai pasok. Untuk meminimalisir gangguan, kami memperkuat manajemen vendor dengan menyelesaikan standarisasi SOP Pengadaan (target selesai Januari 2025) serta menjalin hubungan dengan vendor cadangan. *Template* standar untuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan *Memorandum of Understanding* (MoU) juga sedang disusun untuk meningkatkan konsistensi kontrak.

Manajemen biaya menjadi prioritas di semua segmen melalui negosiasi pembelian skala besar, laporan penghematan biaya, serta pemanfaatan skala ekonomis dalam pengadaan. Untuk meningkatkan efisiensi, kami menjalankan berbagai inisiatif digitalisasi, termasuk implementasi sistem ERP *end-to-end* yang direncanakan pada tahun 2025 dan modul E-katalog pada Q2 2025. Selain itu, segmen Layanan Kesehatan kami memperkenalkan *platform* pengadaan online untuk mempermudah registrasi vendor, sehingga meningkatkan transparansi dan aksesibilitas. Upaya digitalisasi ini, terutama implementasi sistem ELO Capex dan Opex, telah menyederhanakan manajemen pengeluaran modal dan operasional, meningkatkan akurasi, transparansi, serta pengambilan keputusan.



KEAMANAN & PRIVASI DATA

Kami memprioritaskan privasi dan keamanan data, terutama seiring dengan perluasan sistem digital kami dan meningkatnya volume data pelanggan yang dikelola. Komitmen kami dalam menjaga privasi pelanggan tercermin dalam Kode Etik, yang mewajibkan seluruh karyawan untuk melindungi dan menjaga privasi data pelanggan. Kami telah menerapkan standar tata kelola data yang ketat berdasarkan kerangka kerja *National Institute of Standards and Technology* (NIST), termasuk kebijakan, struktur, proses, dan kontrol yang memastikan pengelolaan dan pengawasan data secara efektif. Kami secara konsisten melakukan evaluasi terhadap protokol dan infrastruktur TI untuk menjaga langkah-langkah keamanan siber yang kuat. Kami telah mengimplementasikan sejumlah peningkatan keamanan siber, seperti *Next Generation Firewall* untuk memperkuat keamanan dan segmentasi jaringan, *Web Application Firewall* (WAF) untuk perlindungan aplikasi web, serta *Endpoint Detection and Response* (EDR) untuk pemantauan *endpoint* secara *real-time*, pengumpulan data, dan kemampuan respons otomatis.

Sebagai respons terhadap ancaman digital yang terus berkembang, kami meningkatkan langkah-langkah keamanan siber untuk melindungi informasi penting dan memperkuat integritas sistem. Dengan memastikan seluruh perangkat lunak dan sistem selalu diperbarui, kerentanan dapat diminimalkan dan ketahanan terhadap ancaman siber semakin diperkuat. Selain itu, langkah-langkah proaktif seperti memperbarui versi antivirus dan pemantauan ketat memungkinkan respons cepat

terhadap ancaman baru, sehingga risiko kebocoran data dan gangguan sistem dapat dikurangi. Sebagai tindakan preventif, kami rutin melakukan pemindaian kerentanan pada aset TI untuk mengelola risiko siber secara efektif serta mengidentifikasi dan memperbaiki kerentanan yang ada.

Lebih lanjut, kami secara aktif membangun budaya kesadaran keamanan TI di kalangan karyawan. Melalui program sosialisasi yang komprehensif, karyawan diberikan edukasi mengenai berbagai ancaman siber, terutama serangan *phishing*. Dengan membekali karyawan pengetahuan dan keterampilan dalam mengenali serta merespons potensi risiko keamanan, kami membangun mekanisme pertahanan yang kuat terhadap ancaman siber. Di segmen Lifestyle, kami memperkuat pelatihan keamanan siber dan privasi data pada tahun 2024 untuk meningkatkan kesadaran dan perlindungan terhadap ancaman digital. Pelatihan *Cyber Security Awareness*, yang tersedia setiap hari melalui platform Lippo Malls Academy, kini mencakup topik *phishing*, *social engineering*, keamanan *browsing*, dan perlindungan data pribadi, disertai penghargaan bagi peserta terbaik. Di Aryaduta, kantor pusat menyelenggarakan pelatihan privasi data untuk seluruh unit, dengan penekanan pada risiko kebocoran data dan akses tidak sah. Pelatihan ini membekali karyawan dengan pengetahuan penting untuk melindungi informasi sensitif, memperkuat komitmen kami dalam menjaga kebijakan privasi data yang ketat.

Grup juga menegaskan privasi dan perlindungan data sebagai prinsip utama yang tercantum dalam Kode Etik. Karyawan diwajibkan untuk mematuhi peraturan perlindungan data, menjaga kerahasiaan data pelanggan, serta memperoleh persetujuan eksplisit sebelum mengungkapkan informasi apa pun. Langkah-langkah ketat ini mencerminkan komitmen kami dalam menerapkan standar tertinggi privasi dan keamanan data, sekaligus menjaga kepercayaan dan keyakinan pelanggan kami.

Deskripsi	Informasi yang dapat mengidentifikasi pribadi (PII) saja	Informasi kesehatan yang dilindungi (PHI)
Jumlah data breaches	0	0
Jumlah pelanggan yang terdampak	0	0



Meningkatkan Privasi Dan Keamanan Data Melalui Pelatihan Internal Karyawan

Pelatihan Keamanan Siber Bagi Karyawan

Lippo menyelenggarakan pelatihan privasi dan keamanan data di seluruh unit bisnis untuk menegaskan pentingnya melindungi informasi sensitif serta mencegah ancaman siber. Sesi pelatihan ini meningkatkan pemahaman terhadap risiko, seperti kebocoran data dan akses tidak sah, serta memberikan karyawan alat yang diperlukan untuk melindungi data perusahaan. Sebagai bagian dari inisiatif ini, pelatihan mengenai kesadaran terhadap *phishing* serta penggunaan *Multi-Factor Authentication* (MFA) juga diberikan kepada karyawan, guna membantu mereka mengenali potensi ancaman siber dan meningkatkan keamanan akun. Melalui upaya ini, Lippo terus membangun budaya kerja yang sadar akan pentingnya keamanan digital, sekaligus memperkuat komitmennya terhadap kebijakan privasi data yang kuat dan perlindungan digital yang menyeluruh.

Privasi Data Layanan Kesehatan

Kerahasiaan Data Pasien, Tulang Punggung Digitalisasi Layanan Kesehatan

Siloam menyadari pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi. Mengingat bisnis layanan kesehatan kami mengelola informasi rahasia pasien, kami mempercepat transformasi digital secara menyeluruh. Siloam telah menerapkan protokol privasi data yang ketat untuk melindungi hak setiap individu yang datanya diproses, termasuk pasien, karyawan, pelanggan, tenaga kesehatan, pemasok, pengunjung, serta mitra bisnis lainnya. Siloam juga bangga telah memperoleh sertifikasi ISO-27001 untuk Manajemen dan Kualitas Data. Sepanjang tahun 2024, Siloam berhasil menjaga perlindungan data pasien tanpa insiden *data breaches*. Grup juga menyadari pentingnya melindungi sistem informasi dari serangan siber, kebocoran informasi, dan penyalahgunaan data atau sistem. Tim ICT organisasi menjalankan berbagai langkah pengamanan informasi sesuai ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Ini termasuk kolaborasi dengan firma profesional yang membantu tim IT dalam perlindungan, deteksi, serta respons terhadap ancaman data, serta implementasi kerangka kerja keamanan siber internasional NIST-CSF. Melalui upaya ini, Siloam memastikan bahwa sistem informasinya tetap aman dan terlindungi dari aktivitas yang tidak diinginkan.



LAMPIRAN

➔ Metode Pelaporan

➔ Data Lingkungan

➔ Data Tenaga Kerja

➔ Analisis Skenario

➔ Konten Indeks

METODE PELAPORAN

EMISI GRK

Inventarisasi emisi GRK Lippo Karawaci mengacu pada panduan *Greenhouse Gas Protocol Initiative* (GHG Protocol) dari WRI & WBCSD. Batasan pelaporan kami menggunakan pendekatan kendali operasional oleh Lippo Karawaci dan anak perusahaan kami.

Kami telah menetapkan aturan akuntansi untuk memastikan bahwa pengungkapan emisi kami tetap konsisten dari waktu ke waktu yang sejalan dengan GHG Protocol. Kami telah mengadopsi definisi “signifikan” sebagai perubahan struktural seperti merger, akuisisi, atau penyusunan ulang data yang melebihi 5% dari Cakupan 1 dan 2 tahun dasar. Tahun 2019 dipilih sebagai tahun dasar kami karena tahun tersebut paling akurat mencerminkan emisi bisnis kami seperti biasa sebelum gangguan bisnis yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Karena divestasi Siloam terjadi pada paruh kedua tahun ini, kami memastikan pendekatan terstruktur dengan mengikuti Protokol GHG *Fixed Year - All Year Option* sebagai referensi untuk metodologi pelaporan emisi kami. Sesuai dengan pendekatan ini, pelepasan penuh kepemilikan atas Siloam akan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025.

Catatan Tambahan

- Cakupan pelaporan kami meliputi gedung bertingkat tinggi, rumah sakit, mal, hotel, dan operasi real estat lainnya, termasuk pabrik pengolahan air dan area hunian/komersial/industri yang dikelola di dalam kotamadya kami. Kami telah mengecualikan area yang disewa dan properti yang dikelola yang tidak memiliki kendali operasional, seperti operasi waralaba dan aset strata-titled yang tidak kami miliki saham pengendalinya.
- Intensitas energi dihitung dengan membagi total konsumsi bahan bakar dan listrik dengan GFA operasional untuk jenis bangunan berikut: gedung bertingkat tinggi, rumah sakit, mal, dan hotel.
- Intensitas emisi GRK dihitung dengan membagi total emisi Cakupan 1 dan 2 dengan GFA operasional untuk setiap jenis bangunan.
- GFA operasional dapat berubah dari tahun ke tahun karena pengembangan properti baru, perluasan operasi di dalam area yang dibangun, dan pengalihan kepemilikan dan/atau kendali operasional. Pengecualian penting:
 - ◊ Area yang disewakan di gedung bertingkat tinggi dan mal kami tidak termasuk dalam GFA operasional kami, karena emisi dari area ini diklasifikasikan dalam Cakupan 3.
 - ◊ Ada perubahan batas untuk Gedung Bertingkat Tinggi, karena kami mengalihkan kepemilikan aset strata-titled seperti Kemang Village.

- ◊ GFA operasional portofolio hotel kami tidak termasuk properti rekreasi seperti Aryaduta Country Club dan Imperial Klub Golf, yang memiliki profil yang sangat berbeda dalam hal konsumsi energi dan GFA operasional dibandingkan dengan hotel.
- ◊ Dengan pengecualian bangunan perumahan bertingkat tinggi, kami tidak menghitung GFA operasional untuk operasi real estat kami yang lain karena operasi ini tidak terbatas pada area yang dibangun dan data intensitas tidak dapat diperoleh secara akurat berdasarkan luas lahan.
- Emisi tahun dasar dan data historis apa pun tidak dihitung ulang untuk pertumbuhan atau penurunan organik. Pertumbuhan/penurunan organik mengacu pada peningkatan atau penurunan hasil produksi, perubahan bauran produk, dan penutupan serta pembukaan aset yang dimiliki atau dikendalikan oleh Grup.
- Faktor emisi dan konversi energi tahun 2024 didasarkan pada pedoman DEFRA terbaru, dengan nilai refrigeran GWP¹⁹ dari Protokol GHG dan IPCC AR5. Faktor emisi jaringan bersumber dari kumpulan data terbaru Kementerian ESDM Indonesia dan metode berbasis pasar digunakan untuk emisi Cakupan 2. Untuk Cakupan 3, kami merujuk pada basis data ICE, EXIOBASE, Carbon Footprint Ltd, DEFRA, dan faktor emisi industri US EPA²⁰ dalam untuk memperhitungkan karbon yang terkandung dan emisi tidak langsung lainnya.

¹⁹ GWP (Potensi pemanasan global) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan potensi relatif suatu gas rumah kaca per molekul, dengan mempertimbangkan berapa lama gas tersebut tetap aktif di atmosfer.

²⁰ US EPA (Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat) adalah badan independen pemerintah Amerika Serikat yang bertugas melindungi kesehatan manusia dan lingkungan.

- Kami memantau dengan cermat penggunaan Hidroklorofluorokarbon (HCFC) seperti freon jenis R-11, R-22, R-123, dan R104a, yang kami berkomitmen untuk dihapuskan pada tahun 2030 sesuai dengan peraturan Pemerintah Indonesia. Saat ini kami melaporkan emisi dari HCFC ini secara terpisah dari gas Kyoto yang dilaporkan berdasarkan emisi Cakupan 1 kami.

AIR & AIR LIMBAH

Konsumsi Air

Data konsumsi air kami mencerminkan volume air yang dialirkan ke aset atau bangunan kami. Metode pengumpulan data konsumsi air ini konsisten dengan pendekatan kendali operasional yang digunakan dalam inventarisasi energi dan emisi GRK. Kami tidak memasukkan konsumsi air oleh penghuni/penyewa dalam perhitungan ini.

Pengambilan Air

Kami juga melaporkan pengambilan air oleh instalasi pengolahan air yang mendukung sebagian operasi pengelolaan kawasan kota mandiri kami. Karena pengambilan air berkaitan dengan permintaan akan air olahan yang mencakup kebutuhan penghuni, penyewa, dan pelaku usaha lain di kawasan kota mandiri kami, maka kami telah memisahkan data pengambilan air ini secara jelas dari data konsumsi air.

Pembuangan Air Limbah

Data pembuangan air limbah kami mencakup limbah dari operasional internal maupun dari penyewa, karena saat ini kami belum memiliki sistem sub-metering terpisah untuk pembuangan air limbah penyewa.

Beberapa aset melaporkan data aktual pembuangan air limbah yang tercatat oleh meteran mereka. Untuk aset yang tidak dapat menyediakan data berdasarkan meteran, kami menggunakan pendekatan estimasi pembuangan air limbah sebesar 80% dari konsumsi air.

LIMBAH

Limbah Non-B3

Data limbah Non-B3 kami mencerminkan limbah yang dikumpulkan baik dari operasional bisnis kami maupun dari penghuni/penyewa. Data dikumpulkan dari vendor pihak ketiga yang kami tunjuk untuk mengelola pengumpulan dan penanganan limbah non-B3 di aset dan kawasan kota mandiri kami.

Limbah B3

Data limbah B3 kami hanya mencakup limbah yang dikumpulkan dari operasional bisnis kami sendiri. Data dikumpulkan dari vendor pihak ketiga yang kami tunjuk untuk mengelola dan mengangkut limbah B3 di aset dan kawasan kami. Penyewa yang menghasilkan limbah B3 secara terpisah mengatur sendiri pengumpulan limbah B3 melalui vendor mereka masing-masing.

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Kasus Perawatan Medis (MTC)

Cedera akibat kerja yang memerlukan perawatan di luar pertolongan pertama oleh, atau berdasarkan perintah khusus dari, praktisi medis, namun dapat kembali bekerja dalam waktu 1x24 jam setelah kejadian.

Cedera Waktu Hilang (LTI)

Cedera yang berhubungan dengan pekerjaan yang menyebabkan karyawan tidak dapat bekerja selama lebih dari 1x24 jam setelah hari terjadinya cedera.

Cedera dengan Konsekuensi Tinggi

Cedera yang berhubungan dengan pekerjaan yang mengakibatkan cedera di mana pekerja tidak dapat, tidak akan, atau diperkirakan tidak bisa pulih sepenuhnya ke kondisi kesehatan sebelum cedera dalam waktu enam bulan (tidak termasuk kematian).

Cedera yang Dapat Dicatat

Kasus Perawatan Medis (MTC) dan Cedera Akibat Kehilangan Waktu Kerja (LTI) secara bersama-sama diklasifikasikan sebagai Cedera yang Dapat Dicatat.

Total Frekuensi Cedera yang Dapat Dicatat

$TRIFR = \frac{[Jumlah\ MTC + LTI] \times 1.000.000}{[Jumlah\ Jam\ Kerja]}$

Frekuensi Cedera Waktu Hilang

$LTIFR = \frac{[Jumlah\ LTI] \times 1.000.000}{[Jumlah\ Jam\ Kerja]}$

Frekuensi Cedera dengan Konsekuensi Tinggi

$Tingkat\ Frekuensi\ Cedera\ dengan\ Konsekuensi\ Tinggi = \frac{[Jumlah\ Cedera\ dengan\ Konsekuensi\ Tinggi] \times 1.000.000}{[Jumlah\ Jam\ Kerja]}$

Tingkat Kematian:

$Tingkat\ Kematian = \frac{[Jumlah\ Kematian] \times 1.000.000}{[Jumlah\ Jam\ Kerja]}$

DATA LINGKUNGAN

KONSUMSI ENERGI

Konsumsi Energi (10 ³ GJ)	2022	2023	2024
Listrik	1.194	1.253	1.313
Real Estat	145	148	141
Layanan Kesehatan	399	417	439
Gaya Hidup	650	687	733
Bensin	18	15,7	15,4
Real Estat	7,2	6,3	6,0
Layanan Kesehatan	8,6	7,2	7,3
Gaya Hidup	2,5	2,2	2,1
Biosolar	1,6	18,9	11,5
Real Estat	1,6	3,2	2,1
Layanan Kesehatan	0	8,2	3,1
Gaya Hidup	-	7,5	6,3
Solar	18,9	-	0,9
Real Estat	2,8	-	0
Layanan Kesehatan	10	-	-
Gaya Hidup	6.2	-	0,9
CNG	-	1,4	1,4
Real Estat	-	-	-
Layanan Kesehatan	-	-	-
Gaya Hidup	-	1,4	1,4
LPG	18	15,7	11,3
Real Estat	0,4	0,4	0,4
Layanan Kesehatan	4,1	11	7,1
Gaya Hidup	14	4,6	3,8
Gas Alam	-	13	13,2
Real Estat	-	-	-
Layanan Kesehatan	-	8,9	6,3
Gaya Hidup	-	3,9	6,9

EMISI GRK

Emisi GRK (ktCO ₂ e)	2022	2023	2024
Cakupan 1	12,27	18,59	11,33
Pembakaran Kendaraan	1,36	1,22	1,33
Real Estat	0,60	0,56	0,50
Layanan Kesehatan	0,59	0,54	0,62
Gaya Hidup	0,17	0,13	0,21
Pembakaran Stasioner	2,47	2,72	1,97
Real Estat	0,21	0,09	0,06
Layanan Kesehatan	1,00	1,61	0,87
Gaya Hidup	1,27	1,03	1,04
Emisi Fugitive	8,44	14,65	7,97
Real Estat	0,27	0,22	0,03
Layanan Kesehatan	1,15	4,20	2,30
Gaya Hidup	7,01	10,2	5,64
Cakupan 2	262	274	287
Listrik	262	274	287
Real Estat	32	33	31
Layanan Kesehatan	88	92	97
Gaya Hidup	142	150	159
Cakupan 3	167	316	453
Pembelian Barang & Jasa - Pekerjaan terkait Konstruksi &	49	49	62
Pembelian Material	-	64	113
Aktivitas Terkait Bahan Bakar & Energi - Beban Listrik T&D	49	49	62
Limbah yang Dihasilkan dalam Operasi	-	64	113
Perjalanan Bisnis - Pesawat terbang	-	23	29
Penyewaan Aset Hilir – Konsumsi Listrik Penyewa	0,6	0,8	0,7
Pemanfaatan Produk Terjual -Biaya Pengelolaan Gedung	117	110	139
	-	69	109

INTENSITAS ENERGI BERDASARKAN JENIS BANGUNAN

Intensitas Energi Bangunan (GJ/m²)	2022	2023	2024
Gedung bertingkat tinggi	0,196	0,160	0,165
Rumah Sakit	0,793	0,850	0,870
Mal	0,545	0,573	0,615
Hotel	0,418	0,439	0,468
Rata-rata	0,519	0,534	0,577

INTENSITAS EMISI GRK BERDASARKAN JENIS BANGUNAN

Intensitas GRK Bangunan (tCO ₂ e/m ₂)	2022	2023	2024
Gedung bertingkat tinggi	0,043	0,036	0,037
Rumah Sakit	0,171	0,184	0,189
Mal	0,124	0,128	0,138
Hotel	0,087	0,100	0,093
Rata-rata	0,115	0,118	0,127

INTENSITAS KONSUMSI AIR BERDASARKAN JENIS BANGUNAN

Intensitas Konsumsi Air Bangunan (m³/m²)	2022	2023	2024
Gedung bertingkat tinggi	0,44	0,56	0,97
Rumah Sakit	2,84	2,56	2,60
Mal	1,29	1,44	1,46
Hotel	2,10	2,25	1,92
Rata-rata	1,58	1,61	1,70

KONSUMSI AIR BERDASARKAN SEGMENT BISNIS

Konsumsi Air (10³ m³)	2022	2023	2024
Pembelian Air	3.457	3.489	3.552
Real Estat	520	465	673
Layanan Kesehatan	1.508	1.360	1.382
Gaya Hidup	1.429	1.664	1.497
Air Hujan	94	708	505
Real Estat	18	588	417
Layanan Kesehatan	-	-	-
Gaya Hidup	76	120	89
Air Limbah yang Didaur Ulang	458	398	607
Real Estat	78	101	175
Layanan Kesehatan	-	-	-
Gaya Hidup	381	297	432

PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBERNYA

Pengambilan Air (10³ m³)	2022	2023	2024
Air Limbah Daur Ulang	209	716	693
Air Hujan	410	530	574
Pembelian Air	18.857	19.327	19.410

AIR LIMBAH YANG DIOLAH OLEH DIVISI PENGOLAHAN AIR

Air Limbah yang Diolah (10³ m³)	2022	2023	2024
Didaur Ulang / Digunakan Kembali	1.043	2.044	2.231
Dibuang	3.120	2.167	1.792
Total	4.163	4.211	4.023

AIR LIMBAH YANG DIHASILKAN SEGMENT BISNIS

Air Limbah w (10³ m³)	2022			2023			2024		
	Dibuang	Dialihkan	Total	Dibuang	Dialihkan	Total	Dibuang	Dialihkan	Total
Real Estat	393	153	546	419	691	1,110	563	643	1,207
Layanan Kesehatan	1.020	41	1.061	770	126	896	849	145	994
Gaya Hidup	1.128	589	1.717	1.175	640	1.815	1.175	755	1.951
Total	2.541	783	3.324	2.364	1.457	3.821	2.588	1.564	4.152

PENGELOLAAN SAMPAH BERDASARKAN SEKTOR

Tahun	Segmen Bisnis	Tidak Berbahaya (NON-B3) (Tons)		Berbahaya (B3) (Tons)	
		Dibuang	Dialihkan	Dibuang	Dialihkan
2024	Real Estat	41.491	1.714	592	-
	Layanan Kesehatan	2.911	149	1.473	37
	Gaya Hidup	9.995	1.339	24	5
	Total	54.397	3.201	2.090	42
2023	Real Estat	33.662	1.775	616	-
	Layanan Kesehatan	2.697	182	1.342	35
	Gaya Hidup	7.987	1.202	17	2
	Total	44.346	3.159	1.975	37
2022	Real Estat	36.240	21	516	-
	Layanan Kesehatan	2.615	51	1.347	11
	Gaya Hidup	11.865	1.352	1	-
	Total	50.720	1.424	1.864	11

DATA TENAGA KERJA

Mengingat dekonsolidasi Siloam dan tidak lagi mengungkapkan data terkait tenaga kerja, semua kumpulan data historis telah dinormalisasi untuk mengecualikan segmen Layanan Kesehatan. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih jelas tentang tren dan pola di seluruh segmen Real Estat dan Gaya Hidup.

KARYAWAN BERDASARKAN SEGMENT BISNIS

Tahun	Real Estat	Gaya Hidup	Total
2024	986	2.076	3.062
2023	981	2.007	2.988
2022	968	1.820	2.788

KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Tahun	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak	Total
2024	1.708	1.354	3.062
2023	1.698	1.290	2.988
2022	1.673	1.115	2.788

TENAGA KERJA NON-KARYAWAN BERDASARKAN SEGMENT BISNIS

Tahun	Real Estat	Gaya Hidup	Total
2024	6.685	5.544	12.229
2023	7.076	6.369	13.445
2022	7.269	5.656	12.925

KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH

Tahun	Jawa	Kalimantan	Sumatra	Sulawesi	Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Papua
2024	2.359	42	295	210	156
2023	2.216	102	238	195	237
2022	Informasi tidak tersedia				

KARYAWAN BERDASARKAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN

Tahun	Sertifikat Sekolah Tinggi	Diploma	Sarjana	Pasca-Sarjana	Total
2024	750	420	1.820	72	3.062
2023	689	389	1.765	145	2.988
2022	599	345	1.694	150	2.788

KARYAWAN BERDASARKAN WARGA NEGARA

Tahun	Eksekutif		Manajer		Supervisor		Staf		Non-Staf	
	Lokal	Luar Negeri	Lokal	Luar Negeri	Lokal	Luar Negeri	Lokal	Luar Negeri	Lokal	Luar Negeri
2024	12	3	424	5	717	-	1.791	-	110	-
2023	14	4	422	6	687		1.745	-	110	-
2022	Informasi Tidak Tersedia									

KARYAWAN BARU BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Tahun	Wanita	Pria	Total
2024	242	409	651
2023	275	412	687
2022	298	487	785

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Tahun	Wanita	Pria	Total
2024	256	469	725
2023	211	241	452
2022	204	257	461

KARYAWAN BARU BERDASARKAN USIA

Tahun	<30	30-50	>50	Total
2024	334	302	15	651
2023	356	320	11	687
2022	401	366	18	785

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Tahun	<30	30-50	>50	Total
2024	247	411	67	725
2023	197	249	6	452
2022	227	206	28	461

KARYAWAN BARU BERDASARKAN SEGMENT BISNIS

Tahun	Real Estat	Gaya Hidup	Total
2024	246	405	651
2023	224	463	687
2022	258	527	785

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN SEGMENT BISNIS

Tahun	Real Estat	Gaya Hidup	Total
2024	249	476	725
2023	135	317	452
2022	170	291	461

KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Tahun	Wanita	Pria	Total
2024	1.201	1.861	3.062
2023	1.172	1.816	2.988
2022	1.116	1.762	2.788

KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Tahun	<30	30-50	>50	Total
2024	942	1.912	208	3.062
2023	948	1.849	191	2.988
2022	889	1.724	175	2.788

POSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Tahun	Eksekutif			Manajer			Supervisor			Staf			Non-Staf		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
2024	1	14	15	145	284	429	264	453	717	772	1.019	1.791	19	91	110
2023	0	18	18	147	281	428	233	454	687	771	974	1.745	21	89	110
2022	2	19	21	145	276	421	217	403	620	733	895	1.628	19	79	98

POSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Tahun	Eksekutif				Manajer				Supervisor				Staf				Non-Staf			
	<30	30-50	>50	Total	<30	30-50	>50	Total	<30	30-50	>50	Total	<30	30-50	>50	Total	<30	30-50	>50	Total
2024	-	6	9	15	8	343	78	429	103	549	65	717	780	961	50	1.791	51	53	6	110
2023	0	6	12	18	7	342	79	428	105	530	52	687	786	916	43	1.745	50	55	5	110
2022	0	5	16	21	11	329	81	421	107	475	38	620	735	857	36	1.628	36	58	4	98

CUTI ORANG TUA

Tahun	Staf yang berhak mengambil cuti parental		Staf yang mengambil cuti melahirkan		Staf yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan		Staf yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan (retensi 12 bulan)	
	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria
2024	547	1.260	60	41	60	41	58	38
2023	591	1.449	49	62	49	62	37	49
2022	Informasi Tidak Tersedia		62		61		Informasi Tidak Tersedia	

TINGKAT KEMBAL BEKERJA DAN RETENSI

Segmen Bisnis	Tingkat Kembali Bekerja		Tingkat Retensi	
	Wanita	Pria	Wanita	Pria
2024	100%	100%	97%	93%
2023	100%	100%	76%	79%
2022	Informasi Tidak Tersedia			

JUMLAH JAM KERJA

Tahun	Karyawan	Tenaga Kerja Non-Karyawan
2024	5.388.607	27.949.138
2023	5.263.080	29.850.522
2022	6.198.896	25.684.208

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

OHS Metrics	2022		2023		2024	
	Karyawan	Tenaga Kerj Non-Karyawan	Karyawan	Tenaga Kerja Non-Karyawan	Karyawan	Tenaga Kerja Non-Karyawan
Tingkat Kematian (Fatality)	0	1	1	1	0	2
Cedera Konsekuensi Tinggi	0	0	0	0	0	0
Tingkat Cedera yang Tercatat	3	20	6	45	5	31
Cedera Akibat Kehilangan Waktu Kerja (LTI)	1	6	2	13	4	17
Kasus Perawatan Medis (MTC)	2	14	4	32	1	14
Total tingkat frekuensi cedera tercatat (TRIFR)	0,48	0,78	1,14	1,51	0,93	1,11
Tingkat Frekuensi Cedera Hari Hilang (LTIFR)	0,16	0,23	0,38	0,44	0,74	0,61
Rasio Tingkat Kematian	0	0,04	0,03	0,03	0	0,07

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN POSISI KARYAWAN

Tahun	Eksekutif	Manajer	Supervisor	Staf	Non-Staf
2024	37	29	12	14	10
2023	11	17	12	10	63
2022	Informasi Tidak Tersedia				

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Tahun	Perempuan	Laki-laki
2024	12	18
2023	10	15
2022	Informasi Tidak Tersedia	

ANALISIS SKENARIO

Sebagai bagian dari analisis skenario,, kami mengevaluasi potensi dampak dari setiap risiko fisik dan transisi di Indonesia berdasarkan skenario RCP 2.6 dan RCP 8.5, dengan mempertimbangkan horizon waktu 2030 dan 2100. Temuan kami yang secara berkala akan terus kami tinjau dan perbarui.

DAMPAK RISIKO FISIK

Variabilitas Ekstrem pada Pola Cuaca dan Curah Hujan: Indonesia menempati peringkat di atas rata-rata global dalam hal risiko bencana alam dan tingkat paparan menurut INFORM Risk Scale. Hal ini menjadikannya rentan terhadap berbagai tantangan lingkungan. Kondisi ini meningkatkan kerentanan terhadap peristiwa cuaca ekstrem seperti banjir, tanah longsor, dan banjir pesisir. Perubahan pola curah hujan, termasuk musim hujan yang berkepanjangan serta kemunculan tornado atau topan, dapat menimbulkan kerusakan pada properti dan infrastruktur, gangguan rantai pasok, serta gangguan operasional bisnis. Hal ini berpotensi menimbulkan biaya tambahan serta risiko terhadap kesehatan dan keselamatan para pemangku kepentingan kami.

Banjir: Diprediksi bahwa di Indonesia, dalam skenario emisi tinggi, rata-rata 4.215.700 orang per tahun dapat terdampak oleh banjir akibat kenaikan permukaan laut pada tahun 2100. Properti kami mungkin menghadapi peningkatan frekuensi banjir akibat tingginya curah hujan di Indonesia. Dampaknya dapat berupa gangguan

operasional bisnis dan kerusakan infrastruktur, yang berpotensi meningkatkan biaya finansial.

Gelombang ekstrem dan abrasi pantai (kenaikan muka air laut): Kenaikan muka air laut dapat menyebabkan erosi pada lahan kami serta merusak/mengurangi nilai properti yang berada di wilayah pesisir. Hal ini juga dapat meningkatkan biaya untuk investasi dalam tindakan adaptasi infrastruktur pesisir. Seperti yang ditunjukkan dalam gambar berikut, Indonesia berisiko mengalami kenaikan muka air laut, bahkan dalam skenario kenaikan suhu 2,0°C di mana area berwarna biru muda akan terendam air. Namun demikian, hanya sebagian kecil dari area kami yang akan mengalami dampak signifikan dari kenaikan muka air laut.

Tanah longsor: Secara historis, tanah longsor merupakan bencana alam ketiga yang paling sering terjadi di Indonesia.²¹ 3 Hujan deras atau gempa bumi dapat menyebabkan penurunan nilai aset dan memerlukan perbaikan yang mahal akibat kerusakan pada properti, infrastruktur, dan lahan. Perubahan iklim diperkirakan akan memengaruhi stabilitas lereng dan batuan dasar melalui perubahan pola curah hujan dan/atau variasi suhu. Kami memperkirakan peningkatan frekuensinya dalam skenario RCP 8.5.

Kekeringan: Indonesia menghadapi tekanan air yang signifikan dan risiko kekeringan yang cukup besar. Periode curah hujan yang sangat rendah dalam waktu

lama dapat menyebabkan kekeringan dan kelangkaan air. Hal ini berdampak pada operasional bisnis pengolahan air kami, sekaligus menimbulkan dampak sosial yang signifikan bagi pemangku kepentingan kami.

Dampak panas: Kami memperkirakan peningkatan biaya operasional akibat tingginya permintaan akan sistem pendingin. Seiring meningkatnya suhu, akhirnya berdampak pada peningkatan konsumsi energi dan biaya operasional. Hubungan antara suhu yang tinggi dan masalah kesehatan dapat berkontribusi pada peningkatan angka absensi karyawan. Penyakit dan ketidaknyamanan akibat panas dapat menyebabkan peningkatan cuti sakit, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan produktivitas secara keseluruhan.

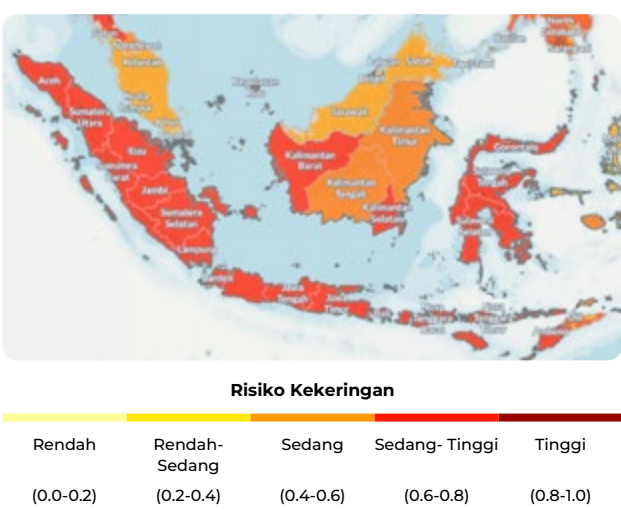
INFORM RISK		Hazard & Exposure						
Country	Risk Class	Natural	Earthquake	River Flood	Tsunami	Tropical Cyclone	Coastal Flood	
Indonesia	Medium	6.7	7.3	8.9	8.3	9.3	1.5	8.1
Global Average		3.3	3.9	3.7	4.5	2.7	1.6	3.5

²¹ <https://climateknowledgeportal.worldbank.org/country/indonesia/vulnerability>

Dampak Jangka Panjang Kenaikan Permukaan Laut +2,0°C Vs. +4,0°C



Indikator Risiko Air Indonesia²²



DAMPAK RISIKO TRANSISI

Gangguan terhadap teknologi baru (rendah emisi):

Kemajuan teknologi dapat mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon, yang menjadi tantangan bagi bisnis yang masih bergantung pada teknologi berbahan bakar fosil yang sudah ketinggalan zaman. Hal ini dapat menimbulkan biaya tambahan akibat peralihan ke peralatan yang lebih hemat energi, serta proses dan material berkarbon rendah. Seiring meningkatnya kesadaran akan bangunan hijau dan hemat energi, kami perlu secara aktif memantau perkembangan teknologi rendah emisi yang dapat menjadi peluang dekarbonisasi bagi kami.

Peningkatan ekspektasi dan permintaan pelanggan serta investor terhadap produk dan layanan yang lebih berkelanjutan: Tren pasar menunjukkan bahwa pelanggan semakin sadar akan praktik pembelian yang etis dan berkelanjutan. Perubahan ini didorong oleh meningkatnya kepedulian terhadap isu lingkungan dan sosial, disertai dengan preferensi untuk membuat keputusan pembelian yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan produksi yang etis. Kegagalan dalam memenuhi standar industri maupun ekspektasi para pemangku kepentingan dapat mengakibatkan penurunan permintaan, serta hilangnya reputasi dan kepercayaan investor.

Sejak berdirinya *Green Building Council* Indonesia (GBCI) pada tahun 2009, semakin banyak properti yang mengupayakan sertifikasi bangunan hijau secara sukarela seperti sertifikasi *GreenShip* dan *EDGE*. Saat ini, sertifikasi bangunan hijau lebih banyak ditemukan pada properti komersial dibandingkan dengan properti residensial. Oleh karena itu, dampak langsung dari risiko ini terhadap bisnis properti kami masih relatif terbatas, mengingat fokus utama kami pada pengembangan produk residensial.

²² <https://www.wri.org/applications/aqueduct/country-rankings/?country=IDN&indicator=drr>

KONTEN INDEKS

KONTEN INDEKS GRI

Pernyataan Penggunaan	Lippo Karawaci telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.
GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: Foundation 2021
Alasan Tidak Mencantumkan	Tidak dapat diterapkan, Batasan Hukum, Batasan Kerahasiaan, Informasi Tidak Tersedia/Tidak Lengkap

Standar GRI	Pengungkapan	Alasan Tidak Mengungkapkan	Nomor halaman dan/atau URL	Persyaratan SGX
Pengungkapan Umum				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Detail Organisasi		7	
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi		4	
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak		4,6	
	2-4 Pernyataan ulang mengenai informasi		6	
	2-5 Assurance dari pihak eksternal		6	
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya		7-10	
	2-7 Karyawan		73-75	
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan		73	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola		86-87	PN7.6-3.1
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi		87	
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi		20	
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak		87	
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak		20	
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan		20	
	2-15 Konflik kepentingan		90	
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis		87	
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi		Mengacu pada Laporan Tahunan 2024	
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi.		Mengacu pada Laporan Tahunan 2024	
	2-19 Kebijakan remunerasi		Mengacu pada Laporan Tahunan 2024	
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi		Mengacu pada Laporan Tahunan 2024	
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	Batasan kerahasiaan	Batasan kerahasiaan	

Standar GRI	Pengungkapan	Alasan Tidak Mengungkapkan	Nomor halaman dan/atau URL	Persyaratan SGX
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan		7,19,20,21,29-39	
	2-23 Komitmen kebijakan		90-91	
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan		24-27,90-91	
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif		12,31,35-37	
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran		6,90-91	
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan		90-91	
	2-28 Keanggotaan asosiasi		11	
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan		22	
	2-30 Perjanjian kerja bersama		77	
Topik Material				
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material		21	
	3-2 Daftar topik material		21	PN7.6-4.4.1. a
Meningkatkan Kualitas Hidup				
Kontribusi Ekonomi				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material		21	PN7.6-4.1.c; PN7.6-4.1.d; LR711B-1.b; LR711B-1.c
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan		40	
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim		30,32-33	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya		74	
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah		Tidak Dapat Diaplikasikan	
Peduli Terhadap Lingkungan				
Energi				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material		21	PN7.6-4.4.1. c. PN7.6-4.4.1. d. PN7.6-4.4. LR711B-1 b & c
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi		59,98,99	
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi		59,98,99	
	302-3 Intensitas Energi		59,98,99	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi		57-58	
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa		57-58	

Standar GRI	Pengungkapan	Alasan Tidak Mengungkapkan	Nomor halaman dan/atau URL	Persyaratan SGX
Emisi				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material		21	PN7.6-4.4.1. c. PN7.6-4.4.1. d. PN7.6-4.4. LR711B-1 b & c
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK Langsung(Cakupan 1)		60-61,98	
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung		60-61,98	
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya		60-61,98	
	305-4 Intensitas Emisi GRK		61,98-99	
	305-5 Pengurangan Emisi GRK		57-58	
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)		60	
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya		Tidak Dapat Diaplikasikan	
Air dan Efluen				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material		21	PN7.6-4.1.c; PN7.6-4.1.d; LR711B-1.b; LR711B-1.c
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama		62	
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air		64-67	
	303-3 Pengambilan Air Water Withdrawal		65,99	
	303-4 Pembuangan Air		67,100	
	303-5 Konsumsi Air		62-63,99	
Limbah				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material		21	PN7.6-4.4.1. c. PN7.6-4.4.1. d. PN7.6-4.4. LR711B-1 b & c
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah		21	
	306-2 Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah		69-71	
	306-3 Timbulan Limbah		68-69, 100	
	306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir		68,100	
	306-5 Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir		68,100	

Standar GRI	Pengungkapan	Alasan Tidak Mengungkapkan	Nomor halaman dan/atau URL	Persyaratan SGX
Berinvestasi Pada Sumber Daya Manusia				
Kepegawaian & HAM				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material		21	PN7.6-4.4.1. c. PN7.6-4.4.1. d. PN7.6-4.4. LR711B-1 b & c
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan		102	
	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu		74-75	
	401-3 Cuti melahirkan		103	
GRI 405: Keanekaragaman Dan Kesempatan Setara 2016	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan		76	
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	Batasan kerahasiaan	Batasan kerahasiaan	
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan		77	
GRI 407: Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko		77	
GRI 208:Pekerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak		77	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja		77	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material		21	PN7.6-4.4.1. c. PN7.6-4.4.1. d. PN7.6-4.4. LR711B-1 b & c

Standar GRI	Pengungkapan	Alasan Tidak Mengungkapkan	Nomor halaman dan/atau URL	Persyaratan SGX
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja		79	
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden		79	
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja		79	
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja		79-80	
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja		79-80	
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja		79-80	
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis		79-80	
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja		79-80	
	403-9 Kecelakaan kerja		81	
	403-10 Penyakit akibat kerja		104	
Pelatihan dan Pendidikan				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material		21	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan		83,104	
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan programs		82-84	
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier and career development reviews		82	
Mengekspandikan Praktik Terbaik				
Anti-Korupsi				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material		21	PN7.6-4.4.1. c. PN7.6-4.4.1. d. PN7.6-4.4. LR711B-1 b & c
GRI 205: Anti-Korupsi 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi		91	
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi		91	
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil		91	
Perilaku Anti-Persaingan				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material		21	PN7.6-4.4.1. c. PN7.6-4.4.1. d. PN7.6-4.4. LR711B-1 b & c
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016	206-1: Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli		91	

UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT (UNGC)

Prinsip		Referensi Halaman/Keterangan
Hak Asasi Manusia		
Prinsip 1	Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang diakui secara internasional	77, 90-92
Prinsip 2	Memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia	77, 90-92
Tenaga Kerja		
Prinsip 3	Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan yang efektif atas hak untuk berunding bersama	77
Prinsip 4	Penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib	77, 90-92
Prinsip 5	Penghapusan efektif pekerja anak	77, 90-92
Prinsip 6	Penghapusan diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan	76-77, 90
Lingkungan		
Prinsip 7	Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan	34-36
Prinsip 8	Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar	36-37
Prinsip 9	Mendorong pengembangan dan penggabungan teknologi ramah lingkungan	36-37, 57
Anti-Korupsi		
Prinsip 10	Bisnis harus melawan segala bentuk korupsi, termasuk pemerasan dan penyuapan	90-93

SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS BOARD (SASB) – PENGUNGKAPAN SEKTOR REAL ESTAT

Topik Pengungkapan Keberlanjutan SASB	Kode SASB	Metrik Akuntansi	Subsektor Properti	Referensi Halaman/ Keterangan
Pengelolaan Energi	IF-RE-130a.1 Met	Cakupan data konsumsi energi sebagai persentase area lantai, berdasarkan subsektor properti (%)	Real Estat	100%
			Layanan Kesehatan	100%
			Gaya Hidup	100%
	IF-RE-130a.2	Total konsumsi energi menurut area portofolio dengan cakupan data, berdasarkan subsektor properti (GJ)	Real Estat	149.000
			Layanan Kesehatan	463.000
			Gaya Hidup	754.000
		Total konsumsi energi menurut persentase jaringan listrik, berdasarkan subsektor properti (%)	Real Estat	95%
	IF-RE-130a.3	Perubahan persentase <i>like-for-like</i> pada konsumsi energi air untuk area portofolio dengan cakupan data, berdasarkan subsektor properti (%)	Layanan Kesehatan	95%
			Gaya Hidup	97%
			Real Estat	0,50%
Pengelolaan Air	IF-RE-130a.4	Total konsumsi energi menurut persentase terbarukan, berdasarkan subsektor properti (%) dari Biodisel B30 saja	Layanan Kesehatan	0,20%
			Gaya Hidup	0,40%
			Real Estat	2%
	IF-RE-130a.4	Persentase portofolio yang memenuhi syarat dan memiliki rating energi, berdasarkan subsektor properti (%)	Layanan Kesehatan	7%
			Gaya Hidup	-5%
	IF-RE-130a.4	Persentase portofolio yang memenuhi syarat dan bersertifikat ENERGY STAR®, berdasarkan subsektor properti (%)	N/A di Indonesia	
			N/A di Indonesia	
	IF-RE-130a.5	Deskripsi tentang bagaimana pertimbangan pengelolaan energi gedung diintegrasikan ke dalam analisis investasi properti dan strategi operasional	"Efisiensi Enerfi dan Emisi" – Halaman 57	
	IF-RE-140a.1	Cakupan data pengambilan air sebagai persentase total area lantai, berdasarkan subsektor properti (%)	Real Estat	100%
			Layanan Kesehatan	100%
			Gaya Hidup	100%
Pengelolaan Air	IF-RE-140a.1	Cakupan data pengambilan air sebagai persentase total area lantai, di wilayah dengan standar kekurangan air Tinggi atau Sangat Tinggi ²³ , berdasarkan subsektor properti (%)	Real Estat	100%
			Layanan Kesehatan	100%
			Gaya Hidup	100%
	IF-RE-140a.1	Total pengambilan air berdasarkan cakupan data area portofolio, berdasarkan subsektor properti (m³)	Real Estat	1.263.000
			Layanan Kesehatan	1.381.000
			Gaya Hidup	2.017.000
	IF-RE-140a.2	Total pengambilan air menurut persentase di wilayah dengan standar kekurangan air Tinggi atau Sangat Tinggi ²³ , berdasarkan subsektor properti (%)	Real Estat	100%
			Layanan Kesehatan	100%
			Gaya Hidup	100%
Pengelolaan Air	IF-RE-140a.3	Perubahan persentase <i>like-for-like</i> pada pengambilan air untuk area portofolio dengan cakupan data, berdasarkan subsektor properti(%)	Real Estat	10%
			Layanan Kesehatan	2%
			Gaya Hidup	-3%
Pengelolaan Air	IF-RE-140a.4	Deskripsi risiko pengelolaan air dan diskusi tentang strategi dan praktik untuk mengurangi resiko tersebut	"Mengoptimalkan Penggunaan Air" – Halaman 63	

²³ Kami beroperasi di wilayah-wilayah di Indonesia yang dinilai memiliki risiko kekurangan air "tinggi" hingga "sangat tinggi" menurut Atlas Risiko Air Aqueduct dari World Resources Institute.

Topik Pengungkapan Keberlanjutan SASB	Kode SASB	Metrik Akuntansi	Subsektor Properti	Referensi Halaman/ Keterangan
Manajemen Dampak Keberlanjutan Penyewa	IF-RE-410a.1	Persentase sewa baru yang mengandung klausul pengembalian biaya untuk peningkatan modal terkait efisiensi sumber daya, berdasarkan subsektor properti (%)	Real Estat Layanan Kesehatan Gaya Hidup	0% NA 0%
		Area lantai disewakan terkait, dari sewa baru yang mengandung klausul pengembalian biaya untuk peningkatan modal terkait efisiensi sumber daya, berdasarkan subsektor properti (sq. ft)	Real Estat Layanan Kesehatan Gaya Hidup	0% NA 0%
		Persentase penyewa yang menggunakan meteran atau sub-meter terpisah untuk konsumsi listrik jaringan, berdasarkan subsektor properti (%)	Real Estat Layanan Kesehatan Gaya Hidup	100% 100% 100%
	IF-RE-410a.2	Persentase penyewa yang menggunakan meteran atau sub-meter terpisah untuk pengambilan air, berdasarkan subsektor properti (%)	Real Estat Layanan Kesehatan Gaya Hidup	100% 100% 100%
		Diskusi tentang pendekatan untuk mengukur, memberi insentif, dan meningkatkan dampak keberlanjutan penyewa	"Cakupan 3 & Inisiatif Energi" – Halaman 58	
Perubahan Iklim dan Adaptasi	IF-RE-450a.1	Area properti yang berada di Wilayah Terhindar Dari Banjir Selama 100 Tahun, berdasarkan subsektor properti	"Strategi" – Halaman 29	
	IF-RE-450a.2	Deskripsi analisis paparan risiko perubahan iklim, tingkat paparan portofolio sistematis, dan strategi mitigasi risiko	"Ketahanan Iklim" – Halaman 28	

SASB - PENGUNGKAPAN SEKTOR REAL ESTAT (METRIK KEGIATAN)

Kode SASB	Metrik Kegiatan	Subsektor Properti	2024
IF-RE-000.A	Jumlah aset, berdasarkan subsektor properti	Real Estat ²⁴	27
		Layanan Kesehatan	40
		Gaya Hidup	43
IF-RE-000.B	Area lantai disewa, berdasarkan subsektor properti (sq. ft)	Real Estat ²⁵	7.900.000 ft ²
		Layanan Kesehatan	N/A
		Gaya Hidup ²⁶	10.800.000 ft ²
IF-RE-000.C	Persentase aset yang dikelola tidak langsung, berdasarkan subsektor properti (%)	Real Estat	N/A
		Layanan Kesehatan	N/A
		Gaya Hidup	N/A
IF-RE-000.D	Rata-rata tingkat okupansi, berdasarkan subsektor properti (%)	Real Estat	Tidak dilaporkan
		Layanan Kesehatan	Tidak dilaporkan
		Gaya Hidup	Tidak dilaporkan

²⁴ Segmen Real Estat terdiri dari bangunan hunian bertingkat tinggi, kota mandiri, pabrik pengolahan air, dan kantor perusahaan. Tidak seperti segmen Kesehatan dan Gaya Hidup di mana setiap "aset" yang dikelola adalah properti yang berbeda, segmen Real Estat kami mengelola beberapa aset dan area publik/perumahan/komersial di setiap kota mandiri. Dengan demikian, untuk memudahkan pelaporan, kami telah menggabungkan beberapa aset/area di setiap kota mandiri dan mengklasifikasikannya sebagai satu "aset".

²⁵ Berdasarkan area hunian di dalam bangunan hunian bertingkat tinggi dalam cakupan pelaporan kami.

²⁶ Berdasarkan area bersih yang dapat disewakan di dalam mal dalam cakupan pelaporan kami.

METRIKS KAPITALISME PEMANGKU KEPENTINGAN WORLD ECONOMIC FORUM (WEF)

Tema		Metriks Inti dan Pengungkapan	Referensi Halaman/Keterangan
Prinsip Tata Kelola			
Tujuan Tata Kelola	Menetapkan tujuan		7
Kualitas badan pengelola	Komposisi badan pengelola		20
Pelibatan pemangku kepentingan	Isu-isu penting yang berdampak pada pemangku kepentingan		21
Perilaku Etis	Anti-Korupsi		91
	Perlindungan terhadap saran etika dan mekanisme pelaporan		90-91
Risiko dan pengawasan peluang	Integrasi risiko dan peluang pada proses usaha		90-91
Kesejahteraan			
Pekerjaan dan generasi yang makmur	Tingkat perputaran dan komposisi karyawan		73-76
	Kontribusi ekonomi		40
	Kontribusi investasi finansial		40
Inovasi produk dan jasa yang lebih baik	Total pengeluaran Penelitian dan Pengembangan		40
Ketahanan masyarakat dan sosial	Total pembayaran pajak		40
Manusia			
Martabat dan kesetaraan	Keberagaman dan inklusi		76
	Kesetaraan gaji		76
	Tingkat gaji		76
	Risiko pada insiden pekerja anak dan pekerja paksa		77
Kesehatan dan kesejahteraan	Kesehatan dan keselamatan		79-81
Keterampilan untuk masa depan	Pelatihan yang diberikan		82-84
Planet			
Perubahan iklim	Emisi gas rumah kaca		59
	Penerapan TCFD		28-38
Nature loss	Penggunaan lahan dan sensitivitas ekologi		N/A
Freshwater availability	Konsumsi air dan pengambilan air di daerah kekurangan air		62

PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN (OJK) – POJK NO.51/POJK.03/2017 [G.4]

Indeks	Deskripsi	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	12- 13
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	15-16
	a. Kuantitas produk dan jasa	15-16
	b. Pendapatan	15-16
	c. Laba bersih	15-16
	d. Produk ramah lingkungan	15-16
	e. Keterlibatan pemangku kepentingan lokal pada bisnis proses keuangan berkelanjutan	15-16
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	15-16
	a. Konsumsi energi	15-16
	b. Pengurangan emisi	15-16
	c. Pengurangan limbah dan efluen	15-16
	d. Konservasi keanekaragaman hayat	15-16
B.3	Aspek Sosial	15-16
Profil Perusahaan		
C.1	Vision, Mission, and Sustainability Values	7
C.2	Company Address	6
C.3	Business Scale, covering at least:	11, 40, 73
	a. Total assets or assets capitalization, and total liabilities	11, 40, 73
	b. Number of employees by gender, position, age, education and employment status	11, 40, 73
	c. Shareholders name and percentage of stock ownership; and	11, 40, 73
	d. Wilayah operasional	11, 40, 73

Indeks	Deskripsi	Halaman
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	10
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	11
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	7
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	12-13
	a. Kebijakan untuk menjawab tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	12-13
	b. Implementasi keuangan berkelanjutan	12-13
	c. Target, pencapaian dan strategi	12-13
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	86-89
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	86-89
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	86-89
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	86-89
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	86-89
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	44
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	40
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	40
Kinerja Lingkungan Hidup		
Biaya Lingkungan Hidup		
F.4	Aspek Material	68
Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan		
F.5	Consumption of Environmentally Friendly Materials	68

Indeks	Deskripsi	Halaman
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	57, 59
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	57, 59
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	62-66
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Tidak relevan
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Tidak relevan
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	57, 60-61
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	57,60-61
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	68
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	68
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	68
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	68
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	51
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	73
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	77

Indeks	Deskripsi	Halaman
F.20	Upah Minimum Regional	73
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	79
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	82
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	44-47
F.24	Pengaduan Masyarakat	44-47
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	44-47
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	48
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	55
F.28	Dampak Produk/Jasa	55
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	55
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	55
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	6
G.2	Lembar Umpan Balik	6
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	6
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	116

IFRS S1 PERSYARATAN UMUM UNTUK PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN YANG BERKAITAN DENGAN KEBERLANJUTAN

Standar IFRS S1	Pengungkapan	Alasan Omission	Nomor Halaman dan/atau Link
Tata Kelola			
IFRS S1-27(a)	Badan tata kelola (dapat mencakup dewan, komite, atau badan setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, termasuk informasi tentang: (i) bagaimana tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan tercermin dalam ketentuan acuan, mandat, deskripsi peran, dan kebijakan terkait lainnya yang berlaku untuk badan atau individu tersebut; (ii) bagaimana badan atau individu tersebut menentukan apakah keterampilan dan kompetensi yang sesuai tersedia atau akan dikembangkan untuk mengawasi strategi yang dirancang untuk menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan; (iii) bagaimana dan seberapa sering badan atau individu tersebut diberi informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan; (iv) bagaimana badan atau individu tersebut mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan saat mengawasi strategi entitas, keputusan tentang transaksi besar, proses manajemen risiko, dan kebijakan terkait, termasuk apakah badan atau individu tersebut telah mempertimbangkan trade-off terkait risiko dan peluang tersebut v) bagaimana badan atau individu tersebut mengawasi penetapan target terkait risiko dan peluang keberlanjutan serta memantau kemajuan menuju target tersebut, termasuk apakah dan bagaimana metrik kinerja terkait dimasukkan dalam kebijakan remunerasi.		28
IFRS S1-27(b)	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur yang digunakan untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan, termasuk informasi tentang: (i) apakah peran tersebut didelegasikan ke posisi manajemen tertentu atau komite tingkat manajemen, serta bagaimana pengawasan dilakukan terhadap posisi atau komite tersebut; (ii) apakah manajemen menggunakan kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, dan jika ya, bagaimana kontrol dan prosedur tersebut diintegrasikan dengan fungsi internal lainnya.		28
Strategi			
Risiko dan Peluang Terkait Keberlanjutan			
IFRS S1-30(a)	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang secara wajar dapat diperkirakan akan mempengaruhi prospek entitas.		32-33
IFRS S1-30(b)	Jangka waktu-jangka pendek, menengah, atau panjang-di mana dampak dari setiap risiko dan peluang terkait keberlanjutan tersebut dapat diperkirakan secara wajar akan terjadi	Analisis skenario ESG yang tertunda	
IFRS S1-30(c)	Bagaimana entitas mendefinisikan "jangka pendek", "jangka menengah", dan "jangka panjang" dan bagaimana definisi tersebut dikaitkan dengan cakrawala perencanaan yang digunakan entitas untuk pengambilan keputusan strategis.	Analisis skenario ESG yang tertunda	

Standar IFRS S1	Pengungkapan	Alasan Omission	Nomor Halaman dan/atau Link
Model Bisnis dan Rantai Pasok			
IFRS S1-32(a)	Deskripsi efek saat ini dan yang diantisipasi dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan pada model bisnis dan rantai nilai entitas.		32-33
IFRS S1-32(b)	Deskripsi di mana dalam model bisnis dan rantai nilai entitas risiko dan peluang terkait keberlanjutan terkonsentrasi.		
Strategi dan Pembuatan Keputusan			
IFRS S1-33(a)	Bagaimana entitas telah menanggapi, dan berencana untuk menanggapi, risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan.		33
IFRS S1-33(b)	Kemajuan terhadap rencana yang telah diungkapkan entitas pada periode pelaporan sebelumnya, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif.		29
IFRS S1-33(c)	Trade-off antara risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dipertimbangkan oleh entitas.		33
Posisi Keuangan, Kinerja Keuangan, dan Arus Kas			
IFRS S1-34(a)	Dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas untuk periode pelaporan (dampak keuangan saat ini).		32-33
IFRS S1-34(b)	Dampak yang diantisipasi dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan mempertimbangkan bagaimana risiko dan peluang terkait keberlanjutan dimasukkan dalam perencanaan keuangan entitas (dampak keuangan yang diantisipasi).		
IFRS S1-35(a)	Informasi kuantitatif dan kualitatif tentang bagaimana risiko dan peluang terkait keberlanjutan telah mempengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas untuk periode pelaporan.		
IFRS S1-35(b)	Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diidentifikasi yang memiliki risiko signifikan terhadap penyesuaian material dalam periode pelaporan tahunan berikutnya terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam periode pelaporan tahunan berikutnya terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan terkait.		
IFRS S1-35(c)	Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai bagaimana entitas memperkirakan posisi keuangannya akan berubah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan mempertimbangkan strateginya dalam mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan:		
	(i) Rencana investasi dan pelepasan, termasuk rencana yang tidak terikat secara kontraktual dengan entitas.	Bersifat rahasia	
	(ii) Sumber pendanaan yang direncanakan untuk mengimplementasikan strateginya.	Bersifat rahasia	
IFRS S1-35(d)	Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai bagaimana entitas memperkirakan kinerja keuangan dan arus kasnya akan berubah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan mempertimbangkan strateginya dalam mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan.	Bersifat rahasia	
Ketahanan iklim			
IFRS S1-41	Penilaian kualitatif dan, jika dapat diterapkan, penilaian kuantitatif atas ketahanan strategi dan model bisnisnya dalam kaitannya dengan risiko terkait keberlanjutan, termasuk informasi tentang bagaimana penilaian dilakukan dan jangka waktunya.	Analisis skenario ESG yang tertunda	

Standar IFRS S1	Pengungkapan	Alasan Omission	Nomor Halaman dan/atau Link
Manajemen Risiko			
IFRS S1-44(a)	Proses dan kebijakan terkait yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan, termasuk informasi tentang:		34
	(i) Masukan dan parameter yang digunakan entitas (misalnya, informasi mengenai sumber data dan cakupan operasi yang tercakup dalam proses).		
	(ii) Apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario untuk menginformasikan identifikasi risiko terkait keberlanjutan.	Analisis skenario ESG yang tertunda	35-37
	(iii) Bagaimana entitas menilai sifat, kemungkinan, dan besarnya dampak dari risiko-risiko tersebut (misalnya, apakah entitas mempertimbangkan faktor kualitatif, ambang batas kuantitatif, atau kriteria lainnya).		
	(iv) Apakah dan bagaimana entitas memprioritaskan risiko terkait keberlanjutan dibandingkan dengan jenis risiko lainnya.		
	(v) Bagaimana entitas memonitor risiko terkait keberlanjutan.		
	(vi) Apakah dan bagaimana entitas telah mengubah proses yang digunakan dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya.		
IFRS S1-44(b)	Proses yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang terkait dengan keberlanjutan.		
IFRS S1-44(c)	Sejauh mana, dan bagaimana, proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam dan menginformasikan proses manajemen risiko entitas secara keseluruhan.		
Metrik dan Target			
IFRS S1-46(a)	Metrik yang disyaratkan oleh Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku untuk setiap risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang secara wajar dapat diperkirakan akan mempengaruhi perspektif entitas.		
IFRS S1-46(b)	Metrik yang digunakan entitas untuk mengukur dan memantau risiko atau peluang terkait keberlanjutan dan kinerjanya terkait risiko atau peluang terkait keberlanjutan tersebut, termasuk kemajuan terhadap target yang telah ditetapkan entitas, dan target yang harus dipenuhi oleh hukum atau peraturan.		
IFRS S1-51(a)	Metrik yang digunakan untuk menetapkan target dan untuk memonitor kemajuan dalam mencapai target.		17, 38
IFRS S1-51(b)	Target kuantitatif atau kualitatif spesifik yang telah ditetapkan atau diwajibkan untuk dipenuhi oleh entitas.		
IFRS S1-51(c)	Rentang waktu di mana target tersebut berlaku		
IFRS S1-51(d)	Dasar periode yang digunakan untuk mengukur kemajuan.		
IFRS S1-51(e)	Setiap target jangka pendek dan target sementara.		
IFRS S1-51(f)	Pencapaian terhadap setiap target dan analisis tren atau perubahan kinerja entitas.		
IFRS S1-51(g)	Perubahan apa pun terhadap target dan penjelasan atas perubahan tersebut.		

PENGUNGKAPAN IFRS S2 YANG BERKAITAN DENGAN IKLIM

Standar IFRS S2	Pengungkapan	Alasan Omission	Nomor Halaman dan/atau Link
Tata Kelola			
IFRS S2-6(a)	Badan tata kelola (yang dapat mencakup dewan, komite, atau badan serupa yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim. Secara khusus, entitas harus mengidentifikasi badan atau individu tersebut dan mengungkapkan informasi tentang :		28
	(i) Bagaimana tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim tercermin dalam kerangka acuan, mandat, deskripsi peran, dan kebijakan terkait lainnya yang berlaku untuk badan atau individu tersebut		28,36-37
	(ii) Bagaimana badan atau individu tersebut menentukan apakah pelatihan dan kompetensi yang sesuai tersedia atau akan dikembangkan untuk mengawasi strategi yang dirancang untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim.		28
	(iii) Bagaimana dan seberapa sering badan atau individu tersebut diinformasikan tentang risiko dan peluang terkait iklim.		28
	(iv) Bagaimana badan atau individu tersebut mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim ketika mengawasi strategi entitas, keputusannya atas transaksi besar dan proses manajemen risiko serta kebijakan terkait, termasuk apakah badan atau individu tersebut telah mempertimbangkan pertukaran (trade-off) yang terkait dengan risiko dan peluang tersebut		29-31
	(v) Bagaimana badan atau individu tersebut mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait iklim, dan memantau kemajuan terhadap target tersebut, termasuk apakah dan bagaimana metrik kinerja terkait dimasukkan dalam kebijakan remunerasi.		29
IFRS S1-27(b)	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur yang digunakan untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim, termasuk informasi tentang:		28-29
	(i) Apakah peran tersebut didelegasikan kepada posisi tingkat manajemen tertentu atau komite tingkat manajemen dan bagaimana pengawasan dilakukan atas posisi atau komite tersebut		28
	(ii) Apakah manajemen menggunakan kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim dan, jika ya, bagaimana kontrol dan prosedur ini diintegrasikan dengan fungsi internal lainnya.		34-35
Strategi			
IFRS S2-9(a)	Risiko dan peluang terkait iklim yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi prospek entitas.		30-31
IFRS S2-9(b)	Dampak saat ini dan yang diantisipasi dari risiko dan peluang terkait iklim tersebut terhadap model bisnis dan rantai nilai entitas.		30-31
IFRS S2-9(c)	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim tersebut terhadap strategi dan pengambilan keputusan entitas, termasuk informasi tentang rencana transisi terkait iklim.		36-37
IFRS S2-9(d)	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim tersebut terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas untuk periode pelaporan, dan dampak yang diantisipasi terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan mempertimbangkan bagaimana risiko dan peluang terkait iklim tersebut telah diperhitungkan dalam perencanaan keuangan entitas		34-35
IFRS S2-9(e)	Strategi ketahanan iklim dan model bisnis entitas terhadap perubahan, perkembangan, dan ketidakpastian terkait iklim, dengan mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi oleh entitas.		35

Standar IFRS S2	Pengungkapan	Alasan Omission	Nomor Halaman dan/atau Link
Risiko dan Peluang Terkait Iklim			
IFRS S2-10(a)	Risiko dan peluang terkait iklim yang dapat diperkirakan akan mempengaruhi prospek entitas.		30-31
IFRS S2-10(b)	Untuk setiap risiko terkait iklim yang telah diidentifikasi oleh entitas, apakah entitas menganggap risiko tersebut sebagai risiko fisik terkait iklim atau risiko transisi terkait iklim.		30-31
IFRS S2-10(c)	Untuk setiap risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi oleh entitas, dalam jangka waktu berapa lama- jangka pendek, menengah, atau panjang-dampak dari setiap risiko dan peluang terkait iklim dapat diperkirakan akan terjadi.		34-35
IFRS S2-10(d)	Bagaimana entitas mendefinisikan 'jangka pendek', 'jangka menengah', dan 'jangka panjang' dan bagaimana jangka pendek, 'jangka menengah' dan 'jangka panjang' dan bagaimana definisi-definisi ini dikaitkan dengan horison perencanaan strategis yang digunakan oleh entitas untuk pengambilan keputusan.		34
Model Bisnis dan Rantai Pasok			
IFRS S2-13(a)	Penjelasan mengenai dampak saat ini dan yang diantisipasi dari risiko terkait iklim dan dan peluang terkait iklim pada model bisnis dan rantai pasok entitas.		30-31
IFRS S2-13(b)	Penjelasan mengenai di mana dalam model bisnis dan rantai nilai entitas, risiko dan peluang terkait iklim terkait iklim dalam model bisnis dan rantai pasok entitas terkonsentrasi.		30-31
Strategi dan Pengambilan Keputusan			
IFRS S2-14(a)	Bagaimana entitas telah merespons, dan berencana untuk merespons, risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusannya, termasuk bagaimana entitas berencana untuk mencapai target terkait iklim yang telah ditetapkan dan target yang diwajibkan untuk dipenuhi oleh hukum atau peraturan, termasuk informasi tentang:		36-37
	(i) perubahan saat ini dan yang diantisipasi pada model bisnis entitas, termasuk alokasi sumber dayanya, untuk mengatasi risiko dan peluang terkait iklim.		36-37
	(ii) upaya mitigasi dan adaptasi langsung saat ini dan yang diantisipasi.		36-37
	(iii) upaya mitigasi dan adaptasi tidak langsung saat ini dan yang diantisipasi.		36-37
	(iv) rencana transisi terkait iklim yang dimiliki entitas, termasuk informasi mengenai asumsi utama yang digunakan dalam mengembangkan rencana transisi, dan ketergantungan yang menjadi dasar rencana transisi entitas.		35-37
	(v) Bagaimana entitas berencana untuk mencapai target terkait iklim, termasuk target emisi gas rumah kaca.		36-37
IFRS S2-14(b)	Informasi mengenai bagaimana entitas mendapatkan sumber daya, dan rencana untuk mendapatkan sumber daya, untuk aktivitas diungkapkan sesuai dengan 14(a).		34-35
IFRS S2-14(c)	Informasi kuantitatif dan kualitatif tentang kemajuan rencana yang diungkapkan dalam periode pelaporan sebelumnya sesuai dengan 14(a).		36-37
Posisi Keuangan, Kinerja Keuangan dan Arus Kas			
IFRS S2-15(a)	Pengaruh risiko dan peluang terkait iklim terhadap posisi keuangan entitas, kinerja keuangan dan arus kas entitas untuk periode pelaporan.		30-31
IFRS S2-15(b)	Dampak yang diantisipasi dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas dalam jangka pendek, menengah dan jangka pendek, menengah dan panjang, dengan mempertimbangkan bagaimana risiko dan peluang terkait iklim dimasukkan dalam perencanaan keuangan entitas.		36-37

Standar IFRS S2	Pengungkapan	Alasan Omission	Nomor Halaman dan/atau Link
IFRS S2-16(a)	Bagaimana risiko dan peluang terkait iklim telah mempengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas selama periode pelaporan.		30-31
IFRS S2-16(b)	Risiko dan peluang terkait iklim yang teridentifikasi yang memiliki risiko signifikan terhadap penyesuaian yang material dalam periode pelaporan tahunan berikutnya terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan terkait.	Tidak Dapat Diaplikasikan	
IFRS S2-16(c)	Bagaimana entitas memperkirakan posisi keuangannya akan berubah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan mempertimbangkan strateginya dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim, dengan mempertimbangkan dengan mempertimbangkan: (i) Rencana investasi dan pelepasan, termasuk rencana yang tidak terikat secara kontraktual dengan entitas. (ii) Sumber pendanaan yang direncanakan untuk mengimplementasikan strateginya		36-37
IFRS S2-16(d)	Bagaimana entitas memperkirakan kinerja keuangan dan arus kasnya akan berubah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan mempertimbangkan strateginya untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim.		
Ketahanan iklim			
IFRS S2-22 (a)	Penilaian entitas atas ketahanan iklim pada tanggal pelaporan, termasuk: (i) Dampak yang ditimbulkan, jika ada, dari penilaian entitas terhadap strategi dan model bisnisnya, termasuk bagaimana entitas perlu menanggapi dampak yang diidentifikasi dalam analisis skenario terkait iklim. yang diidentifikasi dalam analisis skenario terkait iklim. (ii) Area ketidakpastian yang signifikan yang dipertimbangkan dalam penilaian entitas atas ketahanan iklimnya. (iii) kapasitas entitas untuk menyesuaikan atau mengadaptasi strategi dan model bisnisnya terhadap perubahan iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. perubahan iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, termasuk: (1) Tersedianya, dan fleksibilitas sumber daya keuangan entitas yang ada untuk menanggapi dampak yang diidentifikasi dalam analisis skenario terkait iklim, termasuk untuk mengatasi risiko terkait iklim dan untuk memanfaatkan peluang terkait iklim. (2) Kemampuan entitas untuk memindahkan, menggunakan kembali, meningkatkan, atau menonaktifkan aset yang ada. (3) Pengaruh investasi entitas saat ini dan yang direncanakan terkait iklim terkait iklim, adaptasi, dan peluang untuk ketahanan iklim.	Tidak Dapat Diaplikasikan Tidak Dapat Diaplikasikan Tidak Dapat Diaplikasikan	28 28 105-106 35 - - -
IFRS S2-22 (b)	Bagaimana dan kapan analisis skenario terkait iklim dilakukan, termasuk informasi tentang: (i) Informasi yang digunakan oleh entitas, termasuk: (1) Skenario terkait iklim yang digunakan oleh entitas untuk analisis dan sumber yang digunakan untuk analisis dan sumber dari skenario tersebut. (2) Apakah analisis yang dilakukan mencakup berbagai macam skenario terkait iklim. (3) Apakah skenario terkait iklim yang digunakan untuk analisis terkait dengan risiko transisi terkait iklim atau risiko fisik terkait iklim. terkait iklim atau risiko fisik terkait iklim. (4) Apakah entitas telah menggunakan, diantara skenarionya, skenario terkait iklim yang selaras dengan perjanjian internasional terbaru tentang perubahan iklim. (5) Mengapa entitas memutuskan bahwa skenario terkait iklim yang dipilih relevan untuk menilai ketahanannya terhadap perubahan, perkembangan, atau ketidakpastian terkait iklim. (6) Jangka waktu yang digunakan entitas dalam melakukan analisis.		105 105 105-106 105-106 105-106 105-106 105-106 105-106

Standar IFRS S2	Pengungkapan	Alasan Omission	Nomor Halaman dan/atau Link
	(7) Ruang lingkup operasional entitas yang digunakan dalam analisis.		105-106
	(ii) Berbagai asumsi utama yang dibuat oleh entitas dalam analisis, termasuk asumsi mengenai:		29
	(1) Kebijakan terkait iklim di yurisdiksi tempat entitas beroperasi.		29
	(2) Tren ekonomi makro.		29
	(3) Variabel tingkat nasional atau regional		29
	(4) Penggunaan dan bauran energi.		29
	(5) Perkembangan teknologi.		29
	(iii) Periode pelaporan saat analisis skenario terkait iklim dilakukan		105
Manajemen Risiko			
IFRS S2-25(a)	Proses dan kebijakan terkait yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim, termasuk informasi tentang:		
	(i) Input dan parameter yang digunakan entitas.		29
	(ii) Apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario untuk identifikasi risiko terkait iklim.		29
	(iii) Bagaimana entitas menilai sifat, kemungkinan, dan besarnya dampak dari risiko-risiko tersebut.		29
	(iv) Apakah dan bagaimana entitas memprioritaskan risiko terkait iklim relatif terhadap jenis risiko lainnya.		29
	(v) Bagaimana entitas memonitor risiko terkait iklim.		29
	(vi) Apakah dan bagaimana entitas telah mengubah proses yang digunakan dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya.		29
IFRS S2-25(b)	Proses yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang terkait iklim, termasuk informasi mengenai apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario terkait iklim untuk menginformasikan identifikasi peluang terkait iklim.		29
IFRS S2-25(c)	Seberapa jauh, dan bagaimana, proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan pemantauan risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam dan menginformasikan proses manajemen risiko entitas secara keseluruhan.		29
Matrik dan Target			
IFRS S2-29(a)	Informasi yang relevan dengan kategori metrik gas rumah kaca antar industri, termasuk:		98
	(i) Pengungkapan emisi gas rumah kaca gross absolut yang dihasilkan selama periode pelaporan dinyatakan dalam metrik ton setara CO ₂ , yang diklasifikasikan sebagai:		98
	(1) Emisi gas rumah kaca Cakupan 1.		98
	(2) Emisi gas rumah kaca Cakupan 2.		98
	(3) Emisi gas rumah kaca Cakupan 3.		98
	(ii) Pengukuran emisi gas rumah kaca sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca. Protokol Gas Rumah Kaca: Standar Akuntansi dan Pelaporan Perusahaan (2004) kecuali diwajibkan oleh otoritas yurisdiksi atau bursa di mana entitas terdaftar untuk menggunakan metode yang berbeda yang berbeda untuk mengukur emisi gas rumah kaca.		96

Standar IFRS S2	Pengungkapan	Alasan Omission	Nomor Halaman dan/atau Link
	(iii) Pendekatan yang digunakan untuk mengukur emisi gas rumah kaca, termasuk		96
	(1) Pendekatan pengukuran, input, dan asumsi yang digunakan entitas untuk mengukur emisi gas rumah kaca.		96
	(2) Dasar pertimbangan entitas memilih pendekatan pengukuran, input dan dan asumsi yang digunakan entitas untuk mengukur emisi gas rumah kaca.		96
	(3) Setiap perubahan yang dilakukan entitas terhadap pendekatan pengukuran, input dan dan asumsi selama periode pelaporan dan alasan perubahan tersebut.		96
	(iv) Untuk emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan Cakupan 2 yang diungkapkan sesuai dengan paragraf 29(a)(i)(1)-(2), pisahkan emisi antara:		59
	(1) Konsolidasi grup akuntansi.		59
	(2) Perusahaan investasi lain yang dikecualikan dari paragraf 29(a)(iv)(1).		59
	(v) Emisi gas rumah kaca Cakupan 2 berbasis lokasi, dan informasi tentang instrumen kontraktual yang diperlukan untuk menginformasikan pemahaman pengguna atas Cakupan 2 dari entitas mengenai emisi gas rumah kaca Cakupan 2.		98
	(vi) untuk emisi gas rumah kaca Cakupan 3, ungkapkan:		98
	(1) Kategori yang termasuk dalam pengukuran emisi gas rumah kaca Cakupan 3 entitas, sesuai dengan kategori Cakupan 3 yang dijelaskan dalam Greenhouse Gas Protocol Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard (2011).		98
	(2) informasi tambahan mengenai emisi gas rumah kaca Kategori 15 entitas atau yang terkait dengan investasinya (emisi yang dibiayai), jika aktivitas entitas meliputi manajemen aset, perbankan komersial, atau asuransi.	Tidak Dapat Diaplikasikan	
	Risiko transisi terkait iklim-jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim.		
IFRS S2-29(b)	Risiko transisi terkait iklim-jumlah dan persentase aset atau yang rentan terhadap risiko transisi terkait iklim.		35
IFRS S2-29(c)	Risiko fisik terkait iklim-jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang bisnis yang rentan terhadap risiko fisik terkait iklim.		
IFRS S2-29(d)	Peluang terkait iklim-jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis atau kegiatan bisnis yang selaras dengan peluang terkait iklim.		
IFRS S2-29(e)	penggunaan modal-jumlah pengeluaran modal, pembiayaan atau investasi yang digunakan untuk menghadapi risiko dan peluang terkait iklim.	Bersifat rahasia	
IFRS S2-29(f)	Harga karbon internal-entitas harus mengungkapkan:	Tidak Dapat Diaplikasikan	
	(i) Penjelasan mengenai apakah dan bagaimana entitas menerapkan harga karbon dalam dalam pengambilan keputusan.	Tidak Dapat Diaplikasikan	
	(ii) Penetapan harga untuk setiap metrik ton emisi gas rumah kaca yang digunakan entitas untuk untuk menilai biaya emisi gas rumah kaca.	Tidak Dapat Diaplikasikan	

Standar IFRS S2	Pengungkapan	Alasan Omission	Nomor Halaman dan/atau Link
IFRS S2-29(g)	Remunerasi, termasuk informasi tentang:		
	(i) penjelasan tentang apakah dan bagaimana pertimbangan terkait iklim diperhitungkan dalam remunerasi eksekutif.	Bersifat rahasia	
	(ii) persentase remunerasi manajemen eksekutif yang diakui pada periode berjalan yang terkait dengan pertimbangan terkait iklim.	Bersifat rahasia	
IFRS S2-33(a)	Metrik yang digunakan untuk menetapkan target kuantitatif dan kualitatif terkait iklim		57-63
IFRS S2-33(b)	Tujuan dari target		57
IFRS S2-33(c)	Target yang berlaku untuk bagian dari entitas.		57
IFRS S2-33(d)	Jangka waktu yang menjadi dasar pemberlakuan target.		57
IFRS S2-33(e)	Jangka waktu dasar untuk mengukur kemajuan.		57-63
IFRS S2-33(f)	Pencapaian target dan target sementara.		57-63
IFRS S2-33(g)	Jika target bersifat kuantitatif, apakah target tersebut merupakan target absolut atau target intensitas.		57-63
IFRS S2-33(h)	Bagaimana perjanjian internasional terbaru tentang perubahan iklim, termasuk komitmen yurisdiksi yurisdiksi, termasuk komitmen yang muncul dari perjanjian tersebut, telah mempengaruhi target.		57
IFRS S2-34(a)	Apakah target dan metodologi untuk menetapkan target telah divalidasi oleh pihak ketiga.	Tidak Dapat Diaplikasikan	
IFRS S2-34(b)	Proses yang dilakukan entitas untuk meninjau target.		57
IFRS S2-34(c)	Metrik digunakan untuk memantau kemajuan dalam mencapai target.		57
IFRS S2-34(d)	Setiap revisi terhadap target dan penjelasan atas revisi.		63
IFRS S2-35	Entitas perlu mengungkapkan informasi mengenai kinerjanya terhadap setiap target terkait iklim dan analisis tren atau perubahan kinerja entitas.		57-71
IFRS S2-36(a)	Gas rumah kaca apa saja yang tercakup dalam target.		60
IFRS S2-36(b)	Apakah emisi gas rumah kaca Cakupan 1, Cakupan 2, atau Cakupan 3 tercakup dalam sasaran target.		60
IFRS S2-36(c)	Apakah target tersebut merupakan target emisi gas rumah kaca bruto atau target gas rumah kaca bersih. Jika entitas mengungkapkan target emisi gas rumah kaca bersih, maka entitas juga diwajibkan untuk mengungkapkan secara terpisah target emisi gas rumah kaca bruto Target emisi gas rumah kaca bruto.		61
IFRS S2-36(d)	Apakah target tersebut diperoleh dengan menggunakan pendekatan dekarbonisasi sektoral.	Tidak Dapat Diaplikasikan	
IFRS S2-36(e)	Rencana penggunaan kredit karbon oleh entitas untuk mengimbangi emisi gas rumah kaca untuk untuk mencapai target emisi gas rumah kaca bersih. Dalam menjelaskan rencana penggunaan kredit karbon, entitas harus mengungkapkan informasi	Tidak Dapat Diaplikasikan	
	(i) sejauh mana, dan bagaimana, pencapaian target emisi gas rumah kaca bersih bergantung pada penggunaan kredit karbon.	Tidak Dapat Diaplikasikan	
	(ii) mekanisme (skema) pihak ketiga mana yang akan memverifikasi atau mensertifikasi kredit karbon.	Tidak Dapat Diaplikasikan	
	(iii) tipe kredit karbon, termasuk apakah penggantian kerugian yang mendasari akan berbasis alam atau berbasis teknologi penghilangan karbon, dan apakah penggantian kerugian yang mendasari yang mendasari dicapai melalui pengurangan atau penghapusan karbon.	Tidak Dapat Diaplikasikan	
	(iv) faktor-faktor lain yang diperlukan bagi pengguna umum laporan keuangan untuk memahami kredibilitas dan integritas kredit karbon yang akan digunakan entitas.	Tidak Dapat Diaplikasikan	



PT Lippo Karawaci Tbk

Menara Matahari, Lantai 22

Jl. Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Karawaci Central, Tangerang, Banten, Indonesia 15811

Tel: +62 21 2566 9000 | Fax: +62 21 2566 9098 | sustainability@lippokarawaci.co.id | www.lippokarawaci.co.id